



Moving Indonesia Forward

Memajukan Indonesia

Di sektor transportasi umum, Express adalah merek yang diakui secara luas dan terpercaya. Armada kami yang berjumlah lebih dari 10.000 taksi membantu ribuan pelanggan kami dalam melalui hari-hari mereka. Terkadang dikarenakan rutinitas sehari-hari yang kita hadapi, kita memerlukan layanan yang dapat diakses dengan nyaman. Saat itulah, masyarakat dapat bergantung kepada Express yang akan memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggannya.

Perkenalkan salah satu dari mitra pengemudi kami Bapak Joko Budiman, dan melihat bagaimana Express **Memajukan Indonesia**.

Meet one of our partner drivers Mr. Joko Budiman, and learn how Express is **Moving Indonesia Forward**.



Moving Indonesia Forward

In the public transportation sector, Express is a widely recognized and trusted brand. Our fleet of over 10,000 taxis helps thousands of customers through their day. For some we are a dependable daily routine, for others a convenient, accessible service. When it matters, people know they can rely on Express.



Tentang laporan Express Grup

Laporan ini merupakan laporan terpadu yang mengulas kinerja Express Grup dilihat dari aspek keuangan, lingkungan hidup dan masyarakat, untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2013. Laporan ini merupakan kelanjutan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2012. Karena merupakan laporan terpadu, penyusunannya mengikuti prinsip dan ketentuan yang ditetapkan OJK, GRI4, IIRC dan *United Nations Global Compact* (UNGC).

Cakupan dan Batasan

Peringkat dalam Laporan Terpadu ini ditetapkan sendiri oleh Perusahaan sesuai indikator GRI. Data dan perhitungan dalam laporan akan dievaluasi oleh departemen audit internal perusahaan. Penyampaian informasi dalam laporan didasarkan pada prinsip materialitas, dan data dikumpulkan dari kantor pusat dan pool taksi Express Grup.

Bagaimana pendapat Anda tentang laporan kami?

Express Grup mengharapkan masukan seputar laporan ini dari para pihak yang berkepentingan.

Silakan hubungi:

Merry Anggraini - Sekretaris Perusahaan
PT Express Transindo Utama Tbk (Express Grup)
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160, Indonesia
Telp. 62-21-2650 7000, Faks. 62-21-2650-7008
Email. investor.relation@expressgroup.co.id
www.expressgroup.co.id

About the report

This integrated report covers Express Group performance measured in terms of financial, environmental and social results between January 1 and December 31, 2013. This report is a sequel to the 2012 Annual Report and Sustainability Report. Designed as an integrated report, it adopts the OJK, GRI 4, IIRC, and United Nations Global Compact (UNGC) principles as reporting guidelines.

Scope and Boundary

This Integrated Report has been internally graded according to the GRI indicators covered. The data and calculations used in this report are subject to the company's internal audit. The information presented is based on the materiality principle and was collected from Express Group's head office and taxi pools.

What do you think about our reporting?

Express Group welcomes feedback from stakeholders on this report.

Please contact:

Merry Anggraini - Corporate Secretary
PT Express Transindo Utama Tbk (Express Grup)
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160, Indonesia
Tel. 62-21-2650 7000, Fax. 62-21-2650-7008
Email. investor.relation@expressgroup.co.id
www.expressgroup.co.id

Daftar Isi | Contents

Memajukan Indonesia Moving Indonesia Forward	1
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Peristiwa Penting Event Highlights	10
Laporan Komisaris Utama Message from the President Commissioner	16
Laporan Direktur Utama Report of the President Director	18
Tinjauan Usaha Operating Review	24
Tinjauan Keberlanjutan Terpadu Integrated Sustainability Review	52
Tinjauan Keuangan Financial Review	64
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	70
Laporan Keuangan Financial Statements	91
Profil Perusahaan Company Profile	96
Ikhtisar Saham Stock Highlights	106
Penghargaan Awards	108
Sertifikasi Certifications	109

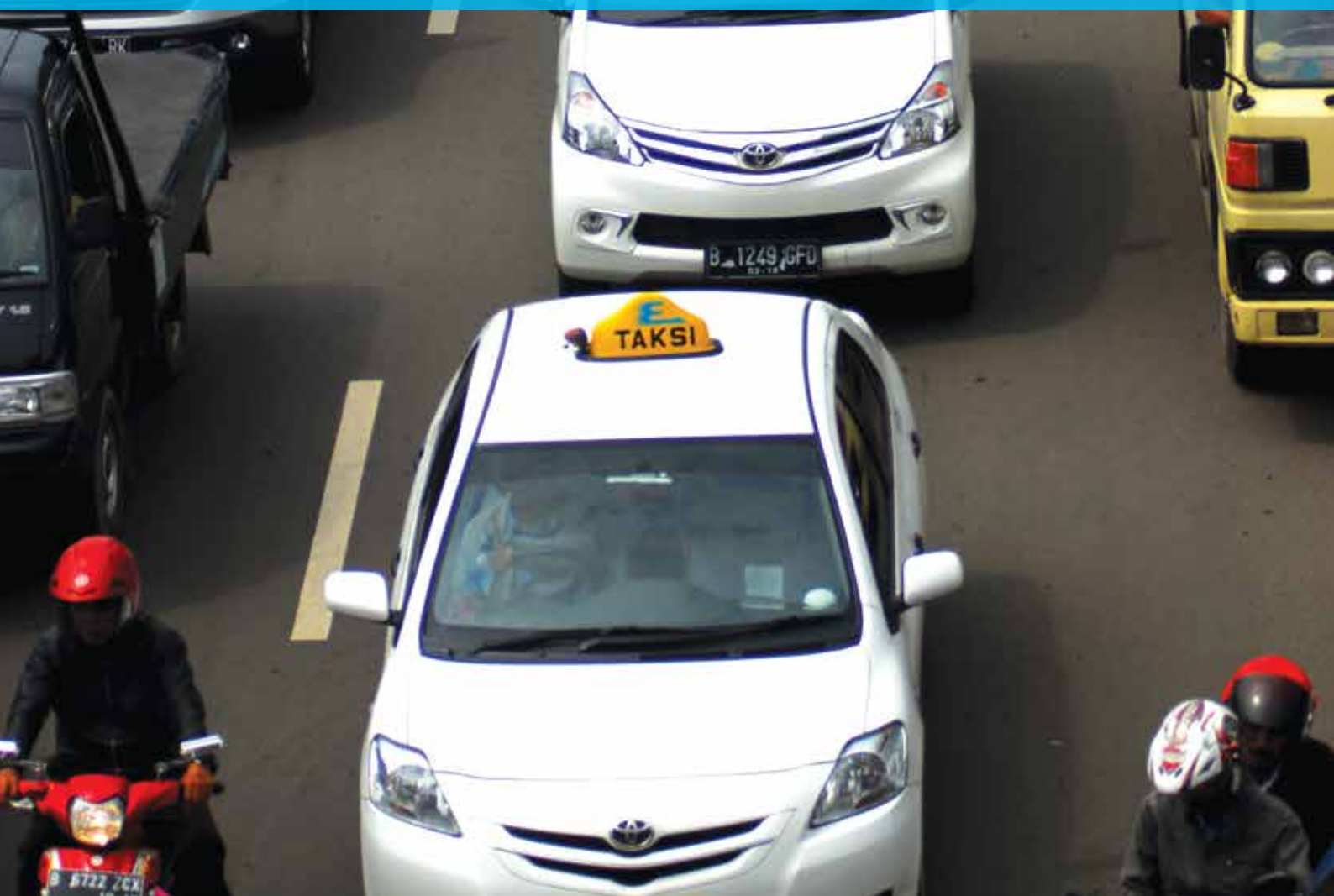


Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang pesat yang ditunjang oleh peningkatan jumlah masyarakat menengah ke atas dan daya konsumsi masyarakat perkotaan, kebutuhan akan transportasi umum yang memadai menjadi semakin besar.

Express Grup memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi tersebut untuk berkembang lebih pesat, dimana upaya kami selama tahun 2013 ini kami tuangkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Terpadu.

In the face of urbanization and economic momentum based on new spending power among a rapidly expanding middle class. The need for a responsive public transport network has never been greater.

Express Group continued to invest and manage these trends in 2013 and we have included in this our first integrated annual and sustainability report, a unique view into our business and our stakeholders.



Moving Indonesia Forward





Ibu Indra dapat membaca dan membalas *email* dengan memanfaatkan layanan wifi yang tersedia di dalam taksi dan melakukan pembayaran ongkos taksi dengan menggunakan pembayaran non-tunai "BCA Flazz".

Ibu Indra extends her working time thanks to Express. She can see her emails and reply using the in-taxi wifi service and pays her fare using the Flazz cashless system.

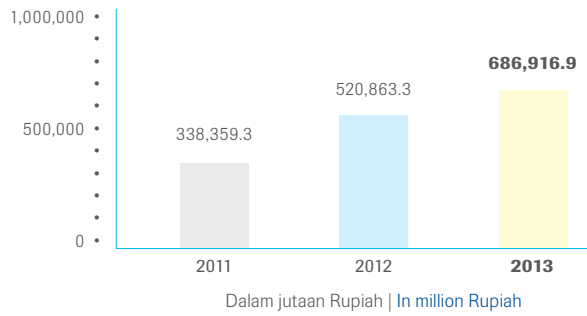
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

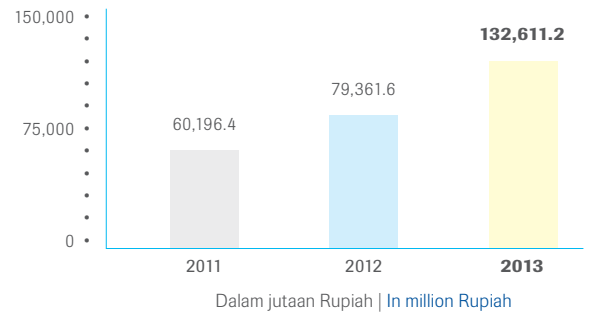
Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

	2013	2012	2011	
Hasil-hasil Operasi				Results of Operation
Pendapatan	686,916.9	520,863.3	338,359.3	Revenues
Laba Kotor	220,478.8	165,094.7	137,723.6	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	173,953.9	106,949.5	81,786.5	Income Before Tax
Beban Pajak - bersih	41,342.8	27,587.9	21,590.1	Tax Expense - net
Laba Bersih tahun berjalan	132,611.2	79,361.6	60,196.4	Income for the year
Jumlah Laba Komprehensif	131,783.5	80,189.3	60,196.4	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	132,423.2	79,159.5	59,575.4	- Owners of the Company
- Kepentingan Non Pengendali	187.9	202.1	620.9	- Noncontrolling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	132,423.2	79,159.5	59,575.4	- Owners of the Company
- Kepentingan Non Pengendali	187.9	202.1	620.9	- Noncontrolling Interests
Data per Saham (dalam ribuan)				Per Share Data (in thousand)
Jumlah Saham yang Beredar	2,145,600	2,145,600	1,350,000	Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	61.7	53.5	45.4	Earnings per Share (in full Rupiah)
Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset	2,137,040.3	1,782,787.7	999,156.5	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,339,888.3	1,095,963.0	792,020.1	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	797,152.1	686,824.6	207,136.5	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Aset (%)	6.2	4.5	6.0	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	16.6	11.6	29.1	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (x)	1.0	1.5	0.5	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.7	1.6	3.8	Total Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.6	0.6	0.8	Total Liabilities to Assets Ratio (x)
Informasi Keuangan Lainnya (%)				Other Financial Information (%)
Marjin Laba Kotor	32.1	31.7	40.7	Gross Profit Margin
EBITDA terhadap Pendapatan	64.4	62.8	68.6	EBITDA to Revenue
Laba Bersih tahun berjalan/Pendapatan	19.3	15.2	17.8	Income for the year/Revenue

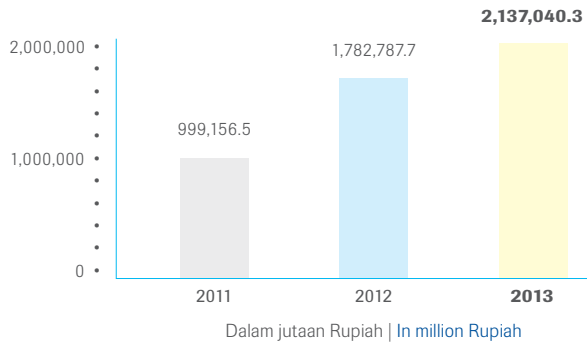
Pendapatan | Revenues



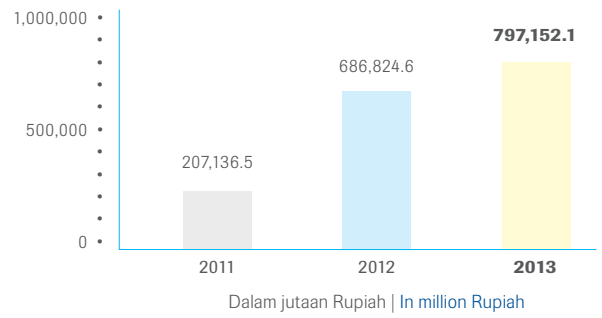
Laba Bersih tahun berjalan | Income for the year



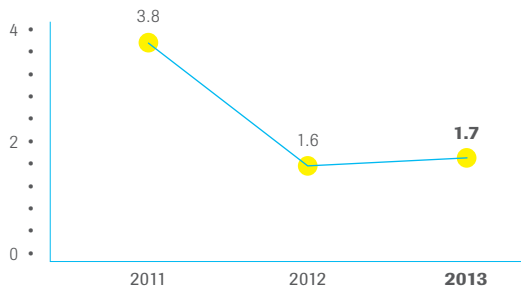
Jumlah Aset | Total Assets



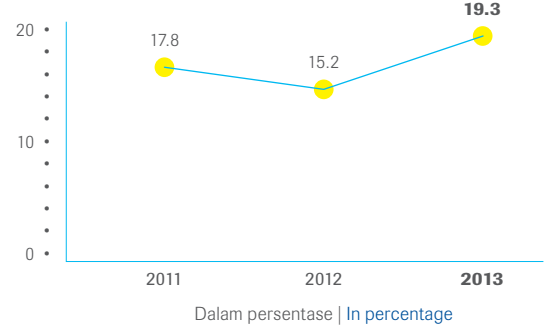
Jumlah Ekuitas | Total Equity



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio



Laba Bersih tahun berjalan/Pendapatan Income for the year/Revenue



Moving Indonesia Forward





Membuat hidup jadi lebih mudah: Budi dapat segera memesan taksi Express dari *smartphone*-nya menggunakan aplikasi pemesan taksi Express.

Making life easier: Budi can instantly book an Express taxi from his mobile phone using the Express Mobile Reservation App.

Peristiwa Penting

Event Highlights

JANUARI | JANUARY

Bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI, Express menyelenggarakan program sosialisasi pencegahan HIV/AIDS di pool Jagakarsa.

In cooperation with the Ministry of Health, Express conducted an HIV/AIDS prevention socialization programme at Jagakarsa pool.



FEBRUARI | FEBRUARY

Anak-anak asuhan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), didampingi pengurus yayasan, bersama manajemen, karyawan dan mitra pengemudi Express Grup pada hari Valentine mengadakan acara 'nonton bareng' film "Cita-Citaku Setinggi Tanah" di Plaza Semanggi, Jakarta.

Children and officials from the Indonesia Care for Cancer Kids Foundation (YKAKI) and the management, employees and partner drivers of Express on Valentine day watched the movie "Cita-citaku Setinggi Tanah" in Plaza Semanggi, Jakarta.



Perusahaan membagi-bagikan pin 'I Love Express' di Bandara Soekarno-Hatta dan di Plaza Semanggi.

Distributed 'I Love Express' pin at Soekarno-Hatta Airport and Plaza Semanggi.



MARET | MARCH

Bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN), Express mengadakan program sosialisasi bahaya narkoba bagi para penatar.

In cooperation with the National Narcotics Agency (BNN), Express organized a socialization programme on the dangers of drugs.



Express sebagai anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN) ikut serta dalam kampanye air bersih.

As a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN), Express participated in the campaign for clean water.



APRIL | APRIL

Pembukaan 'Rumah Kita' Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKIBali) yang diperuntukkan bagi anak-anak pengidap kanker di Bali. Anak-anak asuhan YKAKI Bali, didampingi pengurus yayasan, bersama manajemen dan karyawan Express Grup mengadakan acara 'nonton bareng' film "Cita-Citaku Setinggi Tanah" bersama Direktur Film tersebut, Eugene Panji.

Opened 'Rumah Kita/Our Home' of the Bali Care for Cancer Kids Foundation (YKAKBali), a shelter for children with cancer in Bali.

Watching a movie with YKAKBali, management and staff Express Group plus the director of the movie, Eugene Panji, "Cita-citaku Setinggi Tanah".



MEI | MAY

Dukungan terhadap kelestarian lingkungan melalui Marine Foundation, sebuah organisasi non profit dalam hal pengetahuan dan pelestarian alam bawah laut di Bali.

Supported the Marine Foundation, a non profit organization raising awareness of the pressing need to protect the health of our oceans in Bali.



Bekerja sama dengan Yayasan I'm Angel, Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Bali dan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah untuk pemeriksaan gigi anak-anak di Karang Asem, Bali.

Cooperating with Yayasan I'm Angel, Care for Cancer Kids Foundation Bali (YKAKBali) and Sanglah Public Hospital (Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah) to examine of children's teeth in Karang Asam, Bali.



JUNI | JUNE

Daniel Podiman, Direktur Utama PT Express Transindo Utama Tbk, melakukan penanaman pohon dan pembuatan lubang biopori di pool Cipayung dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Daniel Podiman, President Director of PT Express Transindo Utama Tbk planted trees and drilled biopori on the World Environment Day at Cipayung pool.



JULI | JULY

Perusahaan menyerahkan beasiswa kepada lebih dari 300 anak mitra pengemudi dan karyawan.

Provided scholarships to more than 300 children of partner drivers and employees.



Manajemen Express Grup mengadakan acara buka bersama dengan media, mitra pengemudi dan karyawan di kantor pusat Perusahaan di Krekot, Jakarta Pusat.

The Management of Express Group held break fasting together with media, partner drivers and employees at the company's head office in Krekot, Central Jakarta.



SEPTEMBER | SEPTEMBER

Express Grup mendukung YKAKI untuk menghadiri ICCPO di Hong Kong.

Supported YKAKI to attend ICCPO in Hongkong.



OKTOBER | OCTOBER

Perusahaan meluncurkan taksi yang menggunakan kendaraan serba-guna atau MPV di Semarang.

Launched MPV taxi service in Semarang.



Melakukan aksi donor darah bersama dengan karyawan Perusahaan dan mitra pengemudi.

Partner drivers and employees of Express Group gave blood.



Belanja bersama dengan mitra pengemudi di Blok G – Tanah Abang.

Shopping with partner drivers in Block G – Tanah Abang.



NOVEMBER | NOVEMBER

Bekerja sama dengan Auto 2000, perusahaan penyalur kendaraan bermotor di bawah kelompok Astra, Express Grup menyelenggarakan pelatihan *Eco Driving* di pool Jagakarsa, Jakarta Selatan.

In cooperation with Astra's leading car dealership, Auto 2000, Express conducted an Eco Driving Training course at the company's base in Jagakarsa, South Jakarta.



DESEMBER | DECEMBER

Bekerja sama dengan Huawei, Intertec dan Telkomsel, Express Grup memperkenalkan fasilitas internet gratis selama 6 bulan pada 400 taksi di Jadetabek.

In collaboration with Huawei, Intertec and Telkomsel, Express launched a free internet facility for 6 months in 400 taxis in the Jadetabek area.



Moving Indonesia Forward



ocean econ rk



Roy dapat mengajak teman-temannya untuk menonton konser musik malam hari di Ancol dengan Tiara Express secara nyaman dan aman.

Roy can take all his friends for a special evening to a music concert at Ancol with Tiara Express in comfort and safety.

Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Message



Stephen K. Sulistyo

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja 2013

Dengan gembira saya menyampaikan bahwa Express Grup mencatatkan laju pertumbuhan dan laba yang tinggi pada tahun 2013.

Pendapatan Perusahaan meningkat secara signifikan seiring dengan penambahan armada yang didukung oleh hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan pada bulan November 2012. Express Grup berhasil memanfaatkan peluang yang muncul dari meningkatnya kebutuhan akan sarana transportasi umum dan membukukan peningkatan Laba Bersih sebesar 67,1% menjadi Rp 132,6 miliar atau laba per saham sebesar Rp 61,7. Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 10 per saham kepada para pemegang saham pada bulan Agustus 2013.

Tata kelola dan prospek usaha

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan bulanan dan bersama-sama dengan Direksi atas nama seluruh pemegang saham menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan operasional dan manajemen Express Grup.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana kerja dan pemasaran tahunan Perusahaan yang disusun Direksi, dan menilai rencana tersebut berjalan baik serta dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat. Kami juga melakukan peningkatan kualitas dari sejumlah layanan bagi pelanggan dan menyusun rencana peningkatan

Dear Shareholders,

2013 performance

I am pleased to report a year of substantial growth and strong earnings for Express Group in 2013.

Revenues significantly improved, reflecting the enlarged fleet capacity after the company successfully raised additional funding through an initial public offering of shares back in November 2012. The Group has been able to capitalize on increased demand for public transportation and has delivered outstanding shareholder value through an increase of 67.1% in Net Income to Rp 132.6 billion or Rp 61.7 earnings per share. A dividend of Rp 10 per share was distributed to shareholders in August 2013.

Governance and business prospects

The Board of Commissioners met monthly through the year and with the Board of Directors, in an oversight role covering the operations and management of Express Group, on behalf of all shareholders.

The Board of Commissioners has reviewed the annual business and marketing plans prepared by the Board of Directors for the company, and consider the plans have been effective in meeting demand, during a period of rising competition. We also note a number of effective customer service improvement and capacity enhancement plans to manage operations of the

kapasitas untuk mengelola kegiatan operasional armada taxi yang semakin besar sehingga Express Grup siap dalam menjalankan ekspansi usaha di masa depan. Tingkat pinjaman juga dikelola dengan prinsip kehati-hatian, sementara peningkatan arus kas pada tahun 2013 menunjukkan kemampuan Perusahaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan kebutuhan lainnya. Kami berkeyakinan bahwa prospek usaha Express Grup akan tetap positif.

Komite Audit mengadakan rapat setiap kuartal dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris terkait temuan audit maupun pengawasan dan pengamatan terhadap risiko. Auditor internal dan eksternal melaksanakan tugas mereka sesuai rencana yang telah disepakati sebelumnya. Anggota Dewan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Perusahaan pada tahun 2013 agar senantiasa dapat mengikuti perkembangan usaha Express Grup. Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi sejak laporan terakhir dipublikasikan.

Keberlanjutan

Ini merupakan laporan terpadu pertama kami yang mencakup kinerja keuangan Express Grup serta evaluasi kemajuan yang berkaitan dengan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya terkait dengan kontribusi dan upaya kami dalam membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Ucapan terima kasih

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan kepada karyawan Express Grup yang telah bekerja dengan tekun dan kepada para mitra pengemudi Perusahaan yang terus berupaya membangun dan meningkatkan reputasi Express sebagai salah satu penyedia layanan transportasi umum yang terkemuka dengan kinerja dan pangsa pasar yang signifikan. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada para pelanggan yang telah memilih menggunakan berbagai layanan dari Express Grup, mulai dari taksi hingga penyewaan bus dan limusin, maupun kepada para mitra usaha, pemangku kepentingan dan pemegang saham, atas dukungan yang diberikan kepada Perusahaan secara berkesinambungan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

enlarged taxi fleet which position Express Group for future expansion. The level of debt has been managed prudently, and increased cash flow generation during 2013 has been sufficient to service capital expenditure and other needs. We remain confident that the group's business prospects remain positive.

The audit committee met quarterly and reported at regular intervals during the course of the year to the Board of Commissioners on the results of audit findings, control and risk monitoring. The work of both internal and external auditors was undertaken in accordance with pre agreed plans. Various board members participated in a range of activities during the year to ensure their experience and qualifications remain relevant as the Group continues to grow. There was no change to either the Board of Commissioners or the Board of Directors since our last report.

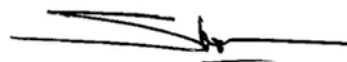
Sustainability

This is our first integrated report on the Group's financial performance as well as examining progress made in our commitment towards the responsible management of our impact on environment and resource utilization alongside support for less privileged groups in the community.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners I extend our appreciation to the employees of Express Group for their diligence and in particular to our partner drivers for continuing to build and improve the reputation of Express as a leader in public transportation over the year in which the Group has gained prominence and market share. Our sincere thanks go to our customers for choosing the Express Group range of taxi, bus and limousines and to our business partners, stakeholders and our shareholders for their continued support.

For and on behalf of the Board of Commissioners



Stephen K. Sulisty
Komisaris Utama | **President Commissioner**

Laporan Direktur Utama

Report of the President Director



Daniel Podiman

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja keuangan dan nilai bagi pemegang saham

Express Grup meraih kesuksesan di tahun 2013, dan siap menghadapi kondisi usaha di masa mendatang. Saya dengan gembira melaporkan bahwa pendapatan meningkat pesat, naik 31,9% menjadi Rp 686,9 miliar dan laba bersih sangat tinggi mencapai Rp 132,6 miliar atau setara Rp 61,72 per saham, meningkat 67,1% dibanding tahun sebelumnya. Kami berniat untuk terus mempertahankan pembayaran dividen dari laba bersih Perusahaan tahun 2013, setelah diperoleh persetujuan resmi dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mendatang.

Dear Shareholders,

Financial performance and shareholder value

Express Group had a successful year in 2013 and is well prepared for the future. I am delighted to report substantially higher sales revenue, up 31.9% to Rp 686.9 billion and excellent earnings performance of Rp 132.6 billion being Rp 61.72 earnings per share, a rise of 67.1% over the previous year. It is our intention to continue to maintain dividend payments from 2013 earnings, subject to formal shareholder approval at the upcoming Annual General Meeting of Shareholders.

Memajukan Indonesia – Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Terpadu

Tema yang kami pilih untuk Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Terpadu merupakan komitmen kami terhadap semua pihak yang berkepentingan, sebagai salah satu Perusahaan transportasi yang terkemuka. Tema tersebut tidak hanya menyoroti upaya kami untuk mengantarkan pelanggan ke tempat tujuan dengan aman dan nyaman, namun kami juga memberikan dukungan berupa layanan umum yang dibutuhkan di tengah gencarnya pembangunan sarana dan prasarana. Keberhasilan kami sangat ditentukan oleh efektivitas model usaha yang kami terapkan dan terbukti mampu menyediakan lapangan kerja dan kehidupan yang lebih baik bagi ribuan keluarga mitra pengemudi kami. Dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Terpadu ini kami mengevaluasi kinerja usaha Express Grup berdasarkan pada tiga aspek pokok yaitu menghasilkan manfaat ekonomi, tanggung jawab untuk mengelola lingkungan hidup dan membantu mensejahterakan masyarakat.

Dalam laporan ini, kami juga menguraikan mengenai pelaksanaan strategi usaha dan aplikasi tata kelola perusahaan sehingga sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan terpercaya, kami dapat menjalankan kegiatan operasional kami dengan baik dan menjalin hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan secara berkesinambungan. Situs web kami www.expressgroup.co.id dapat digunakan untuk penyampaian masukan atau pencarian informasi lengkap tentang Express Grup.

Mobilitas wilayah perkotaan: Express sebagai salah satu sarana transportasi umum penunjang di tahun 2013

Sebagian besar armada taksi kami beroperasi di Jadetabek, salah satu kota di Asia dengan tingkat pertumbuhan tertinggi dan laju pembangunan terpesat serta lalu-lintas yang kian padat. Meskipun pada tahun 2013 terjadi kondisi seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan melonjaknya harga bahan bakar, kondisi tersebut hanya sedikit mempengaruhi permintaan akan kendaraan pribadi dan penambahan ruas jalan. Pertumbuhan kendaraan pribadi terdiri dari penambahan sekitar 1000 unit sepeda motor baru dan lebih dari 230 unit mobil baru terjadi setiap hari di Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan pengguna jalan tidak diimbangi dengan penambahan ruas jalan baru dimana penambahan pengguna jalan sekitar 10% setiap tahunnya, sedangkan penambahan ruas jalan baru hanya bertambah kurang dari 1%.

Pemerintah DKI Jakarta terus mencari alternatif untuk menyediakan dan memperbaiki kualitas layanan angkutan umum agar dapat memenuhi kebutuhan dari hampir 4 juta komuter. Kami menyambut baik keputusan pemerintah untuk memulai pembangunan proyek monorel dan sistem transportasi massal meski semua proyek ini merupakan solusi jangka panjang. Untuk menyediakan layanan angkutan umum bagi masyarakat perkotaan yang ingin bepergian, Express Grup akan terus berupaya memenuhi kebutuhan mereka akan layanan taksi dan berbagai jenis kendaraan lainnya.

City mobility: Express as a solutions provider in 2013

The majority of our taxi operations are centralized on Greater Jakarta, one of the region's fastest growing cities with a rapidly changing skyline and escalating congestion on the roads. In 2013 the slowdown in economic growth, a weakening of the Rupiah and an upward adjustment of fuel prices has had little apparent effect on demand for private vehicles and road space in the capital and the other major cities in which we operate. Every day in Jakarta about 1,000 new motorcycles and over 230 new cars are registered to private owners, representing about 10% growth in road users each year, in contrast to an increase of less than 1% in new roads.

The Jakarta city administration continued to explore alternative methods for improving the availability and service level of public transportation to accommodate almost 4 million commuters who make the daily journey to and from the city. We applaud the decision to commence work on a monorail and a Mass Rapid Transit system, however these remain long-term solutions. As an immediately available option for serving the city's travellers, Express Group will continue to invest to ensure there is sufficient choice in taxi and other services, while at current levels of road congestion, the growth of private vehicle traffic is widely recognized as unsustainable.

Moving Indonesia Forward – our first integrated report

The choice of theme for our first integrated report underlines our commitment to all stakeholders as a well-established transportation group. The theme highlights not only our efforts to ensure customers reach their destination in safety and comfort, but also that we have a supporting role as a public service while much needed investment is made in infrastructure. Central to our success is the effectiveness of our business model in providing livelihoods and better prospects for the thousands of families of our partner drivers. In this integrated report we assess our performance in these aspects and much more across the triple bottom line in terms of economic value generated, environmental responsibility and support for society at large.

We also discuss the effectiveness of our strategy and how we approach governance to ensure we operate and communicate as a responsible and reliable organization to all our stakeholders. If you would like to comment or simply learn more about Express Group please visit us at www.expressgroup.co.id

Sehubungan dengan kondisi di atas, pada tahun 2013, Express Grup menambah armadanya sebanyak sekitar 21% menjadi lebih dari 10.000 armada. Kami merekrut mitra pengemudi baru sehingga tambahan armada taksi tersebut dapat dioperasikan secara optimal. Kami juga mempersiapkan segala sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan operasional taksi seperti pool taksi dan bengkel. Seiring dengan terjadinya peningkatan frekuensi penerbangan dalam dan luar negeri, kami berusaha untuk menambah layanan kami di Bandara Internasional Soekarno-Hatta dengan adanya bus antar-jemput dari terminal ke pangkalan kami yang terdekat dimana pelayanan ini diberikan kepada pelanggan secara cuma-cuma. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga membuka kembali Bandara Halim Perdana Kusuma untuk penerbangan antar kota. Hal ini merupakan peluang juga bagi Express untuk menempatkan armadanya di Bandara Halim tersebut.

Sekilas kinerja perusahaan

Selama tahun 2013, kami memiliki strategi yang mencakup lima aspek pokok yang berjalan dengan baik, yakni meningkatkan posisi kami di pasar dengan ekspansi, meningkatkan bisnis VATB, meningkatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pelayanan dan produktivitas, mengembangkan kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia, dan menjalankan usaha dengan senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.

Kapasitas

Selain menambah sekitar 2.000 armada taksi baru, kami juga berupaya untuk menambah sejumlah pool baru yang dapat menampung armada baru tersebut, disamping menyediakan fasilitas-fasilitas infrastruktur pendukung lainnya.

Jenis Transportasi yang memberikan Nilai Tambah

Kami memiliki beberapa jenis layanan transportasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan kami. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan armada taksi premium yang beroperasi dengan nama Tiara Express maupun armada limusin, dimana hampir semua armada kami memiliki umur ekonomis yang masih muda. Selain itu kami juga menyediakan layanan taksi reguler jenis *Multi Purpose Vehicle* (MPV) di Semarang yang akan memberikan manfaat lebih bagi pelanggan dikarenakan daya tampung penumpang dan bagasi yang lebih besar.

Pengembangan Teknologi untuk peningkatan layanan dan produktivitas

Pengembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan kami akan terus ditingkatkan oleh Express Grup. Pemasangan perangkat GPS di semua kendaraan terus dilakukan, dan saat

Against this backdrop, Express Group expanded our total taxi fleet by 21% to over 10,000 vehicles in 2013. We recruited new partner drivers and reserve drivers to ensure the larger fleet has been properly utilised and we extended our infrastructure of taxi pools and workshop facilities. As domestic and international air travel continues to grow exponentially, our shuttle bus connection to an enlarged taxi pool at Soekarno Hatta international airport has been a great success, while a new service at Halim airport is meeting rising demand for city transfers.

Performance highlights

Across all five main elements of our strategy we have performed well in 2013. These can be summarized as accelerating our market position through expanding our capacity, continuing to diversify into the value added transport business, the use of technology to enhance service and productivity, the development of our human resources and skills base and operating responsibly towards the environment and the natural resource base.

Capacity

We have not only added significant numbers, over 2,000 to our fleet of vehicles, but ensured we have additional licenses available for the next expansion, as well as finding and establishing new pools to accommodate the increased fleet and facilities to ensure adequate maintenance is always available.

Value added transportation

We have upgraded our luxury fleet under the Tiara Express brand and our limousine services, as well as completing a market leading initiative to introduce an MPV taxi service in Semarang – providing greater value for customers and operational efficiency.

Technology for service and productivity

Our programmes for adding GPS to all vehicles continued and we are in the process of upgrading our automated dispatch services and call centre facilities. Customers can access and

ini tengah meningkatkan kualitas *Digital Dispatch System* (DDS) Perusahaan dan *call center*. Untuk mendapatkan informasi dan memesan taksi Express, pelanggan kini dapat memanfaatkan *smartphone*. Aplikasi ini terus diperbaharui oleh team IT Express. Layanan baru untuk para pelanggan taksi regular juga ditambah dengan adanya koneksi internet yang terpasang pada 400 unit taksi. Express Grup juga akan mengeluarkan kartu isi ulang jenis baru yang akan ditawarkan pada tahun 2014 kepada pelanggan *corporate*.

Kemampuan dan sumber daya manusia

Aspek terpenting dalam rencana pengembangan usaha Express Grup adalah pelatihan pengemudi, khususnya menyangkut keselamatan dan efisiensi berkendara. Namun kami tidak melupakan upaya peningkatan kemampuan personil lain yang menangani masalah mesin, pelayanan kepada pelanggan, keahlian teknis dan manajemen, sesuai perkembangan organisasi.

Pelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam

Melalui pelatihan *Eco Driving*, mitra pengemudi diingatkan pentingnya menghemat bahan bakar dan menjaga keselamatan di jalan. Dengan adanya DDS, armada dapat beroperasi secara lebih optimal dalam menjawab panggilan dan memenuhi pesanan. Program penanaman pohon dan pembuatan lubang biopori sangat membantu kami dalam memenuhi target pemanfaatan air mengingat Express Grup menggunakan air dalam jumlah banyak untuk menjaga kebersihan kendaraan. Upaya di atas juga membantu kami menekan risiko banjir di pool. Selain daripada itu, kami juga melakukan pemeriksaan emisi semua kendaraan setiap enam bulan sekali.

Direksi dan Tata Kelola Perusahaan

Agar semua unit kerja dapat berkembang secara berkesinambungan, Direksi melakukan kajian risiko yang terkait dengan lingkungan, masyarakat dan tata kelola perusahaan. Dalam kunjungan ke unit kerja, anggota Direksi meminta masukan sekaligus memberikan arahan kepada karyawan dan mitra pengemudi untuk menjaga sikap sehingga dapat memberikan layanan prima dan profesional. Express Grup secara aktif membantu warga sekitar, dan sebagai perusahaan yang paham akan kebutuhan masyarakat, Express Grup menampung masukan dari masyarakat di jaringan sosial dan memberikan tanggapan serta mendata tingkat kepuasan konsumen. Bersama Dewan Komisaris, kami mengevaluasi hasil kajian komite audit atas kinerja keuangan dan kinerja operasional Perusahaan sepanjang 2013.

Melangkah maju

Tahun 2014 menawarkan banyak peluang dan berpotensi meningkatkan transaksi dan daya beli konsumen. Ibukota akan

book Express taxi services via their smart phone. IT Express will regularly upgrade this service. A new 'in cab' wireless internet service has been piloted in 400 taxis. Additionally, a new upgraded Express Group stored value card with visible balance has been tested successfully for a full launch in 2014 and will be offered to corporate customers.

Human resources and skills

Driver training, particularly for safety and economy is paramount in our growth plans, but we have also invested in ensuring we maintain skill standards among mechanics, customer service staff, technical and managerial staff commensurate with the needs of the organisation as it grows.

Environment and resource stewardship

Our Eco Driving training has helped to instill the value of fuel economy among partner drivers as well as road safety. Our DDS dispatch service contributes to optimizing fleet availability in answering calls. Our established tree planting and biopore programmes are essential to meet targets for water recovery as we are a significant user of water for keeping vehicles clean. These measures are also important in helping us to mitigate the risks of flooding in lower lying taxi pools. In addition to monitoring water usage, emissions checks are conducted every six months for every vehicle.

Board of Directors and Governance

In pursuing sustainable development across our operations, the Board of Directors approach risk management as inclusive of environmental, social, and corporate governance risks assessment. In our visits to operations, Board members obtain feedback and provide guidance to employees and partner drivers on maintaining a responsible attitude and professional service at all times. We are active in supporting local communities and understanding their needs, we monitor feedback via social networks and we track customer satisfaction. Together with the Board of Commissioners we review the results of the audit committee on a range of financial and operational reviews undertaken during the course of the year.

Further forward

The year ahead offers substantial opportunities given sound fundamentals, the potential for increased spending and

disibukkan dengan berbagai kegiatan seperti pemilu legislatif dan pemilu presiden mendatang, sementara sektor usaha dan perjalanan wisata di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat. Jumlah pengguna layanan taksi di dalam negeri kurang dari 0,3 taksi per 1.000 penduduk di seluruh Indonesia dan sekitar 1,5 taksi per 1.000 orang di Jakarta. Jumlah ini lebih kecil dibanding dengan negara tetangga, seperti Malaysia yang mencapai 3 taksi per 1.000 orang. Ruas jalan di ibukota dan kawasan sekitarnya tidak mampu mengimbangi pertumbuhan volume armada di jalan raya. Hal ini yang menunjukkan bahwa investasi di bidang transportasi umum sangat menguntungkan mengingat taksi menjadi pilihan yang sangat tepat bagi mereka yang tidak ingin mengendarai kendaraan sendiri di tengah kota. Karena itulah kami yakin bahwa rencana penambahan sekitar 2.000 unit kendaraan dan perluasan wilayah operasional yang akan mencakup lebih dari 30 pool akan berjalan baik. Saat laporan ini disusun, kami tengah mengkaji alternatif pembiayaan untuk menunjang rencana pengembangan usaha agar posisi saat ini di pasaran dapat kami pertahankan dan dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih

Penghargaan merupakan prestasi tersendiri, dan pada tahun 2013 Express Grup menerima enam penghargaan sebagai bukti kinerja istimewa dari sisi merek, pemasaran, inovasi dan strategi bisnis.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada mitra pengemudi dan karyawan yang telah bekerja keras selama ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada para pelanggan, mitra usaha dan pemegang saham yang selalu memberikan dukungan untuk melangkah lebih maju di tahun-tahun berikutnya.

Untuk dan atas nama Direksi

consumer activity. Our capital city will be a busy place during the upcoming parliamentary and leadership elections and Indonesia's business and tourism travel is expected to see strong growth. Indonesia's low per capita density of taxi services, at less than 0.3 taxis per thousand people nationally and 1.5 per thousand people for Jakarta, are considerably below levels evident in neighbouring economies, Malaysia for example, at over 3 per thousand people. The available roads in the capital city and environs are unable to sustain traffic growth rates, pointing to significant investment opportunities in public transport, with taxi services constituting a viable alternative to private car usage in the city centre. Under these conditions we feel confident that our plans for increasing the fleet by about 2,000 vehicles and extending our service coverage to more than 30 pools, are attainable. As this report is being finalized we are examining alternative external financing for our growth plans to ensure we are able to maintain our position in the market and meet rising demand.

Recognition and appreciation

Awards are always a welcome highlight in any year and it is pleasing to note Express Group was the recipient of six different awards recognizing our achievements in branding, marketing, innovation and business strategy.

In closing this report I extend my appreciation to our hardworking team of partner drivers and our employees. To our customers, business partners and shareholders we extend our thanks for their continued support and look to the year ahead as one in which Express Group will continue to move Indonesia forward.

For and on behalf of the Board of Directors



Daniel Podiman

Direktur Utama | **President Director**

Moving Indonesia Forward



Ibu Mia baru saja tiba dari Seoul menggunakan layanan antar jemput khusus Express di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Ibu Mia dapat menghindari antrian dan akses lebih cepat dan mudah menuju pangkalan terdekat taksi Express.

Ibu Mia has just arrived from Seoul. By using the Express special shuttle service at Soekarno-Hatta International Airport she avoids queues and gains quick and easy access to the nearby Express Shelter.

Tinjauan Usaha

Operating Review

Penambahan kapasitas

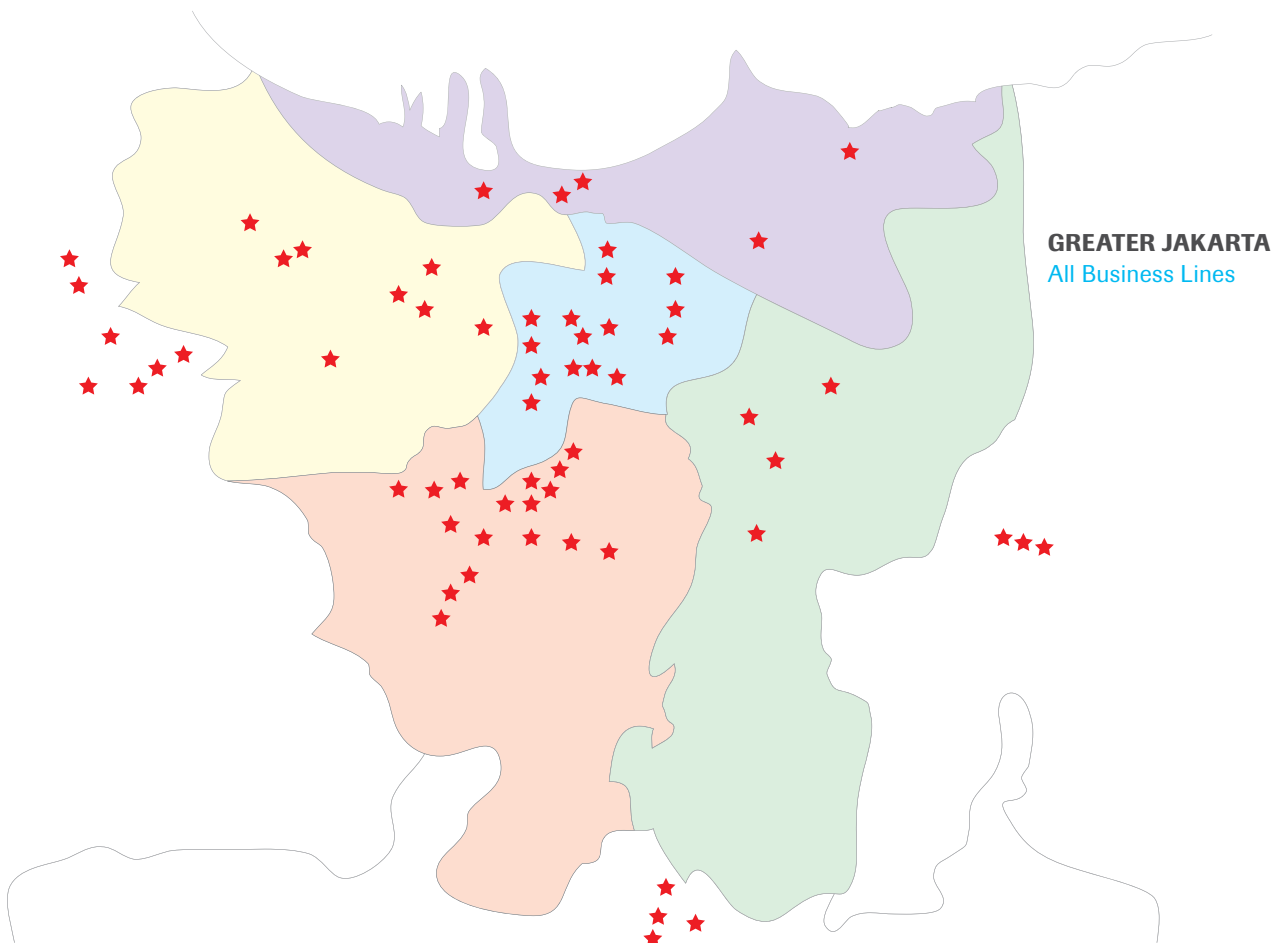
Express Taxi menutup tahun 2013 dengan menjadi salah satu penyelenggara jasa angkutan umum terkemuka di Indonesia dan salah satu perusahaan taksi dengan laju penambahan armada tercepat serta pangsa pasar yang signifikan. Bisnis layanan taksi reguler di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jadetabek) terus beroperasi dengan baik. Hal ini didukung dengan jumlah kendaraan mencapai sekitar 94% dari seluruh armada perusahaan. Selain itu, Express juga beroperasi di Surabaya, Semarang dan Medan dimana kami melihat kota-kota tersebut berpotensi tumbuh pesat dalam beberapa tahun mendatang.

Pada tahun 2013, kami terus berupaya meningkatkan kapasitas dan layanan terhadap pelanggan. Kami telah menambah jumlah armada taksi yang dioperasikan oleh mitra pengemudi sebagai mitra Perusahaan sekitar 21% menjadi lebih dari 10.000 unit. Taksi reguler memberikan kontribusi pendapatan sebesar 84,6% terhadap total pendapatan yang dibukukan Perusahaan untuk tahun 2013. Sisanya berasal dari VATB dan lain-lain.

Taksi premium yang bertarif lebih tinggi, dengan merek Tiara Express, dioperasikan oleh perusahaan asosiasi dimana 20% sahamnya dimiliki Express, juga mencatat pertumbuhan yang memuaskan. Perusahaan telah melakukan peremajaan 42 unit Toyota Alphard dengan warna hitam.

Unit usaha VATB merupakan layanan penyewaan limosin di Jakarta, Bandung, Bali dan Lombok yang dioperasikan oleh anak perusahaan maupun perusahaan asosiasinya.

Wilayah operasi



Peta Jadetabek | Map of Greater Jakarta

Capacity growth

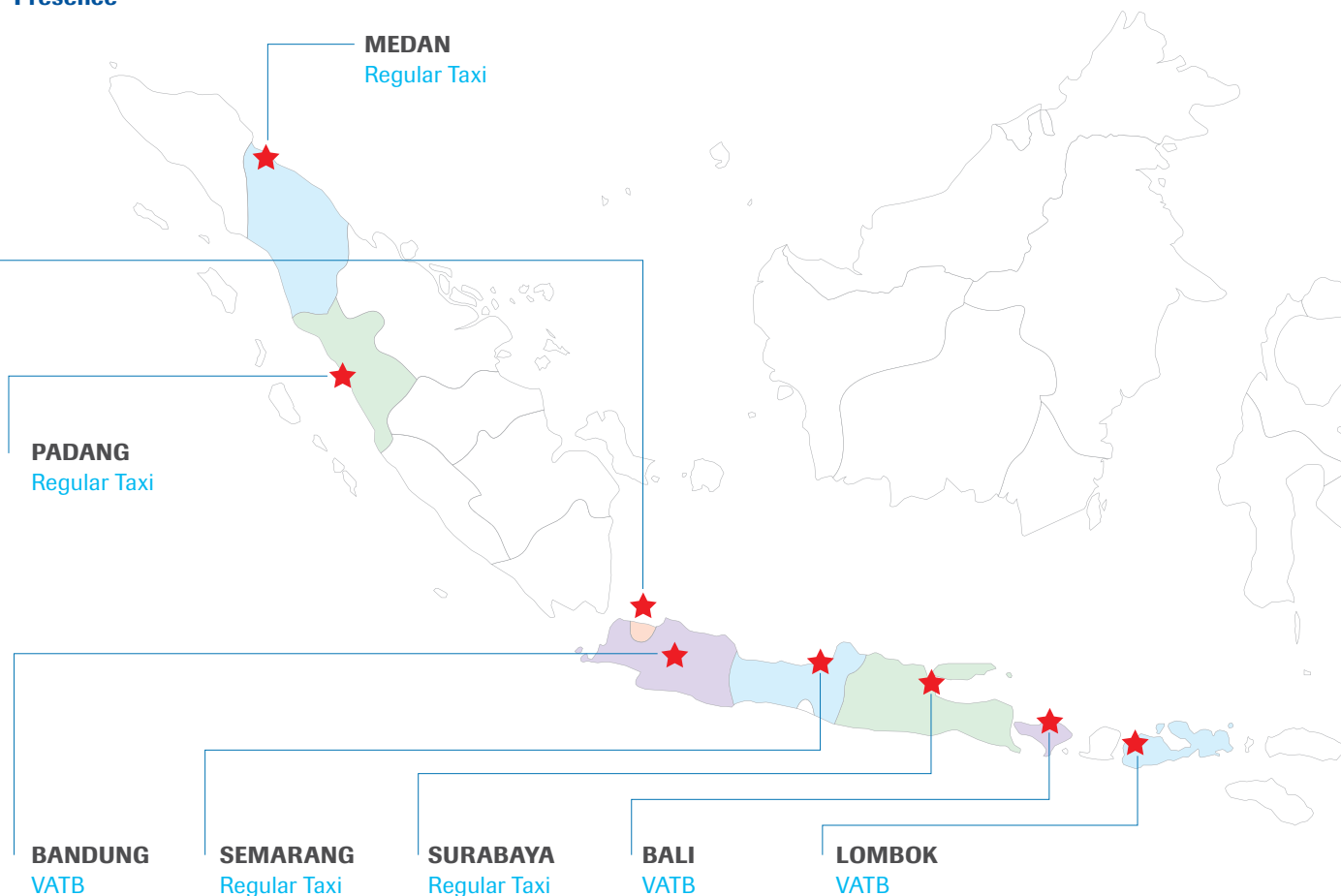
Express Taxi completed 2013 as a leading force in public transportation with one of the fastest growing taxi fleets in Indonesia and a significant market share. Our core regular taxi operations continued to perform well in Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi (Jadetabek) representing approximately 94% of our total fleet. The remainder of our operations is evenly spread between the cities of Surabaya, Semarang and Medan where we see excellent potential for future growth in the years ahead.

We added capacity and new services for customers in the year. The fleet operated by partner drivers expanded, by approximately 21% to more than 10,000 available vehicles. The regular taxi business contributed 84.6% of total revenue for 2013. VATB and Others contributed the remainder.

Premium higher tariff taxi operations under the Tiara brand, in which we have a 20% equity interest, delivered satisfactory growth and we invested in replacing 42 Toyota Alphard units, adopting a new black livery.

VATB operations include limousine-chartered services in Jakarta, Bandung, Bali and Lombok through our subsidiary company and our associate companies.

Presence



Peta Indonesia | Map of Indonesia



Infrastruktur dan fasilitas penunjang armada

Selama tahun 2013, kami telah menambah jumlah pool taksi dari 25 menjadi 29. Jadetabek, merupakan pangsa pasar utama, dimana kami telah menambah empat pool menjadi 26 pool untuk menunjang kegiatan operasional seperti perbaikan, perawatan, pemeriksaan serta pencucian pemeriksaan armada agar mobil layak jalan. Keberadaan pool juga digunakan sebagai tempat pengemudi beristirahat, yang merupakan komitmen Perusahaan untuk menjaga keselamatan di jalan. Perusahaan terus melakukan pengecekan standar emisi setiap 6 bulan sekali. Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan Auto 2000 memberikan pelatihan *Eco Driving* kepada pengemudi tentang cara melakukan perawatan agar kendaraan lebih awet untuk menjaga lingkungan hidup sebagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Pemantauan dan pengelolaan air dan limbah dilaksanakan sesuai ketentuan, dan program lingkungan dilaksanakan untuk menekan risiko banjir sekaligus menghijaukan daerah di sekitar pool.

Infrastructure and fleet support

We increased the total number of taxi pools from 25 to 29 over the course of the year. In our core market of Jadetabek we added a further four pools to reach a total of 26 to support operational in terms of day to day servicing, cleaning and basic checks for vehicle roadworthiness as well as a place to take a break, part of our commitment to safe driving. In terms of minimizing our environmental impact as part of corporate social responsibility, we continued to conduct emissions standards checks every 6 months without exception. We also cooperated with Auto 2000 to arrange *Eco Driving* training, and to ensure vehicles are properly maintained. Water and waste are monitored and managed and our biodiversity programme aims to protect our sites and contribute to neighborhood greening.



Pemasaran, Inovasi dan Pelayanan kepada Pelanggan

Kondisi pasar

Daerah yang menjadi wilayah operasi kami, juga dilayani berbagai perusahaan taksi, namun hanya lima perusahaan terkemuka yang sering digunakan, salah satunya adalah Express Grup. Express Grup mudah dikenali dengan warna kendaraannya yang putih, taksi premium, mobil limosin serta armada bus yang dikenal dengan keistimewaan pelayanannya. Layanan transportasi yang kami tawarkan layak menjadi pilihan bagi mereka yang tidak ingin menggunakan kendaraan sendiri. Menggunakan taksi Express memberikan kenyamanan bagi pelanggan dikarenakan unit taksi kami mudah diperoleh serta memiliki biaya yang terjangkau oleh pelanggan, mengingat transportasi umum yang bersih dan andal masih terbatas. Setoran harian mitra pengemudi hanya dinaikkan 2% lebih pada tahun 2013, memanfaatkan peluang dikarenakan adanya kenaikan tarif taksi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Peluang untuk memperbesar skala usaha masih terbuka luas karena Perusahaan memiliki lebih dari 2.000 ijin operasi yang masih dapat digunakan. Pusat perbelanjaan besar, apartemen baru dan kawasan perniagaan sekaligus perumahan terus bertambah, dan perkembangan ini tentunya berimbas pula pada pertambahan jumlah warga yang mendatangi tempat-tempat tersebut untuk berbelanja, bersantap dan bersantai, bukan hanya di Jakarta tapi juga di sejumlah kota lain yang menjadi wilayah operasi Express. Perkembangan tersebut diatas akan mendukung pertumbuhan Express.

Marketing, Innovation and Customer Service

Market conditions

Our market comprises several operators, however significant brand strength is only evident among the top five operators of which we are one. Express Group stands out with our distinctive white livery, our black elegant premium taxis (known as Tiara Express), and our premium limousine and bus fleets. We represent an affordable alternative method of transportation to car ownership. For sheer convenience, ease of access and affordability our taxi services are highly competitive – there being limited choices in clean, reliable public transport. Our fixed daily tariff to partner drivers was increased by just 2% over the course of the year, utilizing the opportunities that we get from the increasing of taxi tariff set by Regional Government.

We have ample room for future growth having more than 2,000 licenses already secured. The number of major malls, new apartments and mixed-use developments continued to expand drawing increasing numbers for shopping, dining and entertainment, not just in Jakarta but across all cities in which Express has a presence.



Pangkalan Express Grup

Jumlah pangkalan taksi di hotel, pusat belanja, apartemen dan pusat keramaian bertambah menjadi 58 pangkalan, atau meningkat lebih dari 300% dibanding dua tahun sebelumnya. Lokasi dimaksud di antaranya Four Seasons, Plaza Senayan, Plaza Semanggi, Mall Puri Indah dan Supermall Karawaci, serta apartemen eksklusif seperti Apartemen Casablanca, Apartemen Puri Imperium dan Ascott. Layanan taksi mewah atau limosin tersedia di sejumlah hotel bintang lima, termasuk The St. Regis Bali Resort, The Laguna Resort & Spa, Novotel Lombok, Sheraton Hotel & Towers Bandung, LV Resorts, Sentosa Seminyak, Sheraton Senggigi Beach Resort dan Novotel Lombok serta W Hotel di Seminyak, Bali. dan Four Seasons di Jakarta.

Pada semester kedua tahun 2013 Perusahaan mulai mengoperasikan kendaraan antar-jemput di bandar udara internasional Soekarno-Hatta untuk membawa penumpang ke pool Express terdekat. Sejak layanan tersebut ditawarkan, jumlah pengguna layanan ini terus meningkat. Saat ini bandar udara internasional Soekarno-Hatta sedang dalam proses pengembangan guna mengantisipasi pesatnya pertumbuhan penumpang dan lalu-lintas udara. Untuk itu, sambil menunggu selesainya proyek tersebut, perusahaan juga mengupayakan ijin operasi di Bandara Halim, Jakarta.

Shelter of Express Group

We boosted the number of taxi shelters serving leading hotels, malls, apartment and landmarks to 58, representing over 300% increase in the last two years, including destinations such as the Four Seasons, Plaza Senayan, Plaza Semanggi, Mall Puri Indah and Supermall Karawaci and exclusive apartment blocks, such as Apartemen Casablanca, Apartemen Puri Imperium and Ascott. Our limousine services are focused on serving five-star hotels such as The St. Regis Bali Resort, The Laguna Resort & Spa, Nusa Dua Bali, Sheraton Hotel and Towers in Bandung, LV Resorts, Sentosa Seminyak, Sheraton Senggigi Beach Resort, Novotel Lombok, the W Hotel in Seminyak, Bali, the Four Seasons, Jakarta.

In the second half of the year we introduced a shuttle service at Soekarno Hatta, Jakarta's international airport, enabling customers to gain easy access to our nearby shelter and pool of Express cabs and the use of this service is rising rapidly. While the main international airport is in process of building extra capacity to meet exponential growth in air traffic, we secured a license to operate at Jakarta's Halim airport as it will manage the overflow, pending availability of new terminal space at Soekarno Hatta.



Responsif terhadap kebutuhan pelanggan

Selain penambahan armada dan perbaikan fasilitas di pool, Perusahaan juga menyediakan sejumlah layanan yang inovatif dan menarik bagi konsumen, khususnya yang dapat meminimalkan waktu tunggu. Beragam aplikasi teknologi dimanfaatkan Perusahaan agar dapat dengan segera dan efisien memenuhi permintaan pelanggan akan taksi. Perusahaan tengah mengkaji beberapa strategi alternatif seiring dengan upaya untuk terus meningkatkan layanan di tahun 2014.

Being customer responsive

In addition to ensuring greater availability of our taxis and stronger pool support, we also focused on a number of innovative and attractive service measures to enhance the customer experience, with particular focus on various means to ensure waiting time is minimized. We use a variety of different technologies to respond quickly and efficiently to every request for a taxi. We are currently reviewing a number of alternative strategies for further improvement in 2014.



Peningkatan dan penambahan fasilitas layanan

Untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan Express, pada tahun 2013 kami mengeluarkan aplikasi pemesanan untuk pengguna *smartphone*.

DDS atau *Digital Dispatch System* disempurnakan dengan menambahkan sistem manajemen pesanan untuk membantu pengemudi memenuhi pesanan dengan lebih efisien melalui *call center*. DDS yang diaplikasikan Express Grup mencakup fasilitas untuk menjawab telepon masuk, menerima dan mengirim sms, menginformasikan pemesanan ke armada taksi terdekat, berikut sms ke telepon selular pelanggan mengenai nomor pintu armada yang akan menjemputnya.

Kami terus menjalin kerja sama dengan mitra bisnis, khususnya BCA, untuk menambah layanan pembayaran otomatis non-tunai Flazz yang hingga saat ini telah terpasang di sekitar 70% armada. Pengadaan fasilitas tersebut mendapat sambutan sangat positif dari pelanggan di media sosial seperti Twitter.

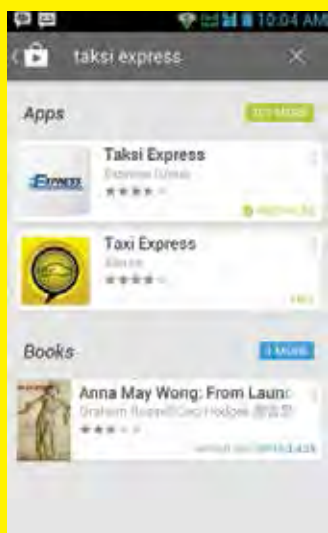
Pada tahun 2014 kami akan meluncurkan solusi pembayaran lain dengan kartu isi ulang jenis baru yang dilengkapi fitur yang dapat memeriksa saldo akhir pada kartu tersebut. Layanan kartu ini disebut "ExpressCard".

Komunikasi dalam perjalanan kini lebih mudah bagi penumpang Express di Jadetabek dengan terpasangnya fasilitas akses *wireless* internet secara cuma-cuma di 400 armada taksi. Proyek tersebut, merupakan nilai tambah untuk para pelanggan taksi yang merupakan kerja sama antara Perusahaan dengan Huawei, Intertec dan Telkomsel.

Proyek peningkatan kapasitas kerja sistem manajemen operasi terpadu dimulai sepanjang tahun dan hingga kini masih terus berjalan. Selain itu, kami tengah melakukan uji-coba sistem manajemen informasi baru untuk mendata dan mengawasi kegiatan operasi.

Cara Menggunakan Aplikasi Express Mobile | How To Use the Express Mobile Reservation Application (App)

1



Unduh dan instal Aplikasi Express Mobile Reservation di perangkat komunikasi Anda.

Download and install the Express Mobile Reservation App on your mobile phone.

2



Setelah instalasi selesai, jalankan Aplikasi Express Mobile Reservation.

The Express Mobile Reservation signature screen on your mobile phone.

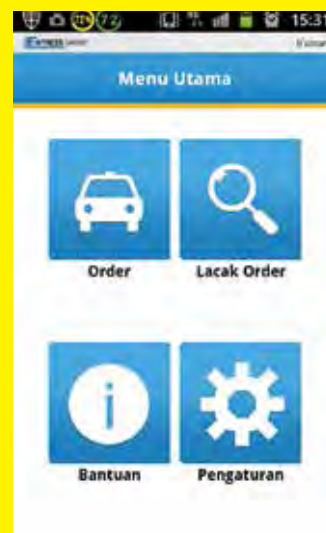
3



Lakukan pendaftaran dengan mengisi data-data Anda.

To register, enter your data as requested.

4



Pilih menu-menu layanan yang tersedia. Pesanan, lacak pesanan, bantuan dan pengaturan.

The available menu includes order & tracking, help & settings.

New and improved features

Improvements were made during 2013 to the Express Smartphone Application.

We upgraded our DDS, or digital dispatch system, to feature an order management system, enabling drivers to respond more efficiently. The Express Group DDS covers in bound calls, sent and received short messages via mobile phone, order information to customers and confirmations to the customers including the number of the taxi taking the call.

We continued to work with our strategic service partners, in particular BCA to add more Flazz cashless automated payment terminals, now installed in over 70% of the fleet and generating very positive feedback from customers via social media such as Twitter.

In 2014 we will launch an alternative payment solution for our corporate customers through a new version of our stored value "ExpressCard" which will display the balance of value available on demand.

On-the-move communications just got easier for Express customers in Jadetabek who can benefit from free wireless internet access from 400 of our taxis. This pilot project for in-cab connectivity was rolled out in collaboration with Huawei, Intertec and Telkomsel.

Considerable work began during the year and is still in progress to upgrade our integrated operational management system and we are currently trialling a new information management system for tracking and control of operating activities.

5



Isi data lengkap apabila Anda memilih menu Pesanan.

Fill your data as requested if you choose the Order menu and complete the details.

6



Anda dapat melihat kembali data yang masukan dan membatalkannya apabila berubah.

You can review and also you can cancel your order.

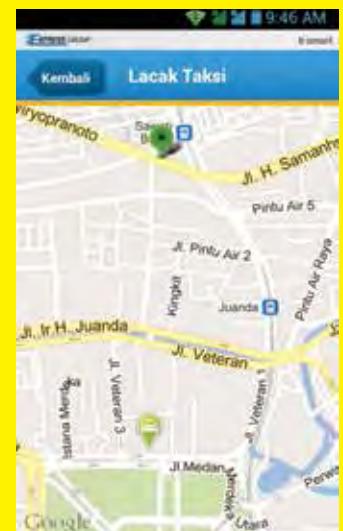
7



Anda dapat melacak status pesanan Anda.

You can track the status of your order.

8



Anda dapat melacak keberadaan serta posisi taksi pesanan Anda.

And you can track your ordered taxi on its way to you.



Taksi dengan armada kendaraan multi-guna

Express Grup memelopori penggunaan kendaraan multi-guna untuk armada taksi di Semarang dan mulai mengoperasikan 100 armada merek Toyota Avanza pada bulan Oktober 2013. Taksi tersebut banyak diminati keluarga dan wisatawan karena memiliki kapasitas penumpang yang lebih banyak dan posisi duduk yang tinggi sehingga penumpang leluasa memandang ke

MPV taxis set a new standard

Express Group pioneered the use of MPV taxis in Semarang with 100 new units launched in October 2013. With greater room for passengers and baggage, the ride height of these vehicles provides excellent views, ideal for families and tourist groups. We described the new flexible service as 'paratransit' as distinct from the fixed schedule, fixed route



luar. Selain itu, taksi ini juga memiliki kapasitas bagasi yang lebih besar, sehingga dapat digunakan untuk keluarga ataupun grup pelancong. Kami menyebutnya sebagai 'paratransit' layanan yang fleksibel, tidak seperti sarana angkutan massal dalam kota yang harus mengikuti jadwal dan rute tertentu dengan banyak titik perhentian. Tarif taksi tersebut sama dengan tarif taksi reguler jenis sedan dan disukai mitra pengemudi Express karena sangat irit bahan bakar sehingga mitra pengemudi dapat membawa uang sebagai penghasilan lebih mereka lebih banyak dari biasanya. Perusahaan berharap dapat menghadirkan jenis MPV di kota lain untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Berkendara dengan Express

Keselamatan Kerja

Dengan kian padatnya lalu-lintas di jalan raya, keselamatan di jalan raya dan teknik mengemudi aman menjadi faktor yang benar-benar harus diperhatikan semua mitra pengemudi taksi Express. Mereka diikutsertakan dalam pelatihan mengemudi untuk menjaga keselamatan, termasuk pelatihan mengemudi saat pertama kali bergabung dan pelatihan secara berkala setelah menjadi mitra perusahaan. Para pengemudi juga mendapat pengarahan dari pihak kepolisian setempat, petunjuk cara menggunakan DDS, dan pelatihan berbahasa Inggris untuk menangani penumpang dari luar negeri. Selain itu, mulai tahun 2013, semua pengemudi setiap hari diberi pengarahan agar selalu mengingat standar keamanan dan pelayanan dalam mengemudi. Selain prosedur standar untuk menghubungi pusat layanan, semua taksi juga dilengkapi lampu darurat sebagai peringatan visual untuk mitra pengemudi lain agar mitra pengemudi Express lain dapat memberi bantuan jika diperlukan.

and stopping points of mass transit transportation in the city. The new taxis operate on the same fare basis as regular sedan taxis, while being highly fuel efficient, a factor which is popular with Express partner drivers as it will contribute to improve their daily take home earnings. We expect that in the future, the Express MPV model can be present in other cities to serve our customers better.

The Express Driving Experience

Safety

Increasingly heavy traffic conditions places significant importance in active management of safety and safe driving techniques among all our partner drivers. All are put through safe driving training, including induction and periodic driving courses, briefings from regional police and proper use of the DDS, English language skills for handling overseas visitors, and a daily briefing routine for all partner drivers (new in 2013) help to reaffirm service and safety standards. In case of need, all cabs are fitted with an emergency lamp as a visual alert to other Express drivers who can assist, alongside standard procedures for contacting our control centre.

Santoso

Bapak Santoso, Kepala Grup *Merchant & Kredit Consumer Card*, melihat potensi dari kerja sama strategis antara Express taksi dan BCA seiring dengan peningkatan pendapatan per kapita, masyarakat kelas menengah yang semakin bertambah, dan semakin tingginya harapan akan ketersediaan transportasi umum untuk memenuhi kebutuhan mobilitas yang meningkat.

Taksi berperan penting dalam menghubungkan berbagai sistem angkutan massal yang modern. Bapak Santoso menyampaikan, 'Saya yakin Express Grup sebagai mitra bisnis sekaligus *customer prime* BCA memiliki prospek bisnis yang cerah.'

BCA mendukung Express Grup dalam meningkatkan layanan pelanggan dengan menyediakan pembayaran non-tunai menggunakan Flazz untuk regular taksi maupun premium taksi. Sistem pembayaran ini lebih nyaman, lebih efisien dan tentunya berisiko lebih rendah bagi konsumen BCA yang menggunakan taksi Express.

Mr. Santoso, Head of Merchant Group & Consumer Credit Card BCA, sees good potential for Express taxi and BCA as strategic partners driven by rising per capita incomes, a burgeoning middle class and higher expectations for greater mobility provided by public transport.

The taxi cab is a vital linkage between modern mass transit systems. He says, 'I believe Express Group as a business partner and prime customer of BCA has bright prospects ahead.'

BCA supports Express Group to improve customer service by providing Flazz the cashless payment system in regular and premium taxis. These systems provide a convenient, efficient and risk free method for BCA customers to drive with Express.

Model Bisnis

Taksi Reguler

Model bisnis yang diterapkan oleh Express untuk taksi reguler adalah skema kemitraan yang inovatif, dimana skema ini memberikan opsi bagi mitra pengemudi untuk membeli kendaraan yang dioperasikannya di akhir periode kerja sama dengan harga yang menarik dan kemudian mengkonversikan armada tersebut menjadi milik pribadi. Perusahaan menyediakan kendaraan, sementara mitra pengemudi menyetorkan uang jaminan sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam skema kemitraan. Biasanya kerja sama akan berakhir pada tahun ke enam atau ke tujuh.

Selama masa kontrak, setiap mitra pengemudi wajib membayar setoran harian ke perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2013, setoran harian bagi pengemudi yang beroperasi di wilayah Jadetabek ditetapkan sebesar Rp 240.000 per hari, naik 2% dari sebelumnya Rp 235.000 per hari. Besarnya setoran harian berbeda di setiap wilayah operasi, disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan biaya hidup setempat. Pengemudi yang berhasil memenuhi kewajiban pembayaran harian mereka secara penuh dari awal bulan hingga hari ketiga sebelum akhir bulan, maka pengemudi tersebut dibebaskan dari kewajiban membayar setoran harian selama dua hari.

Business Models

Regular Taxi

Key to understanding our regular taxi business model is the innovative partnership scheme in which our partner drivers are given an option to purchase their taxi and convert it for their personal use on completion of their contract. The company supplies every vehicle and participating partner drivers provide a security deposit. Typically, the contract will be completed after five to seven years.

During the contract, every partner driver has to pay a daily fixed tariff to the Company. As of 31st December 2013, the daily fixed tariff for drivers operating in Jadetabek was Rp 240,000 per day, an upward adjustment of 2% from the previous rate of Rp 235,000 per day. Daily fixed tariffs vary by geographic location reflecting different market conditions and living costs. Drivers who complete their daily fixed tariff payment from the beginning to the last three days before month end are eligible for two days without payment.



Layanan 'Smart for Two' banyak diminati pelanggan di Bali, seperti peserta program khusus bulan madu atau *valentine*. Pelanggan dapat menyewa *Smart for Two* per jam atau secara harian, mingguan atau bulanan dimana kendaraan tersebut memiliki fasilitas dua tempat duduk yang dilengkapi dengan perangkat GPS.

The Smart for Two services continued to prove popular among our customers in Bali including special honeymoon tour and valentine escape programmes. Using a two-seater smart car, fitted with a global positioning system, 'Smart for Two' customers can rent on an hourly, daily, weekly or monthly basis.



Selain itu, setiap pengemudi wajib membayar cadangan biaya pemeliharaan kendaraan yang akan digunakan untuk pemeliharaan taxi berupa setoran tetap harian. Biaya suku cadang dan biaya pemeliharaan lainnya akan dipotong dari akun cadangan biaya pemeliharaan pengemudi. Setiap kendaraan harus dilakukan pemeriksaan secara berkala sesuai dengan buku petunjuk, termasuk pemeriksaan menyeluruh pada pemakaian 1.000 dan 5.000 kilometer pertama, dan selanjutnya setiap kelipatan 10.000 kilometer. Jika ada suku cadang yang perlu diganti sebelum waktu servis berkala, mitra pengemudi dapat membeli suku cadang yang dibutuhkan di pool taksi.

Pada akhir kontrak kerja sama, mitra pengemudi dengan kinerja yang memuaskan dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli unit taxinya sebesar uang jaminan yang disetorkannya pada awal kontrak kerja sama, dan status kendaraan akan dikonversikan menjadi milik pribadi. Setiap mitra pengemudi dapat mendaftarkan diri kembali dalam skema kemitraan dengan menandatangani kontrak kerja sama yang baru dan menyetorkan uang jaminan kembali untuk mendapatkan kendaraan baru.

A daily maintenance fee is also payable into a reserve. The cost of spare parts is deducted from maintenance reserve. All vehicles must be maintained in accord with manufacturer's guidance, including a thorough service check at 1,000 and 5,000 kilometres of use and after that, at 10,000 kilometre intervals. Replacement parts between service intervals are available for partner drivers to purchase at our taxi pools.

At the end of the operational period, partner drivers with satisfactory track records enjoy the option to purchase the vehicle with an attractive price, and the car is converted for personal use. Any partner driver may re-enroll in the partnership scheme by signing a new cooperation agreement and providing a new security deposit for another vehicle.



Taksi Premium

Tidak seperti ketentuan dalam skema kemitraan, bisnis taksi premium dioperasikan berdasarkan skema komisi. Setiap pengemudi wajib menyetorkan seluruh pendapatan yang dibayarkan penumpang. Komisi akan dibayarkan kepada pengemudi jika target pendapatan bulanan terpenuhi.

Value Added Transportation Business (VATB)

Bisnis VATB dioperasikan berdasarkan skema gaji. Para pengemudi unit VATB mendapat uang lembur jika bekerja lebih dari 12 jam per hari, namun mereka tidak memperoleh komisi. Yang termasuk dalam VATB adalah layanan bus, layanan limusin dan layanan lainnya yang tersedia di Jakarta, Bandung dan Bali dioperasikan oleh manajemen Express Grup. Layanan VATB di Lombok dioperasikan oleh perusahaan asosiasi. Di samping itu, layanan VATB juga mencakup penyediaan armada kendaraan sewaan dengan wilayah operasi Jadetabek, yang saat ini dikhususkan terutama untuk melayani perusahaan – perusahaan yang merupakan bagian dari Rajawali Corpora.

Penyewaan Limosin

Express Grup dan perusahaan asosiasi menyediakan berbagai tipe dan model kendaraan, termasuk Mercedes ML, BMW X5, Camry dan Toyota Commuter Hiace, untuk kebutuhan pelanggan di Jakarta, Bali, Bandung dan Lombok.

The Premium Taxi

In contrast to the partnership scheme, the premium taxi business is operated on a commission basis. Drivers are required to remit taxi fares collected from passengers in full. Commissions will be paid on achievement of monthly revenue targets.

Value Added Transportation Business (VATB)

VATB operates using a salary scheme. Drivers are paid a salary with overtime for time in excess of 12 hours per day, and are not eligible for commissions. VATB includes bus, limousine charter and other services available in Jakarta, Bandung, and Bali under direct Express Group management. In Lombok an associate company offers VATB services. A small rental services fleet continued to operate in the Jadetabek area, primarily utilized by group companies of our majority shareholder, Rajawali Corpora.

Limousine Service

Customers of Express Group and associated companies may choose from a wide range of vehicles and models including Mercedes ML, BMW X5, Toyota Camry, Toyota Commuter Hiace among others in Jakarta, Bali, Bandung and Lombok.



Layanan Penyewaan Bis

Sebagai bagian dari bisnis model VATB, Express Grup melakukan perluasan bisnis ke layanan penyewaan bis pada tahun 2013. Melalui perusahaan asosiasi kami menyediakan bis dengan kapasitas 25 dan 47 tempat duduk di wilayah Jadetabek. Layanan ini tersedia di hotel bintang lima termasuk hotel yang menjadi afiliasi Rajawali Corpora, melengkapi layanan limusin Express Grup yang sudah ada. Layanan penyewaan bis disediakan bagi konsumen perorangan maupun korporasi, termasuk perusahaan *tour* dan *travel*.

Kendaraan dan Fasilitas Pemeliharaan

Tipe kendaraan

Tiara merupakan taksi premium Express Grup yang menyediakan MPV yang nyaman dengan merek Toyota Alphard dan Mercedes Viano, yang dioperasikan oleh perusahaan asosiasi. Semua unit Alphard dilengkapi alat konversi bahan bakar sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas jenis LPG yang ramah lingkungan selain bahan bakar minyak. Armada taksi premium yang beroperasi di Jadetabek mencapai 108 kendaraan.

Untuk layanan limusin, kami mengoperasikan MPV dan sedan dengan berbagai merek dan model, seperti Mercedes Benz ML, Mercedes Benz E class, BMW X5, BMW 5 series dan Mini Cooper. Selain itu, terdapat juga merek dan model lain seperti Toyota Kijang, Toyota Alphard, Toyota Camry dan Toyota Commuter Hiace. Semua kendaraan limusin yang kami miliki berusia kurang dari empat tahun.

Chartered Bus Service

An integral part of the VATB model, Express Group expanded into bus charter services during the year. Through associated companies we provided chartered 25-seater and 47-seater vehicles in Jadetabek. Available at five-star hotels, including those affiliated with Rajawali Corpora, this complements the existing limousine services. Individual as well as corporate customers used this service, including tour and travel companies.

Vehicles and Maintenance Facilities

Vehicle types

Under the Tiara brand, Express Group's premium taxi service provides the comfort of Toyota Alphard and Mercedes Viano MPVs, operated by our associate companies. All Alphard units are equipped with gas converters to process LPG in addition to gasoline. The total premium fleet comprised 108 units operating in Jadetabek.

The limousine service, utilizes MPVs and sedans, including the Mercedes Benz ML, Mercedes Benz E class, BMW X5 and BMW 5 series saloons plus Mini Cooper. Other models in use include Toyota Kijang, Toyota Camry, Toyota Alphard, and Toyota Commuter Hiace with all vehicles under four years of age.



Pool Taksi

Taksi reguler maupun taksi premium setelah selesai dioperasikan wajib dikembalikan ke salah satu pool dari 29 pool taksi yang tersebar di Jadetabek, Medan, Semarang dan Surabaya setiap hari. Setiap pool berfungsi sebagai pangkalan bagi 300 hingga 500 kendaraan. Pool taksi juga berfungsi sebagai tempat pengumpulan setoran dimana para mitra pengemudi membayar setoran harian dan biaya pemeliharaan (termasuk suku cadang). Karyawan Express Grup ditempatkan di semua pool untuk menangani berbagai tugas lapangan, diantaranya pengumpulan setoran, penerimaan pengemudi baru, mengelola gudang dan suku cadang serta membantu para pengemudi dalam pemeliharaan dan perawatan kendaraan. Manajemen dan karyawan membentuk koperasi karyawan diluar perusahaan yang menyediakan makanan, minuman, jasa cuci kendaraan dan layanan penunjang lainnya di masing-masing pool. Pool taksi juga menyediakan layanan derek dan bantuan perbaikan kendaraan di jalan raya. Selain itu, pool taksi juga menyediakan tempat istirahat bagi para mitra pengemudi.

Taxi Pools

On completion of each working day, all partner drivers of regular taxis and all drivers of premium taxis are required to return vehicles to an assigned taxi pool, one of 29 in current use within Jadetabek, Medan, Semarang and Surabaya. Each pool serves as a depot and provides shelter for 300 to 500 vehicles. Taxi pools also serve as cash collection sites where partner drivers pay their daily fixed tariff and maintenance fees (include spare parts). Express Group employees situated at each taxi pool handle field tasks, including cash collection, processing new drivers, spare parts warehousing and the maintenance and servicing of vehicles. A cooperative of management and employees (outside the Company) provides food, drinks, car wash and other ancillary services for each taxi pool. Road assistance and towing services are on hand at all times. The taxi pools also provide a place for drivers to rest.



Pemeliharaan

Setiap mitra pengemudi peserta skema kemitraan bertanggung jawab atas perbaikan dan pemeliharaan kendaraan masing-masing. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, setiap pengemudi diwajibkan untuk menyetorkan dana cadangan biaya pemeliharaan secara harian kepada Perusahaan. Perusahaan mengumpulkan dan menyimpan dana cadangan tersebut atas nama pengemudi. Biaya pembelian suku cadang dan biaya pemeliharaan lainnya yang diperlukan akan dipotong setiap pengambilan barang oleh pengemudi. Dana yang tersisa dalam akun pengemudi saat kontrak kemitraan berakhir akan dikembalikan kepada pengemudi.

Pool taksi menyediakan lokasi agar mitra pengemudi dapat merawat dan mencuci taksi, mengganti oli dan ban dan mengisi aki serta layanan pemeliharaan lainnya seperti perbaikan kecil bodi dan penggantian suku cadang. Perusahaan menyediakan suku cadang yang dapat dibeli oleh mitra pengemudi pada harga eceran dengan memotong akun dana cadangan biaya pemeliharaannya.

Maintenance

Every partner driver under the partnership scheme has the responsibility for vehicle repair and maintenance. As described earlier a daily maintenance reserve, is collected and held as a maintenance reserve account in each driver's name with costs of maintenance and spare parts at retail prices, deducted from the account as needed. On termination of the cooperation agreement any remaining balance in a driver's account is returned.

Taxi pools provide areas where drivers can service and wash their taxis, change oil and tyres, charge vehicle batteries and obtain other maintenance services such as minor body repair and spare part replacement. Spare parts are provided at retail cost, deducted from the driver's maintenance reserve account.



Perbaikan

Bengkel perbaikan bodi kendaraan yang dikelola Express Grup dapat dimanfaatkan oleh semua mitra pengemudi, dan biaya perbaikan dipotong dari dana cadangan biaya pemeliharaan masing-masing pengemudi. Perawatan dan perbaikan taksi premium dan kendaraan VATB dilakukan oleh Perusahaan ataupun perusahaan asosiasi, begitu juga dengan biayanya.

Repairs

The Express Group body repair facility is available to all partner drivers and costs deducted from the driver's maintenance reserve. The Company's subsidiary or associated company maintains and repairs premium taxis and VATB vehicles, with costs borne by associated companies and/or subsidiary company for vehicles under their control.



Penerimaan dan Pelatihan Pengemudi

Sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah mitra pengemudi utama dan cadangan yang dipekerjakan Express Grup mencapai lebih dari 20.000 orang. Express Grup merekrut pengemudi baru yang direkomendasikan oleh mitra pengemudi perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga membuka iklan lowongan kerja di media cetak dan radio. Sebagian besar pengemudi baru telah memiliki pengalaman kerja, termasuk di antaranya mitra pengemudi cadangan yang ingin bergabung di armada taksi premium maupun unit VATB. Perusahaan juga merekrut tenaga dari luar wilayah Jabodetabek. Semua calon pengemudi harus memenuhi persyaratan minimum perusahaan, memiliki SIM dan tidak pernah melakukan tindak kejahatan. Manajemen perusahaan memeriksa dengan teliti latar belakang semua calon. Pelamar wajib mengikuti dan lulus tes masuk. Semua pengemudi taksi premium dan kendaraan VATB (termasuk yang bekerja untuk perusahaan asosiasi Express) diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai. Pengemudi limosin yang bertugas di hotel diharuskan mengikuti wawancara dengan klien Express Grup.

Taksi Express Grup dapat dioperasikan hingga maksimum 18 jam per hari. Para mitra pengemudi utama pada umumnya mendaftarkan satu atau lebih pengemudi cadangan. Data mitra pengemudi cadangan harus dimasukkan dalam sistem perusahaan. Mereka pun wajib mengikuti pelatihan agar mereka mampu melayani pelanggan dengan kualitas standar yang ditetapkan. Setiap pool taksi juga menyediakan sejumlah mitra pengemudi cadangan bilamana dibutuhkan, namun mitra pengemudi utama bertanggung jawab mengawasi pengemudi cadangan agar yang bersangkutan bekerja mengikuti ketentuan, termasuk mematuhi jadwal kerja.

Driver Recruitment and Training

As of 31st December 2013, Express Group had engaged more than 20,000 primary and reserve drivers. Express Group recruits via referrals from existing partner drivers as well as using print and radio advertising. Many recruits offer past experience, including former reserve drivers seeking positions in the premium or VATB fleet. From time to time we recruit outside Greater Jakarta. All prospective drivers must meet our minimum requirements, with a valid license and no criminal record. Extensive background checks are carried out. Every candidate must pass the entrance exams. All Express premium drivers and VATB drivers (including those employed by associate companies) are expected to speak English to an acceptable standard, and in the case of limousine drivers serving hotels an interview with the client is required.

Express Group taxis may be operated for a maximum of 18 hours per day and our partner drivers typically enlist one or more reserves. The reserve drivers are required to be registered in our system, and to attend training provided by Express Group to ensure our high standards are maintained. Taxi pools are equipped to supply reserve drivers as and when required, the primary driver being responsible for the conduct of the reserve, including driving schedules.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan kesinambungan usaha Express Grup sebagai penyelenggara layanan yang andal dan mampu menjaga loyalitas pelanggan dan mempertahankan keunggulan merek di pasar yang penuh persaingan. Express Grup senantiasa menjunjung tinggi filosofinya, yakni melayani dengan lebih baik melampaui ekspektasi pelanggan. Seluruh *front liner* Express Grup seperti, mitra pengemudi, *dispatcher* dan staf *Call Center* dituntut untuk bersikap profesional, senantiasa memperhatikan kebutuhan pelanggan dan menunjukkan kemampuan dan ketrampilan yang prima dalam menjalankan tugasnya.

Penerimaan Sumber Daya Manusia

Express Grup memberikan peluang yang sama kepada siapapun tidak membedakan suku, agama, ras, golongan atau jenis kelamin melalui serangkaian proses seleksi untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Proses seleksi dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keterbukaan, kesetaraan dan kompetitif, sesuai peraturan yang berlaku.

Express Grup mempekerjakan karyawan tetap, karyawan tidak tetap (kontrak) dan karyawan magang. Proses penerimaan karyawan dan mitra pengemudi dilakukan melalui proses seleksi yang adil dengan mempertimbangkan berbagai hasil test kemampuan yang dilaksanakan. Para mitra pengemudi bukan karyawan namun mitra Perusahaan yang memiliki kontrak kerja sama dengan Perusahaan sebelum dapat mengoperasikan taksi reguler.

Sistem Rekrutmen Karyawan

Sistem rekrutmen Express Grup dilakukan berdasarkan kebutuhan Departemen/Pool dan dengan memperhatikan peran dan fungsinya sesuai dengan struktur organisasi yang ada.

Manajemen Kinerja

Performance and Development Reviews (PDR) digunakan untuk menilai kinerja semua karyawan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk penilaian selama masa percobaan, promosi, demosi dan mutasi, penilaian tengah tahun, penilaian akhir tahun dan sumber informasi bagi pengembangan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pada tahun 2013 tercatat sebanyak 52 karyawan mendapat promosi jabatan, 2 karyawan mendapat demosi dan 411 orang dimutasi.

Pengembangan Karir

Semua karyawan memiliki hak yang sama untuk mengembangkan karir sesuai kompetensi dan kemampuannya. Express Grup melakukan pengembangan karir melalui *Talent Pool*, suatu program penilaian berdasarkan aturan tertentu untuk menyeleksi dan mengidentifikasi karyawan-karyawan yang berpotensi menjadi calon pimpinan perusahaan di masa mendatang.

Human Resources

Human resources (HR) is a key factor to ensure Express Group is able to achieve business sustainability through a reliable service that generates customer loyalty and brand awareness in a competitive market. The Express Group philosophy is to exceed customer expectations. Drivers, dispatchers, and Call Center staff are required to behave professionally, be customer oriented and demonstrate competence and skill.

Recruitment

Express Group opens equal opportunities to anyone without discrimination as to ethnicity, religion, race or gender through a selection process to find those candidates with required qualifications. The selection process upholds the principles of transparency, equality and competitiveness and is in line with prevailing regulations.

Express Group consists of permanent employees, contractual employees and internships. The recruitment process of employees and partner drivers is conducted by fair selection using the results of various tests. Partner drivers are not employees since they have to enter a commitment with Express Group before operating a regular taxi.

Recruitment System

Express Group's recruitment system is conducted based on the needs from Departments/ Pools as well as based on their roles and functions in accordance with the existing organizational structure.

Performance Management

Performance and Development Reviews (PDR) are used to assess all employees. The results may be used for assessment during probation, promotion, demotion, rotation, mid-year assessment, year-end assessment and as an information source for employees' performance development. As a result of such performance evaluation, 52 employees were promoted, 2 employees were demoted and 411 employees were rotated in 2013.

Career Development

Each employee has the same right to develop his/her career dependent on the employee's competence and ability. Express Group manages career development through a Talent Pool, a programme assessment based on certain procedures to select and identify employees as potential future leaders.

Budaya Perusahaan

Kepedulian, Kerja Sama Tim, Ketekunan, Komitmen dan Disiplin

Setiap anggota organisasi diharapkan untuk menghargai nilai-nilai yang dianut Express Grup, dan mengetahui bagaimana mereka harus bertindak atau berperilaku di tempat kerja. Pada tahun 2013 Express Grup mengadakan sejumlah induksi atau sosialisasi budaya Perusahaan, organisasi dan berbagai peraturan terkait bagi 579 karyawan.

Kompensasi dan Tunjangan

Express Grup tidak membedakan karyawan laki-laki dan perempuan dalam menentukan remunerasi. Namun besaran kompensasi dapat berbeda karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan, masa kerja dan ada-tidaknya tunjangan atau insentif lain yang diterima.

Karyawan tetap berhak menerima:

1. Gaji pokok yang dibayarkan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP);
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang mencakup Jaminan Kematian (JK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Hari Tua (JHT);
3. Tunjangan dan asuransi kesehatan untuk karyawan beserta keluarganya;
4. Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR) sesuai dengan ketentuan pemerintah;
5. Bonus tahunan berdasarkan prestasi kerja karyawan dan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan.

Pelatihan

Pelatihan yang berkesinambungan merupakan salah satu cara penting untuk menjaga sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan. Semua karyawan mendapat kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan.

- Pelatihan Teknis (*Technical Training*) diselenggarakan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu termasuk pelatihan mekanik kendaraan, komunikasi, pelayanan yang prima, cara mengemudi yang aman dan ketrampilan berbahasa Inggris.
- Pelatihan Non-Teknis (*Non-Technical Training*) umumnya diadakan untuk membentuk perilaku, etika dan keahlian kepemimpinan.

Pelatihan Kerja (*On-the-Job Training*) berlangsung terus, dengan program pelatihan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan di dalam maupun di luar perusahaan. Sepanjang tahun 2013, sebanyak 839 karyawan mengikuti pelatihan; jumlah ini meningkat 25% dibandingkan peserta tahun 2012.

Corporate Culture

Care, Teamwork, Persistence, Commitment and Discipline

Each member of the organization is expected to respect the values of Express Group and know how he/she should act or behave in the work place. In 2013, Express Group held inductions about the organizational and regulations for 579 employees in 2013.

Compensation and Benefits

Express Group makes no differentiation between male or female employees in determining remuneration. Compensation may differ due to different educational backgrounds, years of service and availability of allowances or other incentives received.

The terms for permanent employees include:

1. Basic salary paid in accordance with the required Provincial Minimum Wage (UMP);
2. Jamsostek cover including Life Insurance (JK), Work Accident Insurance (JKK) and Retirement Benefits (JHT);
3. Allowance and health insurance provided for employees and their families;
4. Religious holiday allowances in accordance with government regulation;
5. Annual bonus based on achievements and adjusted according to the Company's financial performance.

Training

A continuous training programme is one of the keys to defend and build our competitive advantage. Each employee has equal opportunity to participate in training.

- Technical Training is given to improve skills and competence relevant to specific jobs including automobile mechanics, communications, service excellence, safe driving and English language capability.
- Non-Technical Training is largely undertaken for character, ethics and leadership skills.

On The Job Training is continuous with in-house or external training programmes utilized as needed. During 2013, 839 employees attended training, an increase of 25% compared to 2012.

Program Pelatihan Untuk Karyawan yang Diselenggarakan Express Grup
Express Training Programmes for employee

No.	Kategori Program Programmes Category	Program Pelatihan Training Programmes	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelatihan Internal Internal Training			
1.	ESE MENTALITY ESE MENTALITY	ESE Mentality ESE Mentality	127
2.	Standar Pelayanan Prima/SPP Service Quality Standard	SPP, Berkendara Aman bagi Pengemudi dan Karyawan Unit Kerja SPP, Safety Driving for Driver and Operational Branch SPP, Berkendara Aman & BEC bagi Pengemudi dan Karyawan Unit Kerja SPP, Safety Driving & BEC for Driver and Operational Branch SPP bagi Koordinator SPP for coordinators SPP bagi Staf Keamanan Kantor Pusat SPP for Security HO SPP & BEC bagi ASR & Airport Dispatcher SPP & BEC for ASR & Airport Dispatcher	113 76 109 7 57
3.	KEPEMIMPINAN LEADERSHIP	Program Kepemimpinan Express Express Leadership Programme Kreatif Memecahkan Masalah dan Mengambil Keputusan Creative Problem Solving and Decision Making HC bagi non-HC HC for non HC	32 61 21
4.	PELATIHAN DI LAPANGAN OUTBOUND	Pelatihan di Lapangan, Kantor Semarang Outbound Training Semarang Branch Pelatihan di Lapangan, Kantor Surabaya Outbound Training Surabaya Branch Pelatihan bagi Pelatih & Kantor PAK TOT for Trainer & PAK Branch Pelatihan bagi Pelatih tentang HIV & Narkoba TOT HIV & Anti Drugs	39 43 7 20
5.	Pelatihan bagi Pelatih (Training of Trainer / TOT) Training of Trainer (TOT)	Pelatihan bagi Pelatih & Kantor PAK TOT for Trainer & PAK Branch Pelatihan bagi Pelatih tentang HIV & Narkoba TOT HIV & Anti Drugs	7 20
6.	PROGRAM PUSAT LAYANAN CONTACT CENTER PROGRAMME	Percakapan Dasar Bahasa Inggris (Basic English Conversation / BEC) bagi staf pusat layanan pelanggan Basic English Conversation for Call Centers Cara Menangani Pengaduan Complaint Handling	29 23

No.	Kategori Program Programmes Category	Program Pelatihan Training Programmes	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelatihan Internal Internal Training			
7.	BERBAGI INFORMASI PENGUASAAN SHARING KNOWLEDGE	Internal auditor ISO 9001 : 2008 Internal auditor ISO 9001 : 2008	14
		Cara Menangani Pengaduan Implementation ISO 14001 : Environmental Complaint Handling Implementation ISO 14001 : Environmental	6
		Sistem Manajemen Management System	14
		Microsoft Excel VBA 2007 Microsoft Excel VBA 2007	12
8.	KOMPUTER COMPUTER	Pelatihan - Sistem Operasi Orange Training System Orange	6
		Pelatihan - Excel bagi Pengguna Training Excel for Administration User	8
Pelatihan Eksternal External Training			
1.	Pelatihan Eksternal External Training	Pelatihan - Cara Menangani Keluhan Effective Complaint Handling	3
		Microsoft Excel VBA 2007 Microsoft Excel VBA 2007	1
		ISO 14001 : 2004 Lead Kursus Auditor Lingkungan ISO 14001 : 2004 Lead Environmental Auditor Course	2
		Temu Sekretaris 2013 Secretary Gathering 2013	1
		Kursus Pengelolaan Lahan & Bangunan Property Management Course	1
		PPh 21 ++ JAMSOSTEK : Evaluasi dan Menyongsong Perubahan PPh 21 ++ JAMSOSTEK : Evaluasi dan Menyongsong Perubahan	1
		Informasi Perpajakan 2013, Konsep dan Aplikasi bagi Wajib Pajak Tax Update 2013, Concept and Application for assessable	2
		Memahami Berbagai Tipe Pelanggan Understanding Different Types of Customer	2
Kursus bagi Auditor Kepala - ISO 9001:2008 Lead Auditor Course ISO 9001:2008	2		

Profil Karyawan

Pada akhir tahun 2013 jumlah karyawan Express Grup, termasuk anak perusahaan, mencapai 1.899 orang, meningkat 26,0% dibanding tahun 2012.

Employee Profile

At the end of 2013, the number of Express Group's employees, including subsidiaries was 1,899 personnel, increasing by 26.0% compared to 2012.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Workers Based on Employment Status

Status Status	2013	2012
Karyawan Tetap Permanent Employees	742	692
Karyawan Kontrak Contract Employees	1,157	815
Jumlah Total	1,899	1,507

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan | Workers Based on Position

Jabatan Position	2013	2012
Direksi Board of Directors	4	4
Eksekutif Senior Senior Executives	3	3
Manajer Senior Senior Managers	9	8
Manajer Managers	30	30
Staf Staff	1,853	1,462
Jumlah Total	1,899	1,507

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Workers Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2013	2012
Magister dan Doktor Master And Doctorate	12	9
Sarjana Bachelor	268	224
Diploma Diploma	178	104
SD/SMP/SMA Elementary/Jr.High School/ Sr.High School	1,441	1,170
Jumlah Total	1,899	1,507

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Workers Based on Age

Usia Age	2013	2012
> 50 Tahun Year	63	50
41 - 50 Tahun Year	400	304
31 - 40 Tahun Year	673	549
21 - 30 Tahun Year	692	540
< 21 Tahun Year	71	64
Jumlah Total	1,899	1,507

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Workers Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2013	2012
Laki-Laki Male	1,730	1,000
Perempuan Female	169	507
Jumlah Total	1,899	1,507

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja | Workers Based on Location

Lokasi Location	2013	2012
Kantor Pusat Head office	424	374
Pool Pool	1,475	1,133
Jumlah Total	1,899	1,507

Jumlah Karyawan Baru | New Employee Rate

	2013	2012
Jumlah Total	20.6	20.7

Jumlah Karyawan yang Keluar | Employee Turnover Rate

Latar Belakang Reasons	2013	2012
Pensiun Dini Early Retirement	-	2
Kontrak Selesai Contract Termination	28	7
Pensiun Retirement	3	4
Mengundurkan Diri Resignation	134	101
Meninggal Dunia Passed Away	1	4
Jumlah Total	166	118



Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Mitra Pengemudi

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek penting yang harus selalu diperhatikan oleh para mitra pengemudi. Standarisasi unit taksi diperlukan untuk menjamin keamanan dan keselamatan selama beroperasi. Kami mengajak mitra pengemudi untuk mengikuti pelatihan berkendara dengan aman, *Eco Driving* serta pelatihan pembentukan sikap dan perilaku serta pengetahuan mesin kendaraan. Perusahaan selalu bertekad mengurangi angka kecelakaan setiap tahunnya.

Kegiatan dan Program Layanan Kesehatan

Pada tahun 2013 Perusahaan menyelenggarakan pelatihan pengendalian HIV/AIDS bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI. Program tersebut meliputi:

Maintaining Occupational Safety and Health for Partner Driver

Occupational Safety and Health is particularly important for partner drivers. Taxi unit standardization is conducive to security and safety during operations. We invite partners to attend safety driving, Eco Driving training, behavioral development and engine knowledge courses. The Company is committed to minimize accidents and to zero harm.

Health Programme and Activities

In 2013 the Company held HIV/AIDS control training in collaboration with the Ministry of Health. Programmes included:

Kegiatan Activities	Karyawan Employee	Keluarga Karyawan Employee Family	Mitra Pengemudi Partner Drivers
Bimbingan (Promotif) Counseling (Promotive)			
Seminar tentang Risiko Kanker pada Anak Risk of Cancer in Children Seminar	94	94	274
Penyuluhan seputar Risiko HIV/AIDS Risk of HIV/ AIDS Dissemination	307	-	2,974

Kegiatan Activities	Karyawan Employee	Keluarga Karyawan Employee Family	Mitra Pengemudi Partner Drivers
Bimbingan (Promotif) Counseling (Promotive)			
Penyuluhan Berkendara Aman bersama Polda Metro Jaya Safety Driving Dissemination with Jakarta Police	-	-	94
Pencegahan Prevention			
Kunjungan dokter setiap Selasa ke kantor pusat dan Red Top, untuk pemeriksaan kesehatan karyawan. Mobile doctors visit every Tuesday for employees at head office and Red Top office.			
Kuratif Curative			
Karyawan dengan jabatan pengawas (<i>supervisor</i>) atau lebih tinggi berhak atas santunan pengobatan rawat jalan yang nilainya disesuaikan dengan gaji, dan pengobatan rawat inap di bawah asuransi kesehatan yang disediakan pihak ketiga. Employees at Supervisory level and above receive outpatient services according to salary range and inpatient services from health insurance provided by a third party.			
Karyawan dengan jabatan lebih rendah dari pengawas (<i>supervisor</i>) berhak atas santunan pengobatan rawat jalan maupun rawat inap yang besarnya disesuaikan dengan gaji untuk jangka waktu satu tahun. Employees at levels below Supervisor receive outpatient and inpatient services according to salary range; to be used within a year.			

Hubungan Ketenagakerjaan

Perusahaan mengadakan pertemuan dan dialog rutin dengan karyawan dan mitra pengemudi untuk membahas berbagai persoalan yang berkaitan dengan kegiatan operasional taksi. Semua keluhan disampaikan kepada Direksi dan diselesaikan secara terbuka dan transparan. Karyawan memutuskan untuk tidak membentuk serikat pekerja resmi, dan tidak ada kesepakatan kerja bersama kecuali kontrak kerja yang disetujui oleh semua karyawan. Peraturan perusahaan dapat dilihat oleh semua karyawan dan mitra pengemudi, serta menjadi acuan dalam pembinaan hubungan antara perusahaan dengan karyawan dan mitra pengemudi. Manajemen Perusahaan senantiasa berupaya memberikan pengumuman yang memadai bila terdapat perubahan kebijakan operasional. Berbagai program kesehatan dan keselamatan kerja dirundingkan bersama. Masalah kesehatan dan keselamatan kerja dicantumkan dalam aturan ketenagakerjaan.

Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan ketrampilan dan pelatihan yang berkesinambungan untuk mengasah kemampuan kerja karyawan dan membantu mereka mempersiapkan masa pensiun. Karyawan perempuan dapat kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan.

Labour relations

The Company holds regular meetings and dialogue with employees and partner drivers to discuss issues related to taxi unit operations. All complaints are forwarded to the Board of Directors and dealt with in an open and transparent manner. Employees have chosen not to establish a formal union and no collective labour agreement is in place other than the terms of employment to which all employees agree. Company regulations are accessible to all as a reference for relations with employees and partner drivers. Company management endeavors at all times to ensure adequate notice is given regarding significant operational changes. There is consultation on occupational health and safety programmes. Health and safety topics are covered in formal terms relating to employment.

Programmes for skills management and lifelong learning in support the continued employability of employees and assist them in managing career endings are available and all female employees are able to return to work after maternal leave.

Moving Indonesia Forward





Express memiliki serangkaian perjanjian layanan eksklusif dengan hotel mitra Rajawali seperti Four Seasons, membantu tamu menavigasi jalan mereka di sekitar Jakarta dan tujuan rekreasi utama, Bali dan Lombok.

Express has a series of key exclusive service agreements with Rajawali partner hotels such as the Four Seasons, helping guests navigate their way around Jakarta and key leisure destinations, Bali and Lombok.

Tinjauan Keberlanjutan Terpadu

Integrated Sustainability Review

Tahun ini kami mulai mempublikasikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Terpadu bagi para pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan. Pertama, ulasan kinerja Perusahaan yang berdampak pada kondisi perekonomian, termasuk laporan keuangan Perusahaan dan manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan dari kegiatan Perusahaan. Kedua, kami mengulas dampak dari kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat luas, termasuk sejumlah program khusus perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Ketiga, komitmen kami untuk beroperasi dengan terus mengindahkan kelestarian lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya.

Ketiga langkah di atas merupakan apa yang kami sebut sebagai tiga prinsip pokok usaha: menghasilkan laba bagi pemegang saham, menunjukkan kepedulian kepada karyawan di Express, mitra pengemudi dan kelompok warga sekitar, dan yang tak kalah penting, mengelola pengaruh kegiatan operasional kami terhadap lingkungan hidup di bumi.

Kinerja di bidang ekonomi

Model usaha berkelanjutan

Model usaha yang diaplikasikan Express untuk mitra pengemudi didasarkan pada prinsip berkelanjutan. Melalui kemitraan, setiap pengemudi memiliki mata pencaharian

This year marks our first integrated approach to formal reporting to shareholders and all stakeholders. First, a review of our performance in terms of economic impact, including the financial results of the company itself and the commercial benefits of our engagement with the communities and stakeholders around us. Second, we describe our impact on society as a whole, including specific corporate social responsibility programmes. Third, we examine the commitment we are making to operate responsibly in relation to the environment and our utilization of natural resources.

Taken together these three measures of our performance can be described as the triple bottom line: how we generate profit for our shareholders, how we care for the people at Express, our partner drivers and communities in our society, and equally important, how we are managing our environmental impact on the planet.

Our economic performance

A sustainable business model

At the core of our operations, the Express business model for partner drivers is the very essence of sustainability, since it provides a sound livelihood and the means for every partner



yang layak dan memiliki hak opsi untuk membeli unit taksinya dan untuk dikonversikan untuk pemakaian pribadi setelah dioperasikan hingga 7 tahun, dengan harga yang sangat bagus. Mitra pengemudi dapat menggunakan sendiri kendaraan tersebut atau menjualnya untuk keperluan keluarga. Kami yakin skema ini memberikan kontribusi seperti memperbaiki taraf hidup dan kondisi keuangan mitra pengemudi berikut keluarga mereka. Selain itu kami juga menyediakan banyak peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Nilai tambah bagi pemegang saham

Sebagaimana dijelaskan di bagian lain laporan ini, kami melaporkan kepada para pemegang saham peningkatan laba cukup tinggi, yang sebagian diinvestasikan kembali untuk menjaga sekaligus meningkatkan pertumbuhan usaha, dan sekaligus memberikan tingkat pengembalian yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Rantai nilai ekonomi

Express Grup menyediakan sarana transportasi umum yang aman dengan biaya yang wajar sesuai tarif yang berlaku. Layanan diberikan dengan standar perusahaan sehingga pelanggan dapat tiba di tempat tujuan tanpa gangguan. Kami memiliki fungsi penunjang seperti: mengantarkan pelanggan ke tempat kerja, membantu mereka menjalankan kegiatan

driver to exercise the option to purchase the vehicle and convert it for personal use at the completion of up to 7 years of service. A highly competitive vehicle valuation, provides each driver partner with the option of retaining the vehicle or realizing a capital gain for his or her family. In this way we believe we are contributing to improving living standards and providing a sound basis for financial stability for the families of partner drivers. We also provide a significant number of direct employment opportunities.

Shareholder value added

Our financial results discussed elsewhere in this report have provided our shareholders with robust earnings growth, for reinvestment in maintaining and growing our business, as well as providing an attractive return in dividend income.

An economic value chain

We offer a professional, safe means of public transport, delivered with due care for fair value, in line with transport tariffs, and to high standards to ensure our customers are able to reach their destinations reliably. We are an enabler: assisting customers to reach their job of work, conduct business and the needs of daily life. We are in effect a value

Tarnedi

Tarnedi, pengemudi taksi tamatan SD berusia 54 tahun yang gigih berbahasa Inggris. Pria asal Indramayu, Jawa Barat ini bahkan memasang pengumuman untuk mengajak para penumpangnya berbahasa Inggris. *"To all passengers please talk in English because I want to improve my English. If you don't know how to speak English it doesn't matter."* Selain itu dia juga berkomitmen untuk selalu menyapa penumpangnya dengan Bahasa Inggris agar turis asing merasa lebih nyaman di kota besar ini. Baginya menguntungkan bila pengemudi taksi dapat berbahasa Inggris. Bekerja di Express Grup telah membantunya dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Setelah menjadi supir taksi belasan tahun, pada saat menjadi supir taksi di Express Grup barulah dapat membangun rumah di kampung halaman. Tarnedi merasa bangga bekerja bersama Express Grup.

Presiden Direktur Express Grup, Daniel Podiman memberikan apresiasi khusus kepada Tarnedi. "Kegigihannya sangat menginspirasi agar pengemudi taksi kami memiliki daya saing dan melayani para turis dari negara-negara lain".

Tarnedi, taxi driver, 54 years old from Indramayu, Jawa Barat, has an elementary education but a strong ambition to learn English. An announcement greets all customers using his taxi "To all passengers, please talk to me in English because I want to improve my language skills. If you don't know how to speak English it doesn't matter." Tarnedi makes it a rule to always greet passengers in English to make tourists visiting Jakarta more comfortable in the big city. To him it's a competitive advantage. Express Group has improved his life, after working as a taxi driver for more than ten years, he can afford to build a house in his village. He is proud working for Express Group.

President Director of Express Group, Daniel Podiman presented a special appreciation to Tarnedi, 'His persistence is very inspiring to encourage all our taxi drivers to build our competitive advantage and assist visitors from other countries'.

usaha. Express merupakan bagian dari masyarakat misalnya yang tidak memiliki kendaraan pribadi dapat menjadikan kami pilihan yang tepat untuk bepergian di saat kondisi lalu-lintas jalan raya yang kian hari kian memprihatinkan. Melihat prospek yang ada, kami juga menyediakan layanan yang terintegrasi dengan sistem angkutan massal – termasuk monorel dan kereta bawah tanah yang kini tengah dipersiapkan.

Pemangku kepentingan perusahaan

Seiring dengan rencana perluasan wilayah operasi perusahaan dengan adanya penambahan pool dan perluasan di kota lain, Express membuka peluang usaha bagi pemasok barang dan pengusaha kecil, juga pemulung limbah, dan memberikan kesempatan kerja bagi tenaga trampil perbaikan dan perawatan kendaraan di daerah sekitar perluasan wilayah operasi Express. Pengusaha yang merasakan manfaat dengan hadirnya kami di sekitar lingkungan mereka adalah pengusaha toko dan warung, pedagang kaki lima dan penyedia jasa dan akomodasi. Manfaat yang dirasakan masyarakat adalah seperti melayani pelanggan yang bepergian dari dan ke bandara, stasiun kereta, hotel, restoran dan pusat perbelanjaan. Dengan demikian, konsumen yang datang ke tempat-tempat tersebut akan membuat kegiatan usaha semakin ramai.

Di bawah ini kami sampaikan ulasan para pihak yang berkepentingan dan apa yang kami lakukan untuk menjalin komunikasi dengan mereka. Semua pemangku kepentingan dapat juga merupakan pelanggan, dan kami menyambut baik semua masukan yang diberikan kepada kami.

chain for society to function economically and we believe we represent a viable alternative to private vehicles, as transport authorities in our cities address worsening road traffic conditions. And with an eye to the future we are able to offer a service that will integrate with mass transit systems – including overland rail, monorail and underground networks, once completed.

Stakeholder partners

As we continue to expand our geographical footprint in terms of the number of pools operated and cities in which Express offers its services, we create commercial opportunity for local vendors and small businesses, for recyclers of used materials and additional jobs in repair and maintenance. Among hundreds of businesses benefitting from our presence are local retailers, street vendors, service and accommodation providers. On a wider front, our transportation services bring customers to and from airports, railway stations, hotels, restaurants and shopping centres, boosting commercial activity from consumer traffic.

Below is a brief overview of our primary stakeholders and ways in which we maintain ongoing dialogue. Every stakeholder is also in effect a potential customer and we value all opinions making every effort to address all issues and subjects.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dilibatkan Melalui Engagement	Pokok Bahasan Subjects
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumuman rutin di media Regular announcements in media - Situs internet Website - Pertemuan langsung Direct meetings 	<p>Kinerja keuangan dan langkah yang diambil perusahaan Financial performance and key corporate actions</p>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan dan diskusi secara rutin Regular meetings and dialogue 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan Direktur Utama CEO Talks 2. Informasi terbaru seputar perusahaan oleh Direktur Utama atau Direktur Updates on the company by CEO or directors 3. Kesehatan dan keselamatan kerja Health and safety 4. Aturan kepegawaian Employment terms

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dilibatkan Melalui Engagement	Pokok Bahasan Subjects
Mitra pengemudi Partner drivers	- Penyuluhan di pool atau dalam pertemuan khusus Communications via pool or specific gatherings	1. Kelayakan taksi, kesehatan dan keselamatan kerja, dan pelayanan kepada pelanggan Roadworthiness of operational taxis, health and safety, customer service 2. Pendidikan dan pelatihan mengemudi Education and training of driving capability
Pelanggan Customers	- Media elektronik, situs internet, iklan dan layanan yang diberikan "dalam perjalanan" All electronic media, applications website, advertising displays and "in cab" service experience	1. Penjelasan tentang tarif dan pelayanan Clear explanation of our fares and service terms 2. Komitmen untuk melayani pelanggan dan menjaga keselamatan penumpang Commitment to customer service and safety
Pemerintah Government	- Korespondensi menyangkut peraturan perundang-undangan Various correspondence relating to regulatory matters	Pembayaran pajak secara rutin dan pemenuhan kewajiban lain yang ditetapkan undang-undang Routine settlement of tax and any other regulatory obligations
Bursa Efek, OJK dan Lembaga Keuangan Stock Exchange Authority, OJK and Financial Institutions	- Korespondensi dan penyampaian informasi melalui situs internet Correspondence and dissemination of information via website	Semua hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan triwulanan dan laporan tahunan, pemberitahuan transaksi dan langkah yang ditempuh perusahaan All matters relating to quarterly and annual reporting notifiable transactions and corporate actions
Masyarakat Community	- Pertemuan dan dialog rutin Regular meetings and dialogue	1. Peluang kerja Direct employment opportunities 2. Program kemasyarakatan (CSR) CSR support 3. Usaha oleh warga setempat Local commerce 4. Pengelolaan lingkungan hidup Environmental management

Kinerja di bidang kemasyarakatan

Selain membuka lapangan kerja dan menyediakan kesempatan meningkatkan ketrampilan bagi banyak orang, setiap tahun kami bersama dengan pihak ketiga menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Kegiatan sepanjang tahun 2013 yang ditujukan bagi masyarakat antara lain penyuluhan tentang bahaya penyakit menular dan narkoba, pemberian bantuan bagi penderita kanker, penyerahan beasiswa bagi siswa sekolah, dan penyuluhan tentang pentingnya berkendara aman dan menjaga keselamatan di jalan.

Our social performance

In addition to our role as a major employer and capacity builder, we annually engage with those around us to provide a number of different activities for those disadvantaged in society.

Community activities in 2013 included building awareness of the dangers of communicable diseases and narcotics, we supported cancer sufferers provided, educational grants for children and helped disseminating better awareness of road safety and safe driving.

Ikhtisar berbagai program CSR yang berlangsung sepanjang 2013:

- Penyuluhan tentang risiko dan bahaya HIV/AIDS di pool taksi Jagakarsa, bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes).
- Penyuluhan obat-obatan terlarang, bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN).
- Donor darah rutin yang diikuti pengemudi dan karyawan.
- Antar-jemput gratis dari dan ke rumah sakit untuk anak-anak penderita kanker dan keluarga mereka, di wilayah Jadetabek dan Bali. Program tahunan ini berjalan sejak 2009, dengan melibatkan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) dan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Bali (YKAK Bali).
- Bersama YKAKI, Express meresmikan 'Rumah Kita' untuk anak-anak pengidap kanker di Bali. Perusahaan juga memberikan bantuan kepada YKAKI untuk memenuhi undangan acara ICCPO (*International Confederation of Childhood Cancer Parent Organisations*) di Hong Kong.
- Express mengajak anak-anak yang tengah mengikuti perawatan kanker menonton film "Cita-Citaku Setinggi Tanah" bersama YKAKI, mitra pengemudi dan karyawan pada hari kasih sayang.
- Dukungan terhadap kelestarian lingkungan melalui Marine Foundation, sebuah organisasi non profit yang berbasis di UK dalam hal pengetahuan dan pelestarian alam bawah laut di Bali.
- Bekerja sama dengan Yayasan I'm Angel, Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Bali dan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah untuk pemeriksaan gigi anak-anak di Karang Asem, Bali.
- Perusahaan menyerahkan beasiswa kepada lebih dari 300 anak pengemudi dan karyawan.
- Bekerja sama dengan Auto 2000, Express menyelenggarakan pelatihan *Eco Driving* di pool Jagakarsa, Jakarta Selatan. Manfaat yang diperoleh antara lain menghemat bahan bakar, menekan biaya perawatan kendaraan, mengurangi polusi udara dan menurunkan kadar emisi gas rumah kaca, dalam hal ini CO₂, per armada.

Here are the highlights from a busy year of CSR activities:

- Building greater awareness of the risks and dangers of HIV / AIDS at Jagakarsa taxi pool with Ministry of Health representatives (KEMENKES).
- Training related to the hazards of drugs, in cooperation with Badan Narkotika Nasional (BNN)
- Routine blood donations from drivers and employees
- The provision of free transportation for children with cancer and their families, to and from hospital in Jadetabek and Bali, an annual programme since 2009, in conjunction with Indonesia Care for Cancer Kids Foundation (YKAKI) and Care for Cancer Kids Foundation Bali (YKAK Bali).
- Express has opened a shelter with YKAKI 'Rumah Kita/ Our Home' for children with cancer in Bali and supported YKAKI attendance of ICCPO (International Confederation of Childhood Cancer Parent Organisations) in Hongkong.
- Entertaining children undergoing cancer treatment with acinema trip to view "Cita-citaku Setinggi Tanah" together with YKAKI, partner drivers and staff on Valentine's day.
- Supported the Marine Foundation, a non profit organization in order to install the underwater sculptures and is to raise awareness of the pressing need to protect the health of our oceans. in Bali
- Cooperating with Yayasan I'm Angel, Care for Cancer Kids Foundation Bali (YKAK Bali) and Sanglah Public Hospital (Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah) to examine of children's teeth in Karang Asam, Bali.
- Awarding over 300 scholarships for the children of drivers and employees
- Cooperating with Auto 2000, Express conducted an Eco Driving Training course at the company's base in Jagakarsa, South Jakarta. The benefits derived from the Eco Driving training include fuel savings, improved maintenance costs, reduced air pollution and lower greenhouse gas emissions in terms of CO₂ per vehicle.

Program Beasiswa Untuk Keluarga Mitra Pengemudi | Partner Drivers Family Scholarship Programme

Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Penerima Dan Periode Pelaporan Number Of Receiver And Reporting Period	
	2012	2013
Sekolah Dasar Elementary School	78	102
SMP Junior High School	72	97
SMA Senior High School	66	70
Diploma (I – III) Diploma (I – III)	-	-
Sarjana (S1) Bachelor Degree	55	51
Pascasarjana Postgraduate	-	-
Jumlah Total	271	320

Program Beasiswa Untuk Keluarga Karyawan | Employee Family Scholarship Programme

Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Penerima Dan Periode Pelaporan Number Of Receiver And Reporting Period	
	2012	2013
Sekolah Dasar Elementary School	59	64
SMP Junior High School	27	21
SMA Senior High School	23	24
Diploma (I – III) Diploma (I – III)	-	-
Sarjana (S1) Bachelor Degree	6	9
Pascasarjana Postgraduate	-	-
Jumlah Total	115	118

Jumlah | Total

Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Penerima Dan Periode Pelaporan Number Of Receiver And Reporting Period	
	2012	2013
Sekolah Dasar Elementary School	137	166
SMP Junior High School	99	118
SMA Senior High School	89	94
Diploma (I – III) Diploma (I – III)	-	-
Sarjana (S1) Bachelor Degree	61	60
Pascasarjana Postgraduate	-	-
Jumlah Total	386	438



Environment

Komitmen Express Grup untuk mengelola lingkungan sebaik-baiknya diwujudkan dengan menetapkan sejumlah program pokok, yaitu pengelolaan air, tanah dan lingkungan sekitar, penanganan limbah dan polusi, serta penghematan energi. Fokus utama kami adalah meminimalkan emisi yang dihasilkan armada taksi, berdasarkan pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh petugas Dinas Perhubungan di daerah yang menjadi wilayah operasi Perusahaan. Kendaraan yang belum lulus uji kir tidak diperkenankan beroperasi. Langkah penghematan sumber daya air dilakukan dengan membuat sumur resapan dan lubang biopori.

Sistem pengelolaan lingkungan hidup

Kami mendukung penerapan *United Nations Global Compact CEO Water Mandate* dan Pasal 15 Protokol Rio de Janeiro. Sebagai anggota, Perusahaan terikat aturan dan ketentuan terkait persoalan masyarakat dan lingkungan yang ditetapkan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang merupakan bagian dari *United Nations Global Compact*.

Air

Air untuk kebutuhan semua pool, kantor cabang dan kantor pusat diambil dari PDAM, dan volumenya mencapai 12 meter kubik per hari. Untuk mencuci taksi dibutuhkan air hingga 4.100 meter kubik per hari atau 1,96 juta meter kubik per tahun yang diambil dari sumur pompa. Di pool milik perusahaan

Environment

In maintaining our commitment to responsible environmental management, Express Group addresses a number of core themes. These include water, land and biodiversity management, waste and pollution and energy. Our main focus is on minimizing the level of emissions from the taxi fleet, using regular tests performed by the Government Transportation Agency in each region in which the company operates. No vehicle is allowed on the road unless such tests have been passed. Efforts to be efficient in water use include absorption wells and biopores.

Environmental management systems

We support the United Nations Global Compact CEO water mandate and article 15 of the Rio de Janeiro protocol. The company is bound thorough membership to abide by rules and conventions of the Indonesia Global Compact Network (IGCN) under the United Nations Global Compact on social and environmental issues.

Water

Water is used mainly for domestic needs at all pools, branches and head office, on an average of 12 cubic metres per day, from the local water supply. Water is used to wash taxi units at a level of around 4,100 cubic metres per day or 1.96 million cubic metres annually and this is drawn from groundwater.



dibangun sumur resapan untuk mencegah tergenangnya air dan sekaligus mengembalikan air ke tanah agar tersedia cadangan air yang cukup untuk keperluan selama musim kemarau. Di pool Cipayung, Jakarta Timur, misalnya, dibangun beberapa sumur resapan dengan diameter masing-masing satu meter. Limbah organik dibuang ke dalam lubang biopori untuk mempermudah proses peresapan air, dan kompos yang dihasilkan dimanfaatkan untuk menyuburkan pohon dan tanaman di sekitar lokasi. Pada tahun 2013, dalam rangka pelaksanaan '*CEO Water Mandate*', kami memberikan pelatihan mencuci kendaraan secara efisien kepada pengemudi di pool Jagakarsa dan Tangerang. Berkat kegiatan tersebut, pemakaian air di kedua lokasi dapat dihemat hingga 30%, dari sekitar 98-120 liter menjadi 68-70 liter per kendaraan.

Setiap hari air dipakai untuk menjaga kebersihan kendaraan, dan proyek percontohan perusahaan berhasil melakukan penyaringan air tanah untuk menghilangkan zat korosif yang lama-lama dapat merusak cat kendaraan. Proyek percontohan pengolahan air ini akan diterapkan di semua pool taksi.

Pada acara peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Presiden Direktur Express, Daniel Podiman, bersama-sama dengan karyawan melakukan penanaman pohon dan pembuatan lubang biopori di Cipayung.

Absorption wells are used at the company vehicle pools to prevent the buildup of standing water and to contribute to water harvesting to manage operations during the dry season. In the Cipayung Pool, East Jakarta, for example a number of these wells have been bored in each one metre in diameter. Biopores are filled with organic waste, thereby absorbing water more readily to enhance growing conditions for plants and trees planted around our sites. During the year we implemented a '*CEO Water Mandate*' with training in washing efficiency given to the drivers at the Jagakarsa and Tangerang Selatan pools which resulted in a saving of 30% water from a range of 98-120 litres to 68-70 litres used per vehicle.

Water is consumed daily in keeping all vehicles clean, and a pilot project has been successful in filtering groundwater to remove corrosive elements which in time could cause deterioration in taxi paintwork. We are currently extending the pilot water treatment to become standard practice across all taxi pool operations.

On World Environment Day Daniel Podiman, President Director joined employees in planting trees and drilling biopore holes at Cipayung.

Lahan dan keanekaragaman hayati

Semua pool taksi dibangun di sekitar kawasan perumahan di dalam maupun di pinggiran kota, dan jauh dari daerah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi atau di kawasan yang menjadi habitat flora dan fauna yang dilindungi. Sepanjang tahun 2012 dan 2013 dilakukan penanaman masing-masing lebih dari 2.600 dan 3.000 batang pohon di semua pool. Perusahaan mewajibkan penanaman sedikitnya 50 pohon di masing-masing lokasi, dan hingga akhir tahun pohon yang berhasil ditanam mencapai 1.400 batang lebih. Jenis yang dipilih adalah pohon yang cepat tumbuh, tidak bergetah sehingga tidak mengakibatkan kerusakan pada cat kendaraan, dan berfungsi sebagai peneduh alami. Dari seluruh lahan pool di semua wilayah operasi, sekitar 70% dibiarkan terbuka atau dilapisi bata beton sementara 30% dimanfaatkan sebagai kantor dan bengkel.

Limbah dan polusi

Pengecekan kadar emisi dan kir rutin dilakukan pada semua kendaraan untuk menekan emisi gas rumah kaca. Enam bulan sekali kadar emisi CO₂, NO_x dan SO_x semua kendaraan diperiksa. Untuk mendukung upaya penghapusan CFC yang merupakan zat perusak ozon, Express Grup kini tidak lagi menggunakan sistem penyejuk udara berbahan Freon. Sebagai gantinya, Perusahaan memakai bahan hidrokarbon alternatif yang ramah lingkungan seperti Dupont 134A & R410A.

Air limbah cucian kendaraan diolah dengan penyaringan beberapa tahap agar bersih dari polutan deterjen dan oli sehingga tidak mencemari cadangan air tanah. Kami akan terus menambah jumlah lubang biopori sehingga pada waktunya nanti air yang dipakai untuk mencuci kendaraan dan untuk keperluan lain di semua pool taksi tidak terbuang begitu saja. Selama ini tidak ada keluhan dari masyarakat setempat dan tidak ada kasus kesulitan air di wilayah sekitar.

Penanganan limbah padat dilakukan dengan prinsip memanfaatkan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*) dan kurangi (*reduce*). Ketika membuang ban bekas, oli sisa, aki bekas dan suku cadang, semua pengemudi wajib memperhatikan lingkungan dan ketentuan yang berlaku. Tidak ada laporan limbah berbahaya yang tumpah maupun kasus pencemaran sepanjang tahun 2013.

Penghematan Energi

Lebih dari 90% armada Express kini dilengkapi fasilitas *Global Positioning System* (GPS) dan *Digital Dispatch System* (DDS) yang aktif 24 jam sehari untuk mempermudah pengemudi mencapai tujuan dan menghindari jalan macet, yang tentunya berimbas pula pada penghematan bahan bakar dan pengurangan waktu tempuh. Perusahaan yakin bahwa penggunaan sistem bantu tersebut berhasil menekan pemakaian bahan bakar hingga 15%.

Land and Biodiversity

All our car pools are located among urban or inner residential areas away from areas of high biodiversity value or areas containing protected plants or animals. More than 2,600 and 3,000 trees were planted at all pools in 2012 and in 2013, respectively with a minimum requirement of 50 trees per pool, with a total of over 1,400 trees was planted by year end. Tree species are chosen for their rapid growth, lack of sap which may risk damaging vehicle paintwork and to provide an effective canopy in terms of natural shade. Around 70% of the aggregate pool footprint is maintained as a mix of soil and paving block, while 30% of the surface area is used for offices and internal workshops.

Waste and pollution

Regular emission and roadworthiness checks are undertaken for all vehicles to ensure the level of green house gas emissions is minimized. CO₂, NO_x and SO_x emissions are measured every six months for all vehicles. Express Group no longer uses Freon based air-conditioning materials in order to eradicate CFCs - ozone depleting substances. Hydrocarbon, environmentally friendly alternatives including Dupont 134A & R410A have been substituted.

Wastewater from cleaning taxi units is passed through a series of filters to trap detergent and oil residue to ensure this does not enter the water table. We intend to continue to bore absorption wells so that over time at all our taxi pools to recover most of all water currently used in taxi washing and domestic utility. There have been zero complaints from surrounding communities and zero recorded disturbances of any kind to local water resources.

Solid waste is managed under the principles of reuse, recycle and reduce. All taxi partner drivers are required to dispose worn tyres, spent oil, used batteries and other spare parts responsibly. There were no reports of spills or contamination in 2013.

Energy Efficiency

Over 90% of the current fleet is equipped with global positioning system and digital dispatch system devices operating 24 hours a day to ensure routes and destinations are easily found and congested routes avoided where possible, in order to economise on fuel and minimize journey times. The company believes fuel savings of 15% have been achieved using these systems. As vehicles are replaced or new vehicles selected, the company



Untuk penggantian atau pembelian kendaraan baru, Perusahaan menetapkan kriteria tertentu untuk pemilihan merek dan model kendaraan. Kendaraan dipilih dari jenis yang hemat bahan bakar dan dilengkapi teknologi yang ramah lingkungan, misalnya Toyota Vios karena model ini memanfaatkan teknologi VVTi (*Variable Valve Timing with intelligence*).

Fasilitas komunikasi dalam jaringan (*online*) kini lebih banyak digunakan untuk menekan pemakaian kertas. Dengan pemasangan unit pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) mini pada beberapa pool, ketergantungan pada listrik PLN dapat dikurangi. Langkah lain juga diambil untuk mengurangi pemakaian listrik, termasuk memakai bohlam hemat energi dan mematikan peralatan saat tidak digunakan.

Kegiatan khusus sepanjang 2013

- Express Grup, yang merupakan anggota *Indonesia Global Compact Network* (IGCN), menjadi sponsor sekaligus peserta acara *World Water Day 2013* dalam rangka mengkampanyekan air bersih.
- Dalam kapasitas yang sama, Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan “*A Million Coral Reefs Restoration*” yang diselenggarakan *Indonesia Global Compact Network* (IGCN) bekerja sama dengan *Ujung Kulon Conservation Society* (UCS) dan Pulau Umang Resort. Proyek tersebut merupakan upaya rehabilitasi wilayah tersebut agar menjadi ekosistem yang berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat ekonomis bagi sekitar 6.600 warga sekitar, termasuk nelayan dan keluarga mereka, yang tinggal di Sumur, Pandeglang, Banten.

includes criteria relating to energy saving and engine optimization in deciding which vehicle manufacturer and model to choose. Vehicle selection is based on fuel efficiency and environmental friendly technology, for example the Toyota Vios model uses VVTi (*Variable Valve Timing with intelligence*) technology.

Greater use of online communications is helping to cut the level of paper usage. Solar cell mini power plants (PLTS) have been installed in a few of our pool to reduce dependence on the national power grid. Other efforts to save electricity include energy saving light bulbs and by switching equipment off when not in use.

Special events in 2013

- Sponsorship and participation in *World Water Day 2013* as a member of the *Indonesia Global Compact Network* (IGCN), promoting clean water.
- As a member of IGCN Express Group participated in “*A Million Coral Reefs Restoration*” held by the *Indonesia Global Compact Network* (IGCN) along with *Ujung Kulon Conservation Society* (UCS) and *Umang Island Resort*. This will be the center of coral reef restoration to establish the area as a sustainable ecosystem and to provide economic benefits for approximately 6,600 people including fishermen and their families in Sumur, Pandeglang, Banten.

Moving Indonesia Forward





Lucy dan Cynthia sedang menikmati waktu berbelanja di Plaza Senayan Jakarta. Ketersediaan taxi shelter berarti tidak ada kekhawatiran untuk dapat kembali ke rumah dengan selamat.

Lucy and Cynthia had a great shopping time at the Plaza Senayan Jakarta. The availability of taxi shelters means no worries about getting home safely.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penjelasan manajemen serta analisa kondisi keuangan dan operasional

Sekilas tentang perusahaan

Pendapatan Express Grup terutama berasal dari setoran harian mitra pengemudi sesuai model bisnis yang diterapkan perusahaan. Penyesuaian setoran harian dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor dan kondisi pasar, seperti harga kendaraan baru atau biaya yang harus dikeluarkan. Besarnya setoran harian berbeda-beda untuk setiap wilayah yang berada di luar Jakarta, yang disesuaikan dengan biaya setempat. Selain itu, mitra pengemudi juga menyetor tabungan suku cadang ke Perusahaan yang dapat dicairkan pada saat diperlukan oleh mitra pengemudi untuk melakukan perawatan kendaraan.

Pada tahun 2013, kontribusi pendapatan dari taksi reguler mencapai 84,6% dari total pendapatan perusahaan, sementara pendapatan suku cadang mencapai 11,8%, pendapatan dari VATB mencapai 2,5% dan 1,1% lainnya dari sumber lain. Bahan bakar bukan termasuk beban langsung bagi perusahaan karena pada taksi reguler, beban ini ditanggung oleh mitra pengemudi.

Laporan laba-rugi

Pendapatan

Pendapatan naik 31,9% menjadi Rp 686,9 miliar pada tahun 2013. Pendapatan dari taksi reguler meningkat 27,0% yang disebabkan oleh penambahan armada taksi sekitar 21,0% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan pendapatan suku cadang meningkat 65,2% menjadi Rp 81,1 miliar dikarenakan penjualan suku cadang secara terpusat oleh EMP kepada Entitas Anak lainnya telah diberlakukan sepenuhnya mulai September 2012. Pendapatan dari sewa kendaraan juga meningkat 53,6% karena adanya penambahan armada VATB dan peningkatan pendapatan dari pelanggan yang berada di Jakarta dan Bandung.

Beban langsung dan laba kotor

Peningkatan beban langsung sebesar 31,1% menjadi Rp 466,4 miliar disebabkan oleh beberapa hal, yaitu penyusutan aset tetap meningkat sebesar 29,4% menjadi Rp 187,7 miliar akibat penambahan armada baru sepanjang tahun 2013. Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang meningkat menjadi Rp 84,2 miliar sejalan dengan peningkatan armada; sementara gaji dan tunjangan mencapai Rp 64,1 miliar sejalan dengan terjadinya ekspansi kegiatan usaha dan penambahan pool taksi

Management's Discussion and Analysis of financial condition and operations

Overview

Express Group revenues are primarily derived from fixed daily fees in accordance with a tariff, paid by taxi partner drivers under the company's enterprise business model. The tariff is adjusted to take account of various cost factors and market conditions faced by the company, such as the price of new vehicle and the cost of finance relating thereto. The fixed fee payable may vary between cities outside Jakarta, in accordance with local costs prevailing. Daily maintenance charges are collected and held in reserve.

In 2013 taxi revenues amounted to 84.6% of total revenues, with sales of spare parts accounting for 11.8%, fees from VATB amounting to 2.5% and other sources a further 1.1%. Fuel is not a direct cost to the company as it is borne by the taxi partner drivers.

Income statement

Revenue

Revenue increased 31.9% to Rp 686.9 billion in 2013. Revenues from taxi receipts grew 27.0% driven by the increase in units, of around 21.0% year on year. Revenue generated from sales of spare parts increased by 65.2% to Rp 81.1 billion due to centralized sales of spare parts has been fully applied by EMP, a subsidiary since September 2012. The revenue from vehicles for rent increased 53.6% based on an increase in VATB units and higher receipts from customers in Jakarta and Bandung.

Direct costs and gross profit

The increase of 31.1% in direct costs of Rp 466.4 billion was a combination of several factors. Depreciation increased by 29.4% to Rp 187.7 billion reflecting an increase in new vehicle units over the year. Higher maintenance and spare parts costs of Rp 84.2 billion are in line with the expanded fleet while salaries and allowances of Rp 64.1 billion represent the increased scale of business operations with additional pools. Interest expenses were in line with the overall level of debt and prevailing interest

Perusahaan. Beban bunga yang terjadi selama tahun 2013 sesuai dengan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat suku bunga yang berlaku. Keempat kategori di atas mencapai 90,2% dari jumlah beban langsung. Laba kotor yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2013 meningkat 33,5% menjadi Rp 220,5 miliar, dengan margin laba kotor sebesar 32,1%, sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yaitu 31,7%.

Laba sebelum beban pajak

Laba sebelum beban pajak meningkat 62,7% menjadi Rp 174,0 miliar. Faktor-faktor yang menyebabkan adalah termasuk peningkatan pendapatan sebesar 31,9% menjadi Rp 686,9 miliar, peningkatan beban umum dan administrasi sebanyak 30,7% menjadi Rp 84,1 miliar, keuntungan dari penarikan aset keuangan lancar – tersedia untuk dijual dan pendapatan bunga.

Laba bersih

Sejak penawaran umum perdana saham, Express kembali membukukan peningkatan laba bersih sebesar 67,1% menjadi Rp 132,6 miliar atau laba per lembar saham sebesar Rp 61,7. Margin laba bersih naik dari 15,2% menjadi 19,3% pada tahun 2013.

Laporan arus kas konsolidasian

Arus kas dari aktivitas operasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp 186,5 miliar, turun sebesar 19,8% dibanding dengan tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan karena pendapatan dari taksi reguler dan pelanggan, restitusi PPNBM dan pembayaran kas kepada pemasok khususnya untuk pengadaan kendaraan baru dan suku cadang serta pembayaran bunga.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 49,6 miliar, terdiri dari pembayaran akuisisi PT Ekspres Mulia Kencana (EMK), penambahan aset tetap, penerimaan serta pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi yang di *net off* dengan pencairan aset keuangan lancar - tersedia untuk dijual.

rates. Together these four categories represent 90.2% of the total direct cost base. Gross profit for the year increased 33.5% to Rp 220.5 billion with gross margin at 32.1% slightly higher than the level for the previous year, at 31.7%.

Income before tax

Income before tax rose 62.7% to Rp 174.0 billion. Factors contributing included higher revenues, up 31.9% to Rp 686.9 billion, increased general and administrative expenses 30.7% to Rp 84.1 billion, gains on withdrawal of financial assets - available for sale and interest income.

Net Income

Maintaining our momentum since completing the initial public offering, Express has again delivered an adequate bottom line performance with improved margins, as net income for the year increased 67.1% to Rp 132.6 billion or Rp 61.7 earnings per share. Net margin grew from 15.2% to 19.3%.

Consolidated cash flow statement

Cash flow provided by operating activities

Cash generated from operating activities was Rp 186.5 billion, a decrease of 19.8% over the year primary resulting from the combination of cash received from partner drivers, customers and claim for tax refund of luxury sales tax and cash paid to suppliers for new vehicles, spare parts and interest payments.

Cash flow used for investing activities

There was a net outflow of cash of Rp 49.6 billion used for investing activities, derived by acquisition of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK), together with investment in property and equipment as well as combination receiving from and repayment for other receivables - related parties, which was compensated with the realization of investments in financial asset - available for sales.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2013 sebesar Rp 28,8 miliar, terdiri dari penerimaan serta pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Arus kas masuk tersebut di *net off* dengan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kenaikan bersih kas dan setara kas pada tahun 2013 sebesar Rp 165,8 miliar dan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp 315,5 miliar.

Posisi keuangan

Aset

Total aset naik 19,9% menjadi Rp 2.137,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp 1.782,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2012. Secara umum, jumlah aset Perusahaan meningkat seiring dengan ekspansi yang dilakukan Perusahaan.

Aset lancar meningkat 9,9% atau sebesar Rp 596,7 miliar, terutama disebabkan kenaikan kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 315,5 miliar, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak berelasi serta pajak dibayar di muka. Selain itu, peningkatan juga disebabkan oleh penarikan aset keuangan lancar – tersedia untuk dijual pada akhir tahun 2013.

Jumlah aset tidak lancar per tanggal pelaporan keuangan meningkat menjadi Rp 1.540,3 miliar dari Rp 1.239,7 miliar pada 31 Desember 2012. Peningkatan ini karena Perusahaan terus menambah armada taksi dan memperluas jaringan operasi di Jadetabek, selain melakukan ekspansi ke sejumlah kota lain sehingga investasi pada aset tetap mengalami peningkatan 19,9% menjadi Rp 1.393,3 miliar dan investasi untuk pool dan infrastrukturnya meningkat sekitar 48,5% menjadi Rp 17,1 miliar. *Goodwill* meningkat menjadi Rp 122,7 miliar yang berasal dari *Goodwill* yang diperoleh dari akuisisi EMK.

Belanja modal

Sebesar Rp 422,6 miliar digunakan untuk belanja modal selama tahun 2013, yang ditujukan untuk meraih target ekspansi kami. Belanja modal tersebut terdiri dari pembelian armada dan investasi pada teknologi dan informasi yang merupakan pendukung ekspansi bisnis kami untuk melangkah lebih maju.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp 1.339,9 miliar, terdiri dari peningkatan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar 7,2% menjadi Rp 910,6 miliar pada akhir tahun 2013 dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 849,2 miliar. Kami terus mempertahankan likuiditas pada tingkat yang aman dan pendanaan yang memadai untuk pembelian armada berikut infrastrukturnya seiring dengan ekspansi yang dilakukan. Rasio utang terhadap ekuitas tidak

Cash flow provided by financing activities

Net cash for the year from financing activities was Rp 28.8 billion derived from the fund proceeds and payment of both short and long term bank loans over the course of the year. The inflow cash was compensated with the cash outflow for dividend payments for our shareholders.

The net increase in cash and cash equivalent over 2013 was Rp 165.8 billion and the available cash at year end was Rp 315.5 billion.

Financial position

Assets

Total assets increased 19,9% to Rp 2,137.0 billion as of 31 December 2013 from Rp 1,782.8 billion as of 31 December 2012. In general, the increase of Company's assets was in line with the Company's expansion.

The increase in current assets of 9.9% to Rp 596.7 billion, primary resulting from increase in cash and cash equivalent to Rp 315.5 billion, trade receivable and other receivable from related parties and prepaid taxes as well as the withdrawal of our investment - financial assets - available for sales at the end of 2013.

Noncurrent assets increased at reporting date increased to Rp 1,540.3 billion from Rp 1,239.7 billion as of 31 December 2012. This increasing because we continued to build the taxi fleet and operations in Jadetabek as well as a selection of investments in our operations in other cities, hence fixed asset investment in property, plant and equipment expanded 19.9% to Rp 1,393.3 billion and investment for pool and its infrastructures increased approximately 48.5% to Rp 17.1 billion. Goodwill increased to Rp 122.7 billion as a result of the acquisition of EMK.

Capital Expenditures

A total of Rp 422.6 billion in capital expenditure was made in 2013, to ensure we reached our expansion target. The expenditure covered the purchase of vehicle fleets and investment in information technology to support our business going forward.

Liabilities

Total liabilities of Rp 1,339.9 billion comprised an increase of 7.2% in borrowings, with combined current and long term debt from bank and financial institution of Rp 910.6 billion at the close of the year compared to Rp 849.2 billion in 2012. We continue to maintain a prudent level of liquidity and adequate funding for the purchase of additional fleet and infrastructure as our needs grow. Total debt to equity was broadly unchanged at a ratio of 1.7 to 1 versus 1.6 to 1 in

banyak berubah, pada tahun 2013 menjadi 1,7 dibandingkan dengan 1,6 pada tahun 2012. Sedangkan EBITDA meningkat sebesar 35,1% pada tahun 2013. Kami yakin bahwa rasio tersebut masih berada pada tingkat yang efisien dan berkelanjutan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas naik menjadi Rp 797,2 miliar yang menggambarkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 132,6 miliar dalam saldo laba sebesar Rp 261,2 miliar setelah pembayaran dividen. Struktur modal ini cukup dan dapat menunjang ekspansi bisnis. Rasio tingkat pengembalian modal meningkat sebesar 5,1% menjadi 16,6% dibandingkan 11,6% pada tahun lalu. Rasio tingkat pengembalian aset juga meningkat 1,8% menjadi 6,2% dibandingkan 4,5% pada tahun lalu.

Penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham

Perolehan dana bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham yang dapat dimanfaatkan pada tahun 2013 berjumlah Rp 381,8 miliar setelah dikurangi Rp 29,7 miliar untuk penambahan armada dan pembayaran percepatan utang pada tahun 2012. Sebesar Rp 369,5 miliar atau 92,5% dari total dana telah digunakan untuk mendanai kegiatan ekspansi sesuai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu 63% dari dana akan digunakan untuk pembelian armada; 20% untuk membayar pokok pinjaman dan penalti terkait dengan percepatan pembayaran; 16% untuk mengakuisisi perusahaan, dan sisanya untuk kebutuhan modal kerja.

Kebijakan dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 April 2013, disetujui pembagian dividen senilai Rp 21,5 miliar dari saldo laba 2012. Pembagian dividen ini sesuai dengan kebijakan perusahaan yang merencanakan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 30% dari laba bersih konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan menurut peraturan, dan atas persetujuan pemegang saham.

Dividen dibayarkan pada bulan Agustus 2013 dan telah disetujui oleh para pemegang saham sebesar 27,0% dari laba bersih konsolidasian 2012 atau sebesar Rp 10 per lembar saham setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan menurut peraturan.

Kebijakan akuntansi penting, perubahan ketentuan dan peraturan, dan informasi yang bersifat luar-biasa

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disampaikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia pada tahun 2013. Tidak ada perubahan ketentuan dan peraturan atau informasi yang bersifat luar-biasa yang perlu dilaporkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013.

2012 and with strong EBITDA growth of 35.1%. We believe this level of leverage is efficient and sustainable.

Equity

Total equity increased to Rp 797.2 billion, representing the net income for the year of Rp 132.6 billion included in retained earnings of Rp 261.2 billion after payment of dividend. The capital structure is adequate and sufficient for orderly expansion of the business going forward. Return on equity increased 5.1% to 16.6% compared to 11.6% from previous year. Return on asset also increased 1.8% to 6.2% compared to 4.5%.

Use of proceeds from the Initial Public Offering

Net proceeds available in 2013 amounted to Rp 381.8 billion, after Rp 29.7 billion had been invested in 2012 for expanding the vehicle fleet and debt service. A total of Rp 369.5 billion or 92.5% of total fund was used to further expansion, in line with the terms stated for the IPO, namely 63% of proceeds to be used for vehicle and equipment purchases, 20% for funding debt payables, 16% for the purpose of acquiring company and the remainder for working capital needs.

Dividend Policy

At Annual General Meeting Shareholders meeting on April 29th 2013, a resolution to declare a dividend totally of Rp 21.5 billion was approved and distributed from 2012 earnings in line with stated company dividend policy, which allows for dividend maximum of 30% of net income to be declared after provisioning for all statutory reserves, as determined by the company's management subject to shareholder approval.

Dividend was paid in August 2013. The size of the dividend distributed to shareholders was 27.0% of the consolidated net income 2012 of the company or equal to Rp 10 per share, after provisioning for all statutory reserves, as determined by the company's management subject to shareholder approval.

Significant accounting policies, changes in rules and regulations and extraordinary information

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian accounting principles effective in 2013 and there were no changes to the rules and regulations, nor any extraordinary information to report as at December 31st 2013.

Moving Indonesia Forward





Taksi Express yang bersih dan nyaman menyambut para tamu yang tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Memberikan sambutan yang hangat dan kesan pertama yang positif bagi penumpangnya.

Clean, well driven Express taxis greet all visitors coming through Soekarno-Hatta International Airport. A warm welcome and a positive first impression.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Berpegang pada aturan, bertanggung jawab dan berdaya saing

Manajemen Express Grup akan selalu mengupayakan struktur tata kelola dan sistem pelaporan yang jelas agar perusahaan dapat melaksanakan semua ketentuan perundang-undangan, menjalankan usaha secara wajar dan etis, melaksanakan semua kewajiban secara terbuka dan pada waktunya, dan membudayakan penghargaan atas kerja keras dan perilaku yang penuh tanggung jawab. Express Grup adalah perusahaan dengan kesetaraan peluang bagi semua karyawan.

Tata kelola Express Grup berpedoman pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai Perusahaan Terbuka, pertanggungjawaban terhadap pemegang saham dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana Dewan Komisaris sebagai badan pengawas menyampaikan laporan dalam RUPS, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sehari-hari. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai fungsinya masing-masing dalam organisasi tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perusahaan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 April 2013 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2012, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku 2012 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
- 2.1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:
 - a. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp 21.456.000.000 atau 26,8% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2012 sehingga setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 10 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
 - b. Rp 50.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perusahaan.

Being compliant, responsible and competitive

The management of Express Group seeks a sound governance structure and reporting systems, to ensure the company is fully compliant with all laws, conducts business in a fair and ethical manner, is timely and transparent in meeting all obligations and maintains a culture that rewards diligence and recognizes responsible behavior. Express Group is an equal opportunities employer.

Governance at Express Group is guided by Law No. 40/2007, in respect of Publicly Listed Companies, through accountability to the General Meeting of Shareholders (GMS) by the Board of Commissioners as supervisory board, and the Board of Directors in managing the day-to-day operations of the company. The roles and responsibilities of the Boards of Commissioners and Directors are in accordance with their respective functions in the Articles of Association and rules and regulations.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 29 April 2013 with the following resolutions:

1. Approval and Acceptance the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31st 2012 including the Board of Directors and Board of Commissioners reports regarding the Company's activities for the fiscal year, full release (*acquit et de charge*) of the Board of Directors for managing the Company and Board of Commissioners for supervision, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report for year of 2012.
- 2.1. Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2012, as follows:
 - a. Payment of a cash dividend of Rp 21,456,000,000 or 26.8% of the Company's net profit from 2012 earnings being Rp 10 per share in accordance with the applicable rules or laws;
 - b. Allocation of Rp 50,000,000 to a reserve fund;
 - c. Remaining to strengthen the capital of the Company.

- 2.II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan diatas, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham.
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
- 5.a. Memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lain yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2013 (RUPSLB)

Perusahaan mengadakan satu kali RUPSLB pada tanggal 29 April 2013 dengan keputusan sebagai berikut:

- 1.a. Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham menjadi sebagai berikut:
 - a). 63% (enam puluh tiga persen) dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang paling sedikit 99% sahamnya dimiliki Perusahaan untuk mendanai kegiatan ekspansi Perusahaan dan anak perusahaannya.
 - b). 20% (dua puluh persen) dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan Perusahaan untuk melunasi pokok pinjaman Perusahaan kepada BCA dan membayar denda atas pembayaran pinjaman lebih awal kepada bank, dimana pembayaran pokok pinjaman kepada BCA dilakukan terhadap sisa utang Perusahaan secara lebih selektif, tidak tergantung pada fasilitas mana yang terlebih dahulu akan jatuh tempo.
- 1.b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan tindakan yang perlu diambil terkait perubahan di atas.
- 2.a. Menyetujui atas penjaminan aset Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan berikut penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.

2.II. Authority to the Board of Directors to perform any actions required including those as mentioned above, in accordance with the applicable regulation.

3. Accepted the use of proceeds report from the public offering.

4. Authority to the Board of Directors of the Company to appoint Company's Public Accountant to audit the Company's financial statements for fiscal year ending December 31, 2013 and to determine the amount of honorarium and other requirements in appointing said Public Accountants.

5.a. Authority to the majority shareholder of the Company to determine remuneration and/or other benefits to the Board of Commissioners for fiscal year December 31, 2013.

b. Authority to the Board of Commissioners to determine remuneration and/or other benefits to the Board of Directors.

Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2013 (EGMS)

The Company held one EGMS on 29 April 2013 with the following resolutions:

- 1.a. Agreement to amendments in the planned use of proceeds from the Initial Public Offering as follows:
 - a). 63% (sixty-three percent) of the proceeds from the Initial Public Offering will be used by the Company and its subsidiaries with at least 99% (ninety-nine % owned by the Company to funding the expansion of the Company and its Subsidiaries.
 - b). 20% (twenty percent) of the Proceeds from the Initial Public Offering will be used to pay the Company's principal loan to the BCA and the penalty for prepayment of the loan to the Bank, whereas payment of principal loan to BCA will be selected and not depend on the maturity date.
- 1.b. Authority was granted to the Board of Directors to determine any actions required in respect of the amendment mentioned above.
- 2.a. Approve the guarantee in respect of Company assets pledged to obtain loans from financial institutions and any loan additions in respect of the Company and All Company's business units, including assets pledged and other requirements.

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tindakan yang perlu diambil terkait dengan keputusan tersebut di atas.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, termasuk mengawasi manajemen Perusahaan mengelola risiko usaha dan melakukan pengawasan internal.

Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa Direksi dalam kondisi apapun mampu melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi, dan memberikan masukan kepada Direksi agar mereka memperhatikan kepentingan semua pemegang saham.

Dewan Komisaris memberikan pendapat, rekomendasi dan persetujuan atas Rencana Kerja Perusahaan (*Business Plan*) tahunan dan jangka panjang yang diajukan Direksi, serta memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas pelaksanaan tugas-tugas berikut:

- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disusun Direksi, dan menandatangani Laporan Tahunan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait semua persoalan yang dianggap penting dalam kepengurusan Perusahaan;
- Melaporkan kepada RUPS kinerja Perusahaan;
- Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
- Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan akuntan publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai Perusahaan;
- Memeriksa semua laporan keuangan, uang kas, dokumen serta bukti pendukung lainnya;
- Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberi informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris;
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut mengambil tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat memberikan kekuasaan

- b. Authority was granted to the Board of Directors to determine any actions required related to decision mentioned above.

Board of Commissioners

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The BOC performs their roles and responsibilities independently, including supervising management in managing business risks and internal controls.

The BOC is responsible for ensuring Directors are capable of performing their duties under all circumstances. The BOC monitors the BOD's performance and provides advice to ensure the interests of all shareholders taken into account.

The BOC provides opinions, recommendations and approvals for the Company's annual and long term Business Plan, as well as monitoring and evaluating the effectiveness of the implementation of strategic policies.

In performing its duties, the BOC is responsible to the GMS in the following tasks:

- Analyzing, reviewing, providing responses to the periodic reports and the signing of the Annual Report prepared by Directors;
- Providing opinions and advice to the GMS concerning all significant issues;
- Reporting the Company's performance to GMS;
- Preparing and submitting the accountability monitoring report of the BOD;
- Proposing to the GMS the appointment of the public accountant to perform the audit of the Company's financial statements.

BOC Authorities

In performing its duties, the BOC is authorized to:

- Enter buildings, yards or other premises being utilized or owned by the Company;
- Examine all financial statements, cash, documents and other evidence;
- Acknowledge all actions taken by BOD with each member of the BOD required to provide the information as requested by the BOC;
- Terminate temporarily one or more member(s) of the BOD from his/her/their positions by disclosing the reasons for which if such member is acting against the Articles of Association and/or prevailing rules and regulations. The BOC may grant temporary authorities to one or more member(s) of the BOC if all BOD members are temporarily

sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris bila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi;

- Membentuk Komite Audit dan komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Komisaris Independen

S.Y. Wenas dan Paul Capelle menjabat sebagai anggota independen yang duduk dalam Dewan Komisaris sesuai ketentuan pasar modal.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2013, Dewan Komisaris beranggotakan lima orang, yaitu satu orang Presiden Komisaris, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Stephen K. Sulistyono	President Commissioner
Komisaris	Tan Tjoe Liang	Commissioner
Komisaris	Darjoto Setyawan	Commissioner
Komisaris Independen	S. Y. Wenas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Paul Capelle	Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala atau sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat koordinasi secara rutin dengan Direksi untuk membahas kinerja Perusahaan, atau rapat khusus bila diperlukan.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Keputusan rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan rapat setiap tiga bulan. Rapat tersebut juga dihadiri Direksi dan manajemen senior Perusahaan sesuai agenda yang dibahas dalam masing-masing rapat tersebut.

Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris pada tahun 2013:

terminated or if under any reason the Company has no BOD members at all;

- Establish an Audit Committee, and another committee if deemed necessary by considering the Company's ability.

Independent Commissioners

S.Y. Wenas and Paul Capelle serve as the independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations.

BOC Composition

As of 31 December 2013, the Board of Commissioners comprises of five members; one President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners as follows:

BOC Meetings

BOC meetings are held on a periodic basis or as needed. Coordination meetings are also held between the BOC and BOD periodically to discuss the Company's performance. The BOC holds other special meetings as deemed necessary.

A resolution of a Board of Commissioners meeting is based on mutual consensus. In the event that no mutual consensus is reached, decision is taken, based on voting provided that more than half of its total members are present or represented in the meeting.

During 2013, the BOC held quarterly meetings. Such meetings were also attended by Directors and senior management of the Company in accordance with the agenda being discussed in each meeting.

The Board of Commissioners meeting attendance in 2013:

Anggota Dewan Komisaris BoC Member	Kehadiran Meeting Attendance
Stephen K. Sulistyono	setiap bulan monthly
Tan Tjoe Liang	setiap bulan monthly
Darjoto Setyawan	setiap bulan monthly
S. Y. Wenas	setiap bulan monthly
Paul Capelle	setiap bulan monthly

Profil Dewan Komisaris

Stephen K. Sulisty **Komisaris Utama**

Beliau warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Express Transindo Utama Tbk sejak bulan Maret 2012 setelah sebelumnya menjadi Komisaris sejak Juni 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif di Archipelago Resources Plc (sejak 2011), Senior Managing Director di PT Rajawali Corpora (sejak 2010), Wakil Komisaris Utama di PT Meares Sopotan Mining (sejak 2011), Wakil Komisaris Utama di PT Tambang Tondano Nusajaya (sejak 2011) dan Komisaris Independen di PT BW Plantation Tbk (2007-2013). Pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Global Informasi Bermutu (2004-2008), Direktur di PT Media Nusantara Citra Tbk (2004-2008), Komisaris di PT Matahari Lintas Cakrawala (2004-2008), Direktur di PT Bhakti Investama Tbk (2003-2008), Managing Director di Centris Group (1993-1996) dan Wakil Direktur Utama bidang Audit Internal Korporasi di Kanindo Group (1991-1993). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan Rajawali Group. Memperoleh gelar Bachelor of Science Business Administration dengan spesialisasi Accounting and Finance dari California State University, Northridge, pada tahun 1988.

Tan Tjoe Liang **Komisaris**

Beliau warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT Express Transindo Utama Tbk sejak bulan Maret 2012. Saat ini juga duduk sebagai Direktur di PT Rajawali Corpora, jabatan yang telah dipegangnya sejak 1993. Bergabung dengan Rajawali Group tahun 1991 sebagai Wakil Direktur di PT Pengembangan Pariwisata Lombok, dan pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Bentoel Prima Tbk (1995-2009), Komisaris di PT Excelcomindo Pratama Tbk (1998-2005) dan Komisaris di PT International Prima Coal (2006-2008). Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan Rajawali Group. Memperoleh gelar akademik di bidang akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1981, dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari program ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1988.

Darjoto Setyawan **Komisaris**

Beliau warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT Express Transindo Utama Tbk sejak bulan Juni 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Rajawali Corpora (sejak 2005), Komisaris di PT Archi Indonesia (sejak 2013), Komisaris di PT Bukit Asam Transpacific Railways (sejak 2010), Komisaris di PT Nusantara Infrastructure Tbk (sejak 2011) dan Komisaris Utama di PT Eatertainment International Tbk (sejak 2010). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama di PT Semen Gresik (2006-2010), Komisaris Utama di beberapa perusahaan Bentoel Group (2006-2009), Direktur Utama di beberapa perusahaan Bentoel Group (1996-

Board of Commissioners Profile

Stephen K. Sulisty **President Commissioner**

An Indonesian citizen, 49 years old. He has served as President Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk since March 2012 following his prior position as Commissioner since June 2010. Currently, he has also served as Non Executive Chairman at Archipelago Resources Plc (since 2011), Director of PT Rajawali Corpora (since 2010), Vice President Commissioner of PT Meares Sopotan Mining (since 2011), Vice President Commissioner of PT Tambang Tondano Nusajaya (since 2011), and Independent Commissioner of PT BW Plantation Tbk (2007-2013). He served as President Director of PT Global Informasi Bermutu (2004-2008), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2004-2008), Commissioner of PT Matahari Lintas Cakrawala (2004-2008), Director of PT Bhakti Investama Tbk (2003-2008), Managing Director at Centris Group (1993-1996) and Vice President Corporate Internal Audit in Kanindo Group (1991-1993). He also served as a Commissioner and Director position in several companies of Rajawali Group. He obtained his Bachelor of Science Degree in Business Administration majoring in Accounting and Finance from California State University of Northridge in 1988.

Tan Tjoe Liang **Commissioner**

An Indonesian citizen, 56 years old. He has served as Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk since March 2012. He has also been a Managing Director of PT Rajawali Corpora since 1993. He joined with Rajawali Group in 1991 as Vice President of PT Pengembangan Pariwisata Lombok and had served as Commissioner of PT Bentoel Prima Tbk (1995-2009), Commissioner of PT Excelcomindo Pratama Tbk (1998-2005) and Commissioner of PT International Prima Coal (2006-2008). He also served as Director and Commissioner in several companies of Rajawali Group. He completed an academic programme in accounting from University of Jayabaya, Jakarta in 1981 and received bachelor's degree in accounting from an extension at from the extension Programme at the Economics Faculty of Universitas Indonesia in 1988.

Darjoto Setyawan **Commissioner**

An Indonesian citizen, 56 years old. He has served as Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk since June 2010. He has also served as Managing Director of Mining & Resources of PT Rajawali Corpora since 2005, Commissioner of PT Archi Indonesia since 2013, Commissioner of PT Bukit Asam Transpacific Railways since 2010, Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk since 2011, and President Commissioner of PT Eatertainment International Tbk since 2010. Previously he had served as Vice President Commissioner of PT Semen Gresik (2006-2010), President Commissioner of several companies of Bentoel Group (2006-2009), President Director of several companies Bentoel

2006) dan memegang jabatan Direktur Eksekutif, Komisaris dan Direktur di sejumlah perusahaan Ongko Group (1983-1996). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan Rajawali Group. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981, dan gelar Magister Manajemen Strategi Bisnis dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1994.

S. Y. Wenas

Independent Commissioner

Beliau warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Express Transindo Utama Tbk pada bulan Juli 2012. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Operasi Polri (2009-2010), Kepala Korps Brimob Polri (2003-2009), Kapolda Kaltim (2001), Direktur Samapta Polri (2000), Kapolda Papua (1999), Komandan Korps Brimob Polri (1998), Wakil Komandan Korps Brimob Polri (1997), Kapolwil Timor Timur (1996), Kapolres Metro Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat (1994-1996), Komandan Detasemen Gegana Polri (1987), Komandan Satuan Brimob Riau, Jawa Tengah dan Metro Jaya (1985-1994). Beliau mengikuti pendidikan di Sekolah Staf dan Komando Gabungan ABRI pada tahun 1997, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat pada tahun 1990, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1985 dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia - Kepolisian pada tahun 1974.

Paul Capelle

Independent Commissioner

Beliau warga negara Indonesia, berusia 71 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Express Transindo Utama Tbk pada bulan Juli 2012. Saat ini beliau juga merupakan Anggota Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013 - sekarang), Anggota Komite Audit di PT BW Plantation Tbk sejak tahun 2011, Komisaris di Rumah Sakit Mata Aini sejak 2012, Anggota Komite Audit di Wintermar Offshore Marine Tbk dan Komisaris Utama di PT Jakarta Setiabudi International Tbk sejak 2011. Pernah bergabung dengan Kantor Akuntan Publik, Konsultan Pajak dan Konsultan Keuangan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) sebagai Rekan Pendiri (1990-2010). Di perusahaan tersebut beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer (2004-2006) dan sebelumnya sebagai Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader dan Human Resources Partner. Aktif di lingkungan pendidikan, beliau pernah menjadi Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1968-1998) dan pernah menjabat sebagai Kepala Jurusan Akuntansi selama 3 tahun dan Dosen Pembina pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang, selama 10 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967.

Group (1996-2006), and Executive Director, Commissioner, and Director of several companies of Ongko Group (1983-1996). He also served as Commissioner and Director position several companies of Rajawali Group. He received his Bachelor's degree in mathematics from Bandung Institute of Technology in 1981 and Master of Management degree in Business Strategy from Prasetya Mulya Institute of Management 1994.

S. Y. Wenas

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, 61 years old. He has been appointed as Independent Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk since July 2012. He previously served as the Deputy Operations of Indonesian National Police Force (2009-2010), Head of Police Mobile Brigade Corps (2003-2009), Head of East Kalimantan Regional Police Force in 2001, Director of Police Samapta in 2000, Head of Papua Regional Police Force in 1999, Corps Commander of the Police Mobile Brigade in 1998 and Deputy Commander of the Police Mobile Brigade in 1997, Head of East Timor Regional Police Force in 1996 and Chief of Metro Police of South and Central Jakarta (1994-1996), Gegana Police Detachment Commander in 1987, Unit Commander of Police Mobile Brigade Corps of Riau, Central Java and Greater Jakarta area (1985-1994). He completed his education from the Staff College and Joint Forces Command of Indonesian Army in 1997, Staff College and Command of Indonesian Army in 1990, College of Police Sciences in 1985 and the Academy of Indonesian Army, Police Division of the Republic of Indonesia in 1974.

Paul Capelle

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, 71 years old. He has served as Independent Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk since July 2012. He has also been a Member of Audit Committee of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013 - present), a Member of the Audit Committee of PT BW Plantation Tbk since 2011, Commissioner of Eyes Hospital PT Aini since 2012, Member of the Audit Committee at Wintermar Offshore Marine Tbk and President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi International Tbk since 2011. He joined with the Public Accountant, Tax and Finance Consultant Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) as the Partner Founder (1990-2010). At the company, he served as Chief Executive Officer (2004-2006) and previously as Head of Audit Division, Risk Management Leader Division and Human Resources Partner. He was actively involved in academic affairs as a Lecturer at Accounting Department, Faculty of Economics, University of Indonesia (1968-1998) and had served as Head of Accounting Faculty for 3 years and had been a Guidance Lecturer at the Accounting Department, Faculty of Economics of Brawijaya University, Malang for 10 years. He obtained his Bachelor Degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1967.

Komite Audit

Sesuai ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan, Peraturan IX.1.5 Bapepam-LK dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan ketentuan Piagam Komite Audit, Perusahaan membentuk Komite Audit dalam mematuhi peraturan yang ada.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan diberi wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perusahaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan internal, dan menelaah berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk risiko pengawasan internal.

Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga orang, dan salah satu anggotanya adalah Komisaris Independen Perusahaan, yang menjadi Ketua Komite Audit, sementara dua anggota adalah pihak eksternal yang independen.

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada awal 2013, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-KOM/ETU/II/2013 tanggal 28 Februari 2013, terdiri atas tiga anggota, yaitu S.Y. Wenas (Komisaris Independen) yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, dan dua anggota independen dan non-eksekutif, yaitu Paul Capelle dan Fastabiquil K. Algotot.

Kualifikasi dan pengalaman anggota Komite Audit

Fastabiquil K Algotot Anggota Komite Audit

Beliau warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Express Transindo Utama Tbk sejak Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Audit Manager di Kantor Akuntan Publik, (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) (1993-2005) dan kemudian menjabat sebagai General Manager Finance & Accounting di Perusahaan IT (2009 - sekarang). Beliau meraih Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE Indonesia Jakarta pada tahun 1992.

Rapat Anggota Komite Audit

Aktivitas Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, dan periode selanjutnya sebelum diterbitkannya laporan keuangan 2013

Komite Audit wajib, antara lain, mematuhi prinsip kecermatan, kehati-hatian dan kompetensi, terkait dengan:

- Penyusunan laporan keuangan Perusahaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan,

The Audit Committee

In accordance with the Capital Market Supervisory Board regulations, including regulation IX.1.5 Bapepam-LK No Kep-643/BL/2012, dated 7 December 2012 and the Audit Committee Charter, the Company has an Audit Committee in compliance with the regulation.

The Audit Committee is appointed by and responsible to the Board of Commissioners (BoC) with responsibility for supervising financial reporting, monitoring and evaluating audit implementation by the external and the internal auditors, and assessment of the risks, including internal control risk, of the Company.

The Audit Committee comprises at three members, one of whom is an Independent Commissioner, serving as Head of the Audit Committee and two others as independent external parties.

The membership of the Audit Committee at the beginning of 2013 was based on the Board of Commissioners Decree No. 01/SK-KOM/ETU/II/2013 dated 28 February 2013 consisted of three members namely S.Y Wenas (Independent Commissioner) who is also the Chairman of Audit Committee, and two independent and non-executive members, namely Paul Capelle and Fastabiquil K. Algotot.

Qualifications & experience of Audit Committee members

Fastabiquil K Algotot Audit Committee Member

An Indonesian citizen, 47 years old. He has served as Audit Committee of PT Express Transindo Utama Tbk since February 2013. He joined with the Public Accountant, Tax and Finance Consultant Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) as a Audit Manager (1993-2005) then served as General Manager of Finance & Accounting in IT Company (2009 - present). He obtained his Bachelor Degree in Economics majoring in Accounting from the STIE "Indonesia" in Jakarta in 1992.

Audit Committee (AC) Meeting

Activity for the year ended December 31st 2013 and the subsequent period prior to publication of the 2013 financial statements

The AC obligations include the exercise of due care, diligence and skill in relation to:

- Company's reporting of financial information to users of financial reports,

- Konsistensi penerapan kebijakan akuntansi,
- Pengelolaan keuangan, dan
- Sistem pengawasan internal.

Komite Audit menyelenggarakan rapat setiap triwulan. Rapat tersebut juga dihadiri Direksi dan manajemen senior Perusahaan sesuai agenda yang dibahas dalam masing-masing rapat tersebut.

- Consistent application of accounting policies,
- Financial management, and
- Internal control systems.

Audit Committee held periodic quarterly meetings. Such meetings were also attended by Directors and senior management of the Company in accordance with the agenda being discussed in each meeting.

Komite Audit Audit Committee	Kehadiran Meeting Attendance
S.Y. Wenas Paul Capelle Fastabiqul K.Algotot	triwulan quarterly triwulan quarterly triwulan quarterly

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat: 3 (tiga) kali rapat internal dan 1 (satu) kali rapat bersama Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, bagian dari Deloitte South East Asia Ltd; anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited.

Komite Audit terus-menerus mengkaji dan mengevaluasi kegiatan Divisi Audit Internal Perusahaan sepanjang tahun 2013 yang menyangkut:

- Pemeriksaan dan pelaporan transaksi non-tunai
- Evaluasi dan audit pool taksi, mulai dari penerimaan karyawan/pengemudi hingga kegiatan operasi

Komite Audit juga menelaah hasil kerja auditor eksternal Perusahaan (Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, bagian dari Deloitte South East Asia Ltd; anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas lingkup dan pelaksanaan audit, laporan audit atas laporan keuangan dan surat dari manajemen.

Sepanjang tahun 2013 Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan Perusahaan triwulanan khususnya seputar:

1. konsistensi penerapan kebijakan akuntansi,
2. perubahan standar, kebijakan dan prosedur akuntansi, penerapan akuntansi,
3. dampak dari transaksi tidak biasa terjadi (jika ada),
4. kejelasan informasi yang dipaparkan,
5. dampak dari penyesuaian audit,
6. asumsi kelangsungan usaha, dan
7. ketaatan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

During 2013, the Committee held 4 (four) audit committee meetings: 3 (three) internal meetings and 1 (one) meeting with an external Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Eny, part of Deloitte South East Asia Ltd; member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited.

The AC continuously reviewed and evaluated the activities of Company's Internal Audit Division during the year 2013 in respect of:

- Examination and reporting on non-cash transactions
- Reviews and audits of taxi pools, from recruitment to operations

The AC also reviewed the work performed by the Company's external auditors (Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Eny, part of Deloitte South East Asia Ltd; member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and meeting with external auditors to discuss the scope and conduct of audits, audit reports on financial statements and reviews of management letter.

During 2013, the AC reviewed the Financial Statements of the Company quarterly in respect of:

1. consistency in the application of accounting policies,
2. any changes to accounting standards, policies and practices, accounting treatments requiring significant judgment,
3. impacts of unusual transactions (if any),
4. clarity of disclosure,
5. impact of audit adjustments,
6. the going concern assumption and
7. compliance with prevailing legal rules.

Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui forum RUPS. Pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila masa jabatannya habis, yang bersangkutan mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan dengan keputusan RUPS dengan alasan-alasan seperti tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ketentuan Anggaran Dasar dan/atau dinyatakan bersalah berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi adalah melaksanakan pengelolaan Perusahaan sesuai tujuan, rencana, strategi dan kebijakan Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan dalam urusan hukum, dan mengambil segala tindakan menyangkut kepengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, termasuk perjanjian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain, sesuai batasan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direksi secara bersama-sama, melalui Rapat Direksi, berwenang untuk:

1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan dasar dan strategi Perusahaan yang terkait dengan urusan keuangan, organisasi dan SDM serta sistem teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan RUPS.
4. Mengupayakan tercapainya target Perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasi dan aspek lainnya yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS.
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan melalui mekanisme organisasi, termasuk rencana strategis Perusahaan dan kebijakan dividen.
6. Memberikan persetujuan serta memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaan investasi.
7. Menetapkan dan meninjau kebijakan keuangan Perusahaan.
8. Menetapkan struktur organisasi dan menunjuk pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu.

Board of Directors (BOD)

The BOD is appointed and terminated in the GMS. BOD members may be terminated upon the completion of their service period, their resignation, their death or termination based on GMS resolutions under the reasons of their incapability of performing their duties, violating the prevailing regulations or Articles of Association and/or being involved and found guilty in any litigation case.

The BOD performs its roles and responsibilities in an independent manner. In performing their duties, Directors are responsible to the GMS. The responsibility of Directors to the GMS is accountability over the Company's management within the framework of GCG principles.

Roles, Authorities and Responsibilities of BOD

The duty of the Board of Directors is to managing the Company in accordance with the Company's goals, business plans, strategies and policies. The BOD legally represents the Company performs in all actions in the management process and ownership of Company assets including contractual agreements with other parties, subject to any limitations as stated in the Articles of Association.

In performing its duties, the Directors in BOD meetings are collectively authorized to:

1. Establish the Company's vision, mission and strategies.
2. Determine the Company's basic policies and corporate strategies in respect of finance, organization and human resources, information technology system and communications.
3. Propose the Company's management process which requires the approval of the BOC and/or requires written response from the BOC and GMS approval and perform those in accordance with the requirements stipulated in the Articles of Association, BOC approval and GMS resolution.
4. Exert effort to achieve targets in financial, operational and other aspects approved and resolved in the GMS.
5. Set performance targets and conduct performance evaluation of the Company through organizational mechanisms including the strategic plans and dividend policy.
6. Approve, monitor and make corrections relating to investment decisions.
7. Establish and review financial policies
8. Establish an organization structure and appoint Company officials to certain levels.

Tanggung jawab Direksi di antaranya:

1. Menjalankan kegiatan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai peraturan yang berlaku dan sejalan dengan tujuan Perusahaan, serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
2. Membuat sistem pengawasan internal, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan di semua jenjang manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.
3. Memastikan seluruh komponen Perusahaan senantiasa bekerja dalam koridor nilai perusahaan secara konsisten, dan memastikan seluruh kegiatan operasi Perusahaan dilaksanakan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip tata kelola perusahaan.
4. Menjalankan kewajiban lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

Direktur Independen

Fungsi Direktur Independen adalah menciptakan dan meningkatkan independensi dalam pengelolaan Perusahaan, yang sangat penting dalam penerapan tata kelola yang baik demi menjamin kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lain. Direktur Independen harus memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem pengawasan internal dan fungsi audit yang memadai, memastikan Perusahaan mematuhi hukum, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan memastikan Perusahaan dikelola secara profesional dan efektif.

Sekurang-kurangnya satu orang anggota Direksi adalah Direktur Independen yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali sekurang-kurangnya selama 6 bulan sebelum penunjukan yang bersangkutan sebagai Direktur Independen.
- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direktur lain.
- c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lain.
- d. Tidak bekerja pada lembaga atau tenaga profesional penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 bulan sebelum penunjukan yang bersangkutan sebagai Direktur Independen.

Perusahaan memiliki satu orang Direktur Independen yang ditunjuk pemegang saham berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2012 yang telah dibuatkan akta notaris No. 32 tanggal 24 September 2012 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

The responsibilities of BOD are as follows:

1. Performing the operations of the Company in a prudent manner, in accordance with the prevailing regulations, in line with the Company's goals and avoid all conflicts of interest.
2. Creating internal control and risk management systems, ensuring the implementation of the internal audit function at each management level and following up internal audit findings in accordance with the policies or directions given by the BOC.
3. Ensuring all components of the Company at all times operate within the Company's values in a consistent manner, and that all of the Company's operational activities have been performed efficiently and effectively in accordance with corporate governance principles.
4. Performing other obligations as governed in the Articles of Association and/or prevailing rules and regulations and GMS resolutions.

Independent Directors

The function of an independent director is to create and improve independence in managing the Company, representing a key role in implementing good corporate governance for the interests of minority shareholders and other stakeholders. The Independent Director should ensure that the Company has an adequate internal control system and audit function, meets the prevailing law, rules and regulations and ensures that the Company is being managed in a professional and effective manner.

At least one of the members of BOD is an Independent Director who meets the following criteria:

- a. May not have an affiliated relationship with the Company's controlling shareholders for at least six months before his appointment as a Independent Director.
- b. May not have an affiliated relationship with Commissioners or other Directors.
- c. May not act as a director of another company.
- d. May not be an insider at a capital markets supporting professional or institution whose service was used by the listed company for six months before his/her appointment as a Independent Director of the listed company.

The Company has an Independent Director appointed by shareholders based on Shareholder Circular dated 21 September 2012 notarized by notarial deed No. 32 dated 24 September 2012 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Per tanggal 31 Desember 2013, Direksi PT Express Transindo Utama Tbk beranggotakan empat orang, yaitu:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Daniel Podiman	President Director
Direktur	Herwan Gozali	Director
Direktur	David Santoso	Director
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Independent Director

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara bersama-sama, dan pembagian tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara bersama-sama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Tugas masing-masing anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Perusahaan dan melakukan supervisi terhadap Kepala Bagian SDM dan Corporate Affairs.
2. Direktur Operasional
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perusahaan dan membawahkan Kepala Bagian Operasional.
3. Direktur Keuangan
Bertanggung jawab atas seluruh aspek keuangan dan akuntansi Perusahaan, dan melakukan supervise terhadap Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan dan Senior Manajer Teknologi Informasi.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat apabila dianggap perlu oleh salah seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari salah seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan rapat Direksi dianggap sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Pada tahun 2013 Direksi mengadakan rapat setiap bulan. Rapat tersebut membahas kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan serta entitas di bawahnya. Rapat Direksi juga membahas penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang Express Grup serta penyusunan anggaran untuk tahun

Composition of BOD

As of 31 December 2013, the BOD of PT Express Transindo Utama Tbk comprises four members who are:

Segregation of Duties in BOD

The BOD performs its tasks collectively and segregation of duties among individual Directors shall not eliminate the collective responsibility. The duty of the President Director is to coordinate the activities of Directors.

The roles of each member of the BOD are as follows:

1. President Director
Responsible for all of the Company's activities and supervises the HR Department Head and Corporate Affairs.
2. Operational Director
Responsible for all of the Company's operating activities and supervises Operational Department Heads.
3. Finance Director
Responsible for all financial and accounting aspects and supervises the Department Head of Accounting and Finance and Senior Manager of Information Technology.

BOD Meetings

Meetings may be held as deemed necessary by one or more member(s) of the BOD or upon a written request made by one or more member(s) of BOC or by shareholder(s) representing at least 1/10 (one tenth) of total shares with voting rights, by disclosing the matters to be discussed.

Resolutions made in BOD meetings shall be deemed as valid and binding if more than 1/2 (half) of the total number of BOD members are present or are represented in the meeting.

In 2013, the BoD met on monthly occasions. The meeting discussed the financial performance and operating activities of the Company and its subsidiaries. BOD meetings also discussed the establishment of short term and long term strategies of Express Group and preparation of budget for the following

buku berikutnya untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris agar mendapat persetujuan. Rapat tersebut juga dihadiri manajemen senior Perusahaan sesuai agenda yang dibahas dalam masing-masing rapat tersebut.

fiscal year to be then reported to the BOC to obtain approval. BOD meetings were also attended by the Company's senior management in accordance with the agenda being discussed in each meeting.

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat resmi sepanjang 2013:

In 2013, the Board of Directors formal meeting attendance:

Anggota Direksi BoD Member	Kehadiran Meeting Attendance
Daniel Podiman	setiap bulan monthly
Herwan Gozali	setiap bulan monthly
David Santoso	setiap bulan monthly
Shafruhan Sinungan	setiap bulan monthly

Pelatihan Direksi

Setiap anggota Direksi perlu meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki untuk mengikuti perkembangan zaman. Peningkatan kemampuan dan keahlian dilakukan secara formal maupun informal. Selama tahun 2013, Direksi mengikuti pelatihan, seminar, kursus dan lokakarya sebagai berikut:

BOD Training

Each BOD member needs to improve their skills and abilities to keep informed with the most recent developments. The improvements of skills and abilities are conducted either formally or informally. In 2013, Directors attended a number of training seminars, courses and workshops as follows:

Pelatihan/Seminar Direksi | Director's Trainings/ Seminars

No.	Topik Subject
1.	Sosialisasi Peraturan OJK Socialization of OJK's regulation
2.	Pelatihan Media Eksekutif Executive Media Training
3.	Lokakarya Aksi Korporasi Corporate Action Workshop
4.	Pembinaan Jaringan Dirut/CEO CEO Networking

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh pemegang saham. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 13.940 juta. Remunerasi tersebut mencakup gaji/honorarium bulanan dan tunjangan hari raya tahun 2013 serta bonus atas pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2012.

Remuneration of BOC and BOD

The remuneration of the BOD and BOC is resolved in the GMS. The amount of remuneration given to the BOC and BOD for 2013 amounted to Rp 13,940 million. Such remuneration includes the monthly salary/honorarium and religious allowances in 2013 and bonuses for performance achievements in 2012.

Profil Direksi

Daniel Podiman Direktur Utama

Beliau warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Express Transindo Utama Tbk sejak Agustus 1999. Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1989 sebagai Manajer umum, beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri otomotif dan transportasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak. Pernah Bekerja di PT Indonesian Republic Ford Motor, Jakarta, sebagai Finance and Supply Supervisor (1985-1988), PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Systems Analyst

Board of Directors Profile

Daniel Podiman President Director

An Indonesian citizen, 61 years old. He has served as President Director of PT Express Transindo Utama Tbk since August 1999. He joined the Company in 1989 as General Manager and he has more than 20 years' experience in the automotive and transportation industry. At present, he also serves as Commissioner and Director position in several subsidiaries. He had worked at PT Indonesian Republic Ford Motor Jakarta as Finance and Supply Supervisor (1985-1988), PT Gajah Tunggal Tbk as Systems Analyst (1983-

(1983-1985), PT Stephen Utama Leasing Corporation sebagai Leasing Officer Training (1982-1983) dan Drs Utomo, Mulia & Co Registered Accountant sebagai Semi Senior Auditor (1980-1982). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1980.

Herwan Gozali

Direktur

Beliau warga negara Indonesia, berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional PT Express Transindo Utama Tbk sejak Agustus 1999. Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1989 sebagai Manajer Keuangan (1989-1993), Manajer Umum Operasional (1993-1995) dan Wakil Direktur (1995-1998). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Sayuti Gazali sebagai Supervisor (1986-1989). Gelar Sarjana Akuntansi diraihinya dari Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Jakarta, pada tahun 1988.

David Santoso

Direktur

Beliau warga negara Indonesia, berusia 39 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Express Transindo Utama Tbk sejak September 2007.. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Direksi PT Rajawali Corpora sampai dengan September 2007. Pernah bekerja di PT Johnson Diversey Indonesia sebagai Direktur Keuangan, Akuntansi & Pengadaan Barang (2004-2007), PT Uniplast Ika Pratama sebagai Manajer Akuntansi & Keuangan (2003-2004) dan Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers sebagai Asisten Manajer (1995-2003). Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis Indonesia, Jakarta, pada tahun 1998. Beliau juga memegang Sertifikat Akuntansi (UNA Certification), dan menyelesaikan program magister manajemen umum Indonesian Institute of Management Development pada tahun 2008.

Shafruhan Sinungan

Direktur Independen

Beliau warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen PT Express Transindo Utama Tbk sejak September 2012. Memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun di Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (sejak 1997), dan saat ini aktif sebagai Wakil Ketua DPP Organda DKI Jakarta, Ketua di Organda untuk Unit Bus dan Angkapat, dan Pengurus Organisasi (Executive Board) Organda DKI Jakarta. Saat ini masih menjadi Kepala Cabang di PT Astra International Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Manajer Penjualan di PT Astra International Tbk (1995-1999), Supervisor Penjualan di PT Astra International Tbk (1993-1995), Komisaris di PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik di PT Astra International - Toyota (1987 - 1993). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1982.

1985), PT Stephen Utama Leasing Corporation as Leasing Officer Training (1982-1983) and Drs. Utomo, Mulia & Co. Registered Accountant as a Semi Senior Auditor (1980-1982). He obtained his Bachelor Degree of Economics from Accounting Department, Faculty of Economics, University of Gajah Mada, Yogyakarta in 1980.

Herwan Gozali

Director

An Indonesian citizen, 51 years old. He has served as Operational Director of PT Express Transindo Utama Tbk since August 1999. He joined the Company in 1989 as Finance Manager (1989-1993), General of Manager Operations (1993-1995) and Deputy Director (1995-1998). Currently, he also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries. He worked at Sayuti Gazali Public Accountant Firm as Supervisor (1986-1989). He earned a Bachelor Degree in Accounting from Faculty of Economics, Bung Hatta University, Jakarta in 1988.

David Santoso

Director

An Indonesian citizen, 39 years old. He has served as Finance Director of PT Express Transindo Utama Tbk since September 2007. Currently, he also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries. He had previously served as Assistant Director of PT Rajawali Corpora until September 2007. He worked at PT Johnson Diversey Indonesia as Director of Finance, Accounting & Supply Chain (2004-2007), PT Uniplast Ika Pratama as Head of Finance & Accounting Department (2003-2004) and PricewaterhouseCoopers Public Accountant Firm as Assistant Manager (1995-2003). He obtained his Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics - STIE Institut Bisnis Indonesia, Jakarta in 1998, holder of Accounting Certification (UNA Certification) since 2002, and completed his Master degree in general management from the Indonesian Institute of Management Development in 2008.

Shafruhan Sinungan

Independent Director

An Indonesian citizen, 57 years old. He was appointed as Independent Director of PT Express Transindo Utama Tbk in September 2012. He has more than 12 years experience in the Organization of Land Transportation (Organda) DKI Jakarta since 1997, currently serves as Vice Chairman of Organda DKI Jakarta and the Chairman of Bus and Microbus and Executive Board of Organda DKI Jakarta. He also serves as Branch Manager at PT Astra International Tbk. He once served as President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Sales Manager at PT Astra International Tbk (1995-1999), Sales Supervisor at PT Astra International Tbk (1993-1995), Commissioner of PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), Special Project Officer for Government and Public Transportation in PT Astra International Tbk - Toyota (1987-1993) and Sales Personnel at PT Astra International Tbk (1983-1987). He obtained a Bachelor Degree in Management from the Faculty of Economics, University of Borobudur - Jakarta in 1982.

Audit Internal

Audit Internal bertugas membantu Direksi melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang mengacu pada prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan. Untuk melaksanakan tugasnya, Audit Internal menyusun rencana audit tahunan yang disetujui dan disahkan Direksi. Audit Internal melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan di Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit, Audit Internal menyusun laporan hasil audit dievaluasi oleh Komite Audit. Selanjutnya Audit Internal memantau tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang telah disepakati benar-benar dilaksanakan oleh masing-masing departemen.

Kegiatan Audit Internal 2013

Sesuai Piagam Audit Internal, disusun rencana audit untuk tahun buku 2013 yang mencakup prosedur audit, alat bantu dan personil pelaksanaan rencana audit. Kegiatan audit internal dievaluasi oleh Komite Audit.

Profil Unit Audit Internal

Jabatan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sejak akhir 2012 dipegang oleh Yenny Gunawan. Lahir di Jakarta tahun 1979, lulusan Universitas Tarumanagara Jurusan Akuntansi tahun 2001 ini mengawali karir sebagai Junior Auditor di Andersen (2001-2002), selanjutnya menjadi Auditor di Ernst & Young (2003-2005), Auditor di *PricewaterhouseCoopers* (2005-2010), dan setelah itu Asisten Manajer Keuangan lalu Manajer Keuangan dan Akuntansi di perusahaan pertambangan batubara (2010-2012) sebelum akhirnya bergabung dengan Express Grup pada bulan Juni 2012.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai Liaison Officer (*Corporate Communication*), serta fungsi Administrasi Dokumen Perusahaan, termasuk menyiapkan Notulen Rapat sesuai ketentuan tata kelola perusahaan.

Sebagai Liaison Officer (*Corporate Communication*), Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan membina komunikasi internal maupun eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi dan instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan sarana komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lain, mengelola informasi yang perlu disampaikan kepada lingkungan internal Perusahaan dan meneruskan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan informasi mengenai aspek hukum dan tata kelola.

Internal Audit

Internal Audit is assigned to assist the BOD in performing the monitoring and internal control functions by referring to the Internal Audit Charter which refers to GCG principles.

Roles and Responsibilities

Internal Audit is assigned to test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies. To perform its duties, Internal Audit prepares annual audit plan approved and validated by Directors. Internal Audit performs the examination and assessment of efficiency and effectiveness in Company's activities.

Based on audit findings, Internal Audit prepares audit findings to be then evaluated by Audit Committee. Further, Internal Audit monitors the follow ups of audit results to ensure that agreed recommendations for improvements are executed by each department.

Internal Audit Activities in 2013

In accordance with the Internal Audit Charter, an annual audit plan for fiscal year 2013 was prepared including audit procedures and the tools and personnel required to carry out the plan. The activities of internal audit were reviewed by the Audit Committee.

Profile of Internal Audit Unit Head

Since end of 2012, the position of Head of Internal Audit of the Company has been held by Yenny Gunawan. She was born in Jakarta in 1979, graduated from Tarumanegara University majoring in Accounting and started her career in 2001 as Junior Auditor in Andersen (2001-2001), Auditor in Ernst & Young (2003-2005), Auditor in PricewaterhouseCoopers (2005-2010), then became an Assistant Financial Manager and then Finance and Accounting Manager in a coal mining company (2010-2012) prior to joining Express Group in June 2012.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by and reporting to President Director. Corporate Secretary has 4 (four) main functions in assisting the duties of the BOD, which are acting as Liaison Officer (Corporate Communication), and Document Administration including for Minutes of Meetings to meet the requirements of good corporate governance.

As a Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary facilitates and develops internal and external communication, builds good relationships with capital market authorities, supporting capital market agencies, the media, government organizations and institutions related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also provides a communication channel to the public and other stakeholders, manages information that needs to be conveyed internally within the Company, and relays the information that needs the attention of the BOD and BOC particularly as related to information concerning legal aspects and governance.

Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa Anggaran Dasar dilaksanakan sebagaimana mestinya, membuat penjelasan tentang pelaksanaan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan, selalu mengkaji dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan di pasar modal, serta mengkaji dan mengikuti peraturan perundang-undangan, dan memastikan bahwa Perusahaan menjalankannya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka pelaksanaan peraturan pasar modal, Sekretaris Perusahaan mengadakan korespondensi untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan Perusahaan sebagai emiten kepada otoritas pasar modal dan pengelola bursa efek (Bapepam-LK dan BEI), yaitu:

Kegiatan yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2013 antara lain:

1. Menyampaikan laporan dan berita berkala tidak rutin kepada Bapepam-LK dan BEI.
2. Menyampaikan paparan publik melalui BEI, yang mencakup informasi yang diberikan kepada wartawan dan media massa, dan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar jika dan apabila dirasa perlu.
3. Memantau perkembangan pasar modal, termasuk peraturan baru yang menyangkut jenis usaha yang dijalankan Perseroan, agar dapat memberikan berita terkini dan seputar peraturan baru kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan berbagai unit kerja terkait.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2013, dan Paparan Publik pada tanggal 29 April 2013.
5. Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, dan membuat notulen rapat.
6. Ikut dalam tim penyusun Laporan Tahunan.
7. Menyiapkan Catatan Saham Khusus, termasuk daftar saham Perseroan maupun saham perusahaan lain yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarga mereka (jika ada).

Profil Sekretaris Perusahaan

Sejak Juli 2012, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Merry Anggraini. Merry Anggraini lahir di Jakarta tahun 1983 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Atmajaya Jurusan Akuntansi pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai Auditor di KPMG (2005-2008), ia kemudian menjadi Senior Consultant dan selanjutnya Manajer di Kim Eng Securities (2008-2011). Pada tahun 2011 mulai bekerja di Express Grup sebagai Manajer Corporate Support.

Hubungan Investor dan Paparan Publik

Unit Hubungan Investor (*Investor Relations*) menyampaikan kepada investor berbagai informasi aktual dan akurat terkait kinerja dan prospek Perusahaan, termasuk aspek keuangan, pada waktunya. Unit ini bertugas membina hubungan baik dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal dan

The Corporate Secretary also ensures that the Company's Articles of Association have been implemented, prepares clear interpretation of application and regulations related to the Company's activities, at all times observes and comprehends capital market regulations and government regulations pertaining to the Company's activities in the capital market, and also observes, follows and ensures that the Company is already in compliance with the rules and regulations.

Activities of Corporate Secretary

For the purpose of compliance with capital market regulations, the Corporate Secretary corresponds with capital market authorities and stock exchange (Bapepam LK and IDX) to submit information that requires submission by the Company as an issuer as follows:

Activities undertaken by the Corporate Secretary during the year 2013 include:

1. Delivered incidental newsletters and reports to Bapepam LK and the IDX.
2. Delivered full disclosure to the public through the IDX, including information submitted to the press and news media and provided explanations and information to external parties as and when applicable.
3. Monitored capital markets developments, including new regulations relating to the business line of the Company, to provide updates and inputs to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and related working units regarding the new regulations.
4. Held the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2013 and a Public Expose held on April 29, 2013.
5. Organized, attended the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee meetings and took minutes.
6. Serves as a member of the team preparing the Annual Report.
7. Prepared Special Stock Register including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of Directors and their families in the Company or in another company (if any).

Profile of Corporate Secretary

Since July 2012 the Corporate Secretary of the Company held by Merry Anggraini. She was born in Jakarta in 1983 and completed her education in Atmajaya University majoring in Accounting in 2005. She started her career as Auditor in KPMG (2005-2008), then as Senior Consultant and then Manager in Kim Eng Securities (2008-2011). In 2011 she joined Express Group as Manager of Corporate Support.

Investor Relations and Public Expose

Investor Relations provides information to investors concerning the performance and prospects of the Company including financial aspects in an actual, accurate and timely manner. It is tasked with building good relations with financial observers/capital market and other financial institutions,

lembaga keuangan lain. Mereka juga mengurus, menganalisis dan menyusun laporan yang menyangkut semua informasi strategis Perusahaan, khususnya persoalan ekonomi dan keuangan yang menyangkut lingkungan usaha Perusahaan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan menyusun daftar pemegang saham.

Perusahaan secara berkala menyampaikan kepada investor dalam dan luar negeri informasi keuangan dan laporan keuangan triwulanan melalui email. Pada tahun 2013 Perusahaan mengadakan dua kali acara paparan publik. Paparan publik pada tanggal 29 April 2013 diadakan setelah RUPS dan RUPSLB Perusahaan. Perusahaan menerima undangan untuk menyampaikan paparan publik pada acara "IDX Institutional Investor Day 2013" yang dilaksanakan tanggal 1 Mei 2013.

Manajemen Perusahaan mengikuti kegiatan *roadshow* yang diselenggarakan sejumlah bank, bertemu dengan analis dan menghadiri sejumlah pertemuan investor. Pada kesempatan tersebut direktur Perusahaan mengadakan pertemuan dengan investor untuk menjelaskan perkembangan terakhir Perusahaan (membahas masalah industri, kinerja keuangan, strategi dan prospek). Beberapa investor mengadakan kunjungan ke pool perusahaan untuk mendapatkan gambaran tentang perkembangan terkini Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, kegiatan *Investor Relations* antara lain rutin melayani investor dan analis yang ingin mendapatkan informasi terkini tentang Perusahaan, baik melalui kunjungan ke Perusahaan, melalui telepon, sms dan *email*, untuk membicarakan kinerja terkini dan rencana jangka panjang Perusahaan. *Investor Relations* juga menerbitkan siaran pers seputar kegiatan Perusahaan.

Perkara Hukum

Selama tahun 2013 tidak terdapat perkara hukum, administrasi atau arbitrase yang dihadapi Express Grup ataupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Express Grup yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh besar terhadap Perusahaan.

Akses untuk Mendapatkan Informasi Perusahaan

Sesuai tata nilai perusahaan serta prinsip GCG, dan sejalan dengan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan dituntut untuk mengelola informasi yang transparan dan mudah diakses oleh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat luas sehingga terbina kepercayaan dan dukungan terhadap Perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

Perusahaan menyediakan sarana mengakses informasi, termasuk informasi tentang kinerja Express Grup, berupa situs web www.expressgroup.co.id dan email investor.relation@expressgroup.co.id. Situs Perusahaan memuat berbagai informasi mengenai Perusahaan, termasuk profil Express Grup, prospektus, laporan keuangan dan dokumen resmi lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perusahaan

and manages, analyzes, and prepares reports concerning all strategic information within the Company particularly economic and finance matters related to the Company's business environment, and coordinates the conduct of the GMS and manages the list of shareholders.

The Company has periodically provided the local and foreign investors with financial information and quarterly financial reports via email. During 2013, the Company completed two public expose events. The Company held the public expose at April 29th, 2013 after the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Afterwards, the Company got invitation to held the public expose at the "IDX Institutional Investor Day 2013" on May 1st, 2013.

The Company management went on the roadshow held by some banks, meet with the analyst and attended numbers of investment conferences where our directors met with investors to inform them the latest developments of our Company (discuss about industry, financial performance, strategy and outlook). Some of investor went to visit the Company's pool to get the latest developments in the Company.

In 2013, the activities of Investor Relations included providing routine services to investors and analysts who wished to obtain the most recent information of the Company, through company visits, phone inquiries, text messages and email, to discuss the Company's latest performance and long term plans. Investor Relations also issues press releases concerning the Company's activities.

Legal Matters

During 2013, there were no legal, administrative or arbitration cases in which Express Group or its BOC and BOD members were involved which may have material effects on Express Group.

Access to Corporate Information

In accordance with corporate values and GCG principles and in line with the Company's status as a listed company, the Company is required to manage transparent and easily accessible information for its shareholders, stakeholders and the general public so as to generate trust and support for the Company in developing its business.

The Company provides tools to access information including the performance achievement of Express Group through its website www.expressgroup.co.id and email address at investor.relation@expressgroup.co.id. The Company's website contains information concerning the Company including the profile of Express Group, circular offerings, financial statements and other official documents.

The Company also provide services for customer through call

menyediakan nomor layanan informasi untuk taksi reguler dan taksi premium +62 21 500 122. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan masukan melalui *email* customer@expressgroup.co.id.

Portal internal disediakan sebagai media penyebaran informasi dan sarana komunikasi untuk kalangan sendiri.

Karyawan Express Grup dapat mengakses informasi terkait perkembangan Perusahaan, informasi umum, peraturan/prosedur Perusahaan, peraturan pemerintah yang baru, cerita tentang mitra dan Berita Perusahaan (Expressi), selain sarana berbagi informasi.

Akuntan Publik

Perusahaan menunjuk auditor eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, bagian dari Deloitte South East Asia Ltd; anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk melaksanakan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan, termasuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kantor Akuntan Publik yang sama telah melakukan audit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan audit terhadap semua entitas anak Perusahaan untuk tahun buku 2013.

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan 2013 Express Grup (Perusahaan dan entitas anak) adalah sebesar Rp 2.700 juta (belum termasuk PPN). Sedangkan pada tahun 2011 biaya audit Laporan Keuangan Express Grup adalah sebesar Rp 1.900 juta (belum termasuk PPN).

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Express Grup tidak lepas dari kendala dan risiko, dari sisi makro maupun mikro, dan untuk itu Perusahaan harus mempertimbangkan risiko yang melekat dan risiko yang mungkin terjadi. Kajian risiko dilakukan oleh Direksi secara bersama-sama agar dapat ditetapkan kebijakan yang tepat dalam rangka pengambilan keputusan. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Tata Tertib Perusahaan

Express Grup menyusun tata tertib (*code of conduct*) Perusahaan sebagai panduan bagaimana bertindak dan perilaku, dan bagaimana menerapkan nilai maupun budaya Perusahaan, demi kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Tata tertib Perusahaan senantiasa dikomunikasikan kepada semua karyawan, mitra, perusahaan afiliasi, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tata tertib mengatur hal-hal berikut:

center facility for regular taxi and premium taxi through +62 21 500 122. In addition, customers also able to submit their suggestions through email customer@expressgroup.co.id so that the Company can improve the quality of service.

As a channel to disseminate information within the internal environment, the Company provides an internal portal as a source of information and communication.

The employees of Express Group may access the information related to the Company's development, general information, corporate regulations/procedures, new government regulations, partner stories, Company newsletter (Expressi) and information sharing facilities.

Public Accountant

The Company appointed its external auditor, Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Eny, part of Deloitte South East Asia Ltd; member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, to perform the independent monitoring function over the Company's financial aspects including performing the audit of the Company's consolidated financial statements. This public accountant also performed the audit of consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and audit for all of subsidiaries for the fiscal year 2013.

The total fees incurred for the audit of financial statements for year 2013 of Express Group (the Company and its subsidiaries) were Rp 2,700 million (excluding VAT). While in 2012, the audit fees for Express Group financial statements amounted to Rp 1,900 million (excluding VAT).

Risk Management

In conducting business operations Express Group is not exempt from challenges and risks at a macro or micro level and should consider inherent risks and probable risks. Risk analysis is collectively made by Directors to establish appropriate policies. Key risks are described in the notes to the financial statements which form and integral part of this report.

Corporate Code of Conduct

Express Group prepares a code of conduct to disseminate responsible behavior, to establish clear corporate values and an appropriate culture in the interests of shareholders, stakeholders and general public. The Company's code of conduct is consistently communicated to all employees, partners, affiliates, shareholders and stakeholders. The code of conduct governs the following:

- 1). Kepatuhan
Berhasil atau tidaknya penerapan tata tertib sangat tergantung pada kepatuhan pihak yang terkait. Direksi dan seluruh manajemen senior bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan tata tertib ini sehingga dapat dipahami dan dipatuhi oleh semua karyawan dan mitra pengemudi.
- 2). Benturan Kepentingan
Direksi dan semua karyawan diwajibkan untuk mengenali dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- 3). Kerahasiaan
Direksi dan semua karyawan wajib menjaga kerahasiaan, dan tidak diperkenankan untuk memberitahukan seluruh data, informasi dan bahan yang menjadi milik Express Grup tanpa izin tertulis dari pejabat yang berwenang.
- 4). Kepentingan
Sebagai pihak yang mewakili Express Grup, Direksi dan semua karyawan wajib menjaga citra Perusahaan dengan selalu memperhatikan sikap, tindakan dan tutur kata sesuai nilai dan budaya Perusahaan agar dengan demikian kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi.

Kebijakan Tata Tertib di Lingkungan Kerja

Tata tertib merupakan pedoman bagi Direksi dan semua karyawan dan mitra pengemudi dalam berinteraksi, bersikap dan bertindak di lingkungan kerja. Express Grup berkomitmen untuk senantiasa bersikap jujur, terbuka, saling percaya dan saling menghormati. Karyawan Express Grup juga dituntut untuk menerapkan standar moral dan integritas yang tinggi.

Konsekuensi Pelanggaran Tata Tertib

Setiap pelanggaran tata tertib akan dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Express Grup.

- 1). Compliance
Compliance serves as the main element for the success of the implementation of this code of conduct. The BOD and all senior management are responsible for communicating the code of ethics for all employees and partner drivers.
- 2). Conflict of Interest
Directors and all employees are required to identify and avoid any matters that may create conflicts of interest.
- 3). Confidentiality
Directors and all employees are required to maintain confidentiality and are not allowed to disclose data, information and knowledge being the property of Express Group, without written consent from authorized officials.
- 4). Interests
Directors and all employees serve as the representatives of Express Group and are required to preserve the Company's image by safeguarding their attitude, actions and speech at all times in accordance with corporate values and culture so as to meet the interests of shareholders and stakeholders.

Policy of Code of Conduct in Workplace

The code of conduct serves as a guideline for the BOD and all employees and partner drivers in interacting, behaving and acting in their work place. Express Group is at all times committed to honesty, openness, trustworthiness and respect towards each other. The employees of Express Group are also required to have high moral standards and integrity.

Consequences of Violating Code of Conduct

Any violation against the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with the prevailing regulations in Express Group.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Express Transindo Utama Tbk

Statement by Members of Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2013 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 April 2014

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



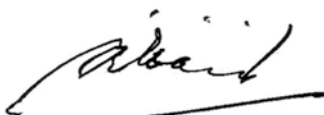
Stephen K. Sulistyono
Komisaris Utama | **President Commissioner**



Tan Tjoe Liang
Komisaris | **Commissioner**



Darjoto Setyawan
Komisaris | **Commissioner**



S.Y. Wenas
Komisaris Independen | **Independent Commissioner**



Paul Capelle
Komisaris Independen | **Independent Commissioner**

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Express Transindo Utama Tbk

Statement by Members of Board of Directors Regarding Responsibility for 2013 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2013 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

This statement is truly made in all integrity.

Jakarta, 7 April 2014

Direksi
Board of Directors



Daniel Podiman

Direktur Utama | **President Director**



Herwan Gozali

Direktur | **Director**



David Santoso

Direktur | **Director**



Shafruhan Sinungan

Direktur Independen | **Independent Director**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan
untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
dan Laporan Auditor Independen**

Consolidated Financial Statements and Supplementary Information
for the years ended December 31, 2013 and 2012
and Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	01
--	----

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	03
--	----

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income	05
---	----

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity	06
---	----

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	07
---	----

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements	08
---	----

INFORMASI TAMBAHAN
SUPPLEMENTARY INFORMATION

Daftar I : Investasi dalam Entitas Anak Schedule I Investment in Subsidiaries	75
--	----

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Daniel Podiman |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11
Taman Sari – Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Kembang Indah III Blok G1/13
Kembang Selatan – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 0818709588 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | David Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11
Taman Sari – Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Paradise VII Blok F 13/24
Sunter Agung – Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 08111088000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidation financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in the consolidated financial statements and supplementary information are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. Consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2014 / March 5, 2014

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES



Nama/Name : Daniel Podiman
Jabatan/Title : President Direktur

Nama/Name : David Santoso
Jabatan/Title : Direktur



PT Express Transindo Utama, Tbk

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11, Maphar, Taman Sari, Jakarta 11160 – Indonesia
P. (021) 2650 7000 | F. (021) 2650 7001
www.expressgroup.co.id

Laporan Auditor Independen

No. GA114 0093 ETU EIW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0093 ETU EIW

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Osman Bing Satrio & Eny

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assesment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assesments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Eny Indria W.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0559

5 Maret 2014/ March 5, 2014

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	315.528.381	5	149.732.199	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	-	6	249.806.032	Financial asset - available-for-sale
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.180.615 ribu pada 31 Desember 2013 dan Rp 1.071.167 ribu pada 31 Desember 2012	62.949.240		25.493.027	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,180,615 thousand at December 31, 2013 and Rp 1,071,167 thousand at December 31, 2012
Pihak berelasi	248.933		-	Related parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	1.046.085		1.183.377	Third parties
Pihak berelasi	79.642.377	8,35	47.665.631	Related parties
Persediaan	13.517.562	9	11.258.791	Inventories
Pajak dibayar di muka	102.669.409	10	40.962.818	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	20.344.887	11	15.798.036	Prepaid expenses
Uang muka	782.964		1.197.868	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>596.729.838</u>		<u>543.097.779</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3.252.404	31	4.409.255	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	12	-	Investment in associates
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian jangka pendek	17.132.352	11	11.533.692	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 595.238.145 ribu pada 31 Desember 2013 dan Rp 479.727.057 ribu pada 31 Desember 2012	1.393.331.390	13	1.162.216.370	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 595,238,145 thousand at December 31, 2013 and Rp 479,727,057 thousand at December 31, 2012
Goodwill	122.691.190	14	56.486.586	Goodwill
Aset lain-lain	3.903.173		5.043.979	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.540.310.509</u>		<u>1.239.689.882</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.137.040.347</u></u>		<u><u>1.782.787.661</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013	Catatan/ Notes	2012	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	203.243.752	15	18.171.750	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	27.958.297	16	67.739.671	Third parties
Pihak berelasi	8.896.928	8,35	13.206.587	Related parties
Pendapatan diterima di muka	60.017		81.870	Deferred income
Utang pajak	5.046.394	17	1.841.505	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22.824.159	18	31.880.180	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	33.211.449	19	12.363.507	Short-term bank loan
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	271.102.745	20	225.180.356	Bank loans
Kewajiban lembaga keuangan non bank	2.670.954	21	2.714.582	Obligations to nonbank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>575.014.695</u>		<u>373.180.008</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	88.219.131	31	54.971.561	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	603.585.130	20	606.264.250	Bank loans
Kewajiban lembaga keuangan non bank	-	21	2.670.954	Obligations to nonbank financial institutions
Uang jaminan pengemudi	52.006.917	22	42.480.020	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.062.390	34	16.396.227	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>764.873.568</u>		<u>722.783.012</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.339.888.263</u>		<u>1.095.963.020</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2013 dan 2012				Capital stock - Rp 100 par value per share at December 31, 2013 and 2012
Modal dasar - 5.400.000.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 2012				Authorized - 5,400,000,000 shares at December 31, 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor - 2.145.600.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 2012	214.560.000	23	214.560.000	Subscribed and paid-up - 2,145,600,000 shares at December 31, 2013 and 2012
Tambahan modal disetor	319.938.860	24	319.938.860	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	792.591		792.591	Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest
Akumulasi revaluasi investasi AFS	-	6	827.707	Accumulated AFS investment revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	100.000	26	50.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	261.075.488		150.158.271	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	796.466.939		686.327.429	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>685.145</u>	32	<u>497.212</u>	NONCONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas	<u>797.152.084</u>		<u>686.824.641</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2.137.040.347</u></u>		<u><u>1.782.787.661</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013	Catatan/ Notes	2012	
	Rp'000		Rp'000	
PENDAPATAN	686.916.910	28	520.863.266	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>466.438.123</u>	29	<u>355.768.539</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	220.478.787		165.094.727	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	4.024.461		2.347.199	Interest income
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	2.612.564	13	(494.776)	Gain (loss) from sale of property and equipment
Beban umum dan administrasi	(84.065.879)	30	(64.297.914)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs	21.837.387	6	748.804	Gain on foreign exchange
Keuntungan atas selisih nilai wajar aset keuangan lancar - tersedia untuk dijual	7.577.505	6	-	Gain on financial asset available-for-sale
Pendapatan lain-lain	<u>1.489.082</u>		<u>3.551.449</u>	Other income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	173.953.907		106.949.489	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>41.342.757</u>	31	<u>27.587.872</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	132.611.150		79.361.617	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan belum direalisasi (terrealisasi) atas aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	<u>(827.707)</u>	6	<u>827.707</u>	Unrealized (realized) gain on financial asset - available-for-sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>131.783.443</u>		<u>80.189.324</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	132.423.217		79.159.479	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>187.933</u>	32	<u>202.138</u>	Noncontrolling Interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>132.611.150</u>		<u>79.361.617</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	131.595.510		79.987.186	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>187.933</u>	32	<u>202.138</u>	Noncontrolling Interests
Jumlah Laba Komprehensif	<u>131.783.443</u>		<u>80.189.324</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Dalam rupiah penuh)	<u>61,72</u>	33	<u>53,46</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp'000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest Rp'000	Akumulasi revaluasi investasi AFS/ Accumulated AFS investment revaluation Rp'000	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp'000	Kepentingan nonpengendali/ noncontrolling interests Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000						
Saldo per 1 Januari 2012	135.000.000	-	-	71.048.792	-	-	206.048.792	1.087.665	207.136.457	Balance as of January 1, 2012
Penerbitan saham dengan Penawaran Umum Perdana	23 79.560.000	319.938.860	-	-	-	-	399.498.860	-	399.498.860	Issuance of shares with Initial Public Offering
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	792.591	-	792.591	(792.591)	-	Purchase of subsidiary's capital shares
Jumlah laba komprehensif	-	-	50.000	79.109.479	-	827.707	79.987.186	202.138	80.189.324	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	214.560.000	319.938.860	50.000	150.158.271	792.591	827.707	686.327.429	497.212	686.824.641	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif	-	-	50.000	132.373.217	-	(827.707)	131.595.510	187.933	131.783.443	Total comprehensive income
Dividen	25 -	-	-	(21.456.000)	-	-	(21.456.000)	-	(21.456.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2013	214.560.000	319.938.860	100.000	261.075.488	792.591	-	796.466.939	685.145	797.152.084	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari			Cash receipts from:
Pengemudi	601.674.928	496.987.785	Driver
Pelanggan langsung	18.256.772	13.776.839	Direct customer
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(299.647.869)	(185.710.093)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(89.246.273)	(61.666.681)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	231.037.558	263.387.850	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi PPn BM	47.667.725	53.280.285	Receipts from restitutions of luxury sales tax
Pembayaran pajak penghasilan	(7.500.495)	(7.109.590)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(84.659.148)	(77.067.855)	Interest paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	186.545.640	232.490.690	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.406.912	2.672.118	Proceeds from disposal of property and equipment
Penambahan aset tetap	(240.597.745)	(501.883.271)	Acquisitions of property and equipment
Penurunan pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	44.561.043	111.983.050	Decrease in other accounts receivable from related parties
Kenaikan pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(76.537.789)	(115.622.041)	Increase in other accounts receivable from related parties
Penempatan aset keuangan lancar - tersedia untuk dijual	(40.520.000)	(248.231.648)	Placement in financial asset available-for-sale
Penarikan aset keuangan lancar - tersedia untuk dijual	319.299.751	-	Proceeds of financial asset-available-for-sale
Pembayaran akuisisi entitas anak	(66.198.604)	-	Acquisition of a subsidiary
Penerimaan bunga	4.024.461	2.347.199	Interest received
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.561.971)	(748.734.593)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	320.387.513	417.385.013	Proceeds from issuance of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(279.542.701)	(180.438.364)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	20.847.942	(1.378.153)	Proceeds from (payments of) short-term bank loan - net
Pembayaran liabilitas kepada lembaga keuangan non bank	(2.714.582)	(4.494.007)	Payments of obligations to nonbank financial institutions
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham	-	399.498.860	Proceeds from issuance of shares with initial public offering
Penurunan pada utang lain-lain kepada pihak berelasi	(8.709.659)	(1.093.923)	Decrease in other accounts payable to related parties
Pembayaran dividen	(21.456.000)	-	Dividends payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	28.812.513	629.479.426	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	165.796.182	113.235.523	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	149.732.199	36.496.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	315.528.381	149.732.199	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat dihadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat dihadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 37 tanggal 14 Desember 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham setelah Penawaran Umum. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45867, tanggal 27 Desember 2012. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Grup mempunyai total karyawan masing-masing 1.899 dan 1.507 orang karyawan tetap dan kontrak (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on June 11, 1981, based on notarial deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by notarial deed No. 8 dated February 3, 1986 of Nico Rudolf Makahanap S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated April 26, 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 1991, Supplement No. 1639.

The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 37 dated December 14, 2012 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, about the increase of subscribed and paid-up capital and change in composition of the Company's shareholders as realization of shares issuance after Public Offering. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-45867 dated December 27, 2012. The announcement in the State Gazette of the Republic Indonesia is still in process.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operates in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities within Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989. As of December 31, 2013 and 2012, the Group had a total of 1,899 and 1,507 employees, permanent and contractual, respectively (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of December 31, 2013 and 2012, the Company's management consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Presiden Komisaris	Stephen K. Sulistyo	Stephen K. Sulistyo	President Commissioner
Komisaris	Darjoto Setyawan Tan Tjoe Liang	Darjoto Setyawan Tan Tjoe Liang	Commissioners
Komisaris Independen	S.Y. Wenas Paul Capelle	S.Y. Wenas Paul Capelle	Independent Commissioners
Direktur Utama	Drs. Daniel Podiman	Drs. Daniel Podiman	President Director
Direktur	Drs. Herwan Gozali David Santoso	Drs. Herwan Gozali David Santoso	Directors
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	S.Y. Wenas	-	Chairman
Anggota	Paul Capelle Fastabiquil K. Algotot	- -	Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	31 Desember/ December 31		Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2013	2012		31 Desember/December 31,	
		%	%		2013	2012
					Rp'000	Rp'000
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	86.853.163	94.573.403
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	17.863.866	8.063.566
PT Semesta Indo Prima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	269.130.608	40.765.555
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99,9000	99,9000	2005	26.051.176	30.074.270
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	2.624.659	1.393.768
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	9.177.072	11.884.799
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	24.253.099	11.156.117
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	152.682.617	180.565.290
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	106.729.712	112.452.599
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010	96.013.801	110.702.093
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	256.322.082	269.823.029
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	206.213.583	200.294.042
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Jakarta	99,9998	-	2013	248.014.921	-
Entitas anak dari MKS/Indirect subsidiary through MKS						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99,8000	99,8000	1997	89.824.449	71.640.442

Kecuali EMP yang memiliki jenis usaha perdagangan, pertambangan, penyediaan jasa transportasi darat, bengkel dan jasa, semua entitas anak memiliki jenis usaha penyediaan jasa transportasi darat.

Except for EMP which is engaged in merchandising, mining, land transportation and garage service, the nature of business of all of the Company's subsidiaries is land transportation services.

Pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan dan MKS membeli 99,9998% atau sebanyak 875 lembar saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) (Catatan 27) dengan harga nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Berdasarkan akta No. 26, tanggal 5 April 2013 dibuat dihadapan Emmy Halim, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan MKS menyetujui perubahan jumlah saham yang dimiliki menjadi 8.750.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-19351 tanggal 21 Mei 2013.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

On April 5, 2013, the Company and MKS acquired 99.9998% equity ownership or 875 shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) (Note 27) with value of Rp 1,000,000 per share. Based on notarial deed No. 26 of Emmy Halim, SH., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 5, 2013, the Company and MKS agreed to amend the number of shares to 8,750,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-19351 dated May 21, 2013.

c. Public Offering of Shares of the Company

On October 22, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares. On November 2, 2012, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's 2,145,600,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, Group adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

- Penyesuaian PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan Penyajian dan Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lainnya, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lainnya dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
 - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan awal atas PSAK dan ISAK di atas tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES is presented as Additional Paid in Capital.

- Amendment to PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g. quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
 - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The initial adoption of the above PSAK and ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), and the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non pengendali pemegang saham awalnya di ukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Noncontrolling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of noncontrolling shareholders may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to the noncontrolling interests even if this results in the noncontrolling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dana kumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any noncontrolling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Noncontrolling interests are measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - 3) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Foreign Currency Transactions

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- | | |
|---|--|
| <p>5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|---|--|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan diklasifikasi dalam AFS jika aset keuangan tidak masuk dalam 3 kategori yang lain.

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are Available-for-Sale (AFS) and Loans and Receivables.

Available-for-sale (AFS)

Financial assets are classified as at AFS when the financial asset is an asset that does not properly belong in the 3 other categories.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss (FVTPL).

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

n. Property and Equipment

Property, and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun</u>	
Armada dan peralatan	5-7	Fleet and its equipment
Non armada		Non fleet
Bangunan, mess dan pool	5-20	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2-5	Equipment and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; impairment of goodwill is discussed in Note 3o.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan manajemen dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 42.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Taxi

Revenues from taxi are recognized based on driver's deposits using the tariff stipulated in the agreements.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet management and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 42.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

u. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan passca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

u. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi kan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle the current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap wilayah operasi.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each operating area.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

i. Rugi Penurunan dari Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in statement of comprehensive income, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

ii. Estimated Useful Lives and Residual Value of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat dan nilai sisa aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

iii. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

iv. Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 14.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 13.

iii. Employee Benefit Obligations

The determination of employee benefit obligations are dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group employee benefit obligations.

The carrying amounts of employee benefit obligations are disclosed in Note 34.

iv. Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amounts of goodwill are disclosed in Note 14.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Kas	1.512.302	2.318.835	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	171.180.645	8.424.770	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.093.752	36.832.035	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	27.578	61.801	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	1.628.433	1.319.393	Others
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd.	70.312	766.193	Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.359	9.172	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bank	<u>294.016.079</u>	<u>47.413.364</u>	Total Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Tbk	10.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Capital	10.000.000	-	PT Bank Capital
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>20.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Total time deposits
Jumlah	<u><u>315.528.381</u></u>	<u><u>149.732.199</u></u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Bank Jabar Banten Tbk	10,50%	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Capital	10,50%	-	PT Bank Capital
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6,25%	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Seluruh kas dan setara kas tidak dijamin kepada pihak manapun.

No cash and cash equivalents were used as collaterals to any parties.

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA –TERSEDIA
 UNTUK DIJUAL**

6. FINANCIAL ASSET AVAILABLE-FOR-SALE

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Biaya			Cost
Saldo awal	248.231.648	-	Beginning balance
Penempatan aset keuangan lancar	40.520.000	248.231.648	AFS placement
Penarikan aset keuangan lancar	<u>(288.751.648)</u>	<u>-</u>	AFS withdrawal
Jumlah	<u>-</u>	<u>248.231.648</u>	Total
Perubahan nilai wajar			Change in fair value
Saldo awal	1.574.384	-	Beginning balance
Keuntungan dari nilai wajar yang belum direalisasi	6.749.798	827.707	Unrealized gain on sale
Keuntungan dari nilai wajar yang sudah direalisasi	(7.577.505)	-	Realized gain on sale
Keuntungan kurs mata uang asing yang belum direalisasi	20.649.537	746.677	Unrealized gain on foreign exchange
Keuntungan kurs mata uang asing yang sudah direalisasi	<u>(21.396.214)</u>	<u>-</u>	Realized gain foreign exchange
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.574.384</u>	Total
Jumlah nilai wajar	<u>-</u>	<u>249.806.032</u>	Total fair value

Pada bulan Desember 2012, Perusahaan menunjuk Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd. (UBP) untuk mengelola dana Perusahaan sejumlah US\$ 25.747.500 atau setara dengan Rp 248.231.648 ribu.

In December 2012, the Company appointed Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd. (UBP) to manage the Company's fund of US\$ 25,747,500 or equivalent to Rp 248,231,648 thousand.

Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan menambahkan dana sejumlah US\$ 4.000.000 atau setara dengan Rp 40.520.000 ribu.

On July 10, 2013, the Company increased the fund by US\$ 4,000,000 or equivalent to Rp 40,520,000 thousand.

Perusahaan mencairkan seluruh dana tersebut antara bulan April sampai Desember 2013 sejumlah Rp 319.299.751 ribu. Pencairan aset keuangan lancar tersedia untuk dijual menghasilkan keuntungan sejumlah Rp 7.577.505 ribu, termasuk jumlah yang sebelumnya dicatat di dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas, dan keuntungan selisih kurs sebesar Rp 21.396.214 ribu.

The fund was liquidated between April to December 2013 with net proceeds of Rp 319,229,751 thousand. The settlement resulted in gain on financial asset available-for-sale of Rp 7,577,505 thousand which includes the amount previously recorded in other comprehensive income in equity, and foreign exchange gain of Rp 21,396,214 thousand.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Pengemudi	60.932.428	23.620.851
Pihak pelanggan langsung	4.197.427	2.943.343
Jumlah	<u>65.129.855</u>	<u>26.564.194</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.180.615)</u>	<u>(1.071.167)</u>
Jumlah	<u>62.949.240</u>	<u>25.493.027</u>
Pihak berelasi		
PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ)	217.840	-
PT Rajawali Corpora (RC)	31.093	-
Jumlah	<u>248.933</u>	<u>-</u>
Jumlah Piutang usaha	<u>63.198.173</u>	<u>25.493.027</u>
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	1.366.096	1.096.505
Lewat jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	35.607.707	10.763.633
>1 bulan - 3 bulan	25.113.983	9.651.905
>3 bulan - 6 bulan	1.110.387	3.326.295
>6 bulan - 1 tahun	-	625.871
Lebih dari 1 tahun	-	28.818
Jumlah piutang usaha	<u>63.198.173</u>	<u>25.493.027</u>

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customer
Third parties
Drivers
Direct customers
Total
Allowance for impairment losses
Total
Related parties
PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ)
PT Rajawali Corpora (RC)
Total
Total trade accounts receivable
b. Age of trade accounts receivable that are not impaired
Not yet due
Overdue
Up to 1 month
>1 month - 3 months
>3 months - 6 months
>6 months - 1 year
More than 1 year
Total

Semua piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan.

Semua piutang usaha kepada pihak ketiga tidak dijaminan kepada pihak manapun.

Jangka waktu rata-rata piutang pada pendapatan dari kendaraan taksi, sewa kendaraan dan lain-lain masing-masing adalah 30 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 22), Grup tidak memiliki jaminan atas piutang usaha.

Tidak ada pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

All trade accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Trade accounts receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivables and fleet rental receivables.

No trade accounts receivable to third parties were used as collaterals to any parties.

The average credit period on revenues from taxi vehicles, spareparts and vehicles for rent are 30 days. Allowance for impairment losses are recognized against trade receivables based on the review of the status of each trade accounts receivable of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 22) the Group does not hold collateral on trade receivables.

There are no drivers and direct customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	1.071.167	1.253.363	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	1.109.448	-	Impairment losses
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(182.196)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>2.180.615</u>	<u>1.071.167</u>	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas dikarenakan basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 2.180.615 ribu dan Rp 1.071.167 ribu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables from third parties amounting to Rp 2,180,615 thousand and Rp 1,071,167 thousand at December 31, 2013 and 2012, respectively, which have been past due for more than 120 days.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi tidak diperlukan karena jumlah tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that allowance for impairment losses from third parties is sufficient because there are no significant changes in the credit quality of the customers and the amounts are recoverable. Management believes that allowance for impairment losses from related parties is not deemed necessary because the amounts are recoverable.

8. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Piutang berelasi			Other accounts receivable from related parties
EKJJ	65.427.314	34.091.672	EKJJ
RC	6.944.093	6.953.912	RC
PT Express Rinjani Utama (ERU)	4.166.110	1.710.977	PT Express Rinjani Utama (ERU)
PT Lendang Karun (LK)	2.007.906	3.125.077	PT Lendang Karun (LK)
PT Nirbaya Transarana (NT)	1.096.954	1.783.993	PT Nirbaya Transarana (NT)
Jumlah	<u>79.642.377</u>	<u>47.665.631</u>	Total
Utang berelasi			Other accounts payable to related parties
EKJJ	8.896.928	9.266.587	EKJJ
NT	-	3.940.000	NT
Jumlah	<u>8.896.928</u>	<u>13.206.587</u>	Total

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Rajawali Corpora dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000 ribu untuk digunakan sebagai pendanaan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sewaktu-sewaktu berdasarkan permintaan PT Rajawali Corpora. Apabila dalam waktu 10 hari dari tanggal permintaan pembayaran, pinjaman tersebut tidak dibayarkan maka akan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian yang dijelaskan di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain:

- Menjual dan men-transfer saham yang telah dikeluarkan.
- Melakukan tindakan yang menyebabkan likuidasi.
- Menjaminkan aset yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjadi penjamin atas kredit dalam bentuk apapun.

Piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya berasal dari pinjam meminjam dana untuk kebutuhan operasional. Akun tersebut dalam mata uang Rupiah, tanpa bunga dan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu (Catatan 35). Piutang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp 44.561.044 ribu telah diterima pelunasannya sampai dengan tanggal pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

On May 1, 2009, the Company entered into a loan agreement with PT Rajawali Corpora with a maximum credit of Rp 40,000,000 thousand to be utilized for the Company's operations.

The loan is repayable on PT Rajawali Corpora's demand. If the loan is not paid within 10 days from its due date, it will bear an interest rate of 2% per annum.

Under the loan agreement as described above, unless the Lender has otherwise agreed in writing, the Company is not allowed the following, among others:

- Sale and transfer of issued shares.
- Perform actions that may cause liquidation.
- Pledging of any assets owned by the Company.
- Being a guarantor for a loan of any form.

Other accounts receivable from and payable to related parties mainly represent lending and borrowing of funds for operational needs. These accounts are denominated in Rupiah, not subject to interest and are repayable on demand (Note 35). Other accounts receivable from related parties amounting to Rp 44,561,044 thousand has been collected up to reporting date.

Management believes other accounts receivable from related parties are fully collectible and accordingly no allowance for impairment losses is deemed necessary.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2013
	Rp'000
Suku cadang	8.145.344
Pelumas	4.777.162
Lain-lain	595.056
Jumlah	<u>13.517.562</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua persediaan tidak dijaminan kepada pihak manapun dan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggunganan masing-masing sebesar Rp 13.510.608 ribu dan Rp 8.075.000 ribu.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	
Spare parts	7.041.416	
Lubricants	2.487.108	
Others	1.730.267	
Total	<u>11.258.791</u>	

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories are not pledged to any parties and are insured against losses from all risks under blanket policies by PT Asuransi Astra Buana, a third party, for Rp 13,510,608 thousand in 2013 and Rp 8,075,000 thousand in 2012.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	52.300	57.839	Article 21
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2013 (Catatan 31)	565.647	-	2013 (Note 31)
Tahun 2012	2.435.887	2.435.887	2012
PPN atas barang mewah	30.150.232	19.305.187	Luxury sales tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2.799	4.704	Article 21
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2013	2.645.072	-	2013
Tahun 2012	1.742.044	1.742.044	2012
PPN atas barang mewah	62.500.228	16.439.703	Luxury sales tax
Pajak pertambahan nilai	2.575.200	977.454	Value added tax
Jumlah	<u>102.669.409</u>	<u>40.962.818</u>	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Lancar			Current
Perijinan dan lisensi	7.322.942	6.745.004	Permits and licenses
Asuransi	6.042.731	5.752.200	Insurance
Sewa tanah dan bangunan	4.712.511	2.255.196	Lease of land and buildings
Lain-lain	2.266.703	1.045.636	Others
Jumlah	<u>20.344.887</u>	<u>15.798.036</u>	Total
Tidak Lancar			Noncurrent
Sewa tanah dan bangunan	<u>17.132.352</u>	<u>11.533.692</u>	Lease of land and buildings

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas Asosiasi/ Associate entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31,	
			2013	2012
			%	%
NT	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ <i>Tour related services</i>	19,96	19,96
ERU	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	19,96	19,96
EKJJ	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	19,96	19,96

	Nilai tercatat/ Carrying amount 1 Januari 2012/ January 1, 2012 Rp'000	Bagian rugi yang diakui MKS untuk periode berjalan/ Net loss recognized by MKS during the period Rp'000	Nilai tercatat/ Carrying amount 31 Desember 2012/ December 31, 2012 Rp'000	Bagian rugi yang diakui MKS untuk periode berjalan/ Net loss recognized by MKS during the period Rp'000	Nilai tercatat/ Carrying amount 31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp'000
NT	-	-	-	-	-
ERU	-	-	-	-	-
EKJJ	-	-	-	-	-

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summarized financial information of the associates:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
NT			NT
Jumlah aset	6.472.663	9.929.282	Total asset
Jumlah liabilitas	18.220.746	19.028.914	Total liabilities
Jumlah pendapatan	423.124	538.512	Total revenue
Rugi bersih	2.648.451	1.765.322	Net loss
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	520.690	353.064	Share of loss not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	1.688.547	1.158.857	Accumulated of loss not recognized by MKS
ERU			ERU
Jumlah aset	20.953.218	17.823.485	Total asset
Jumlah liabilitas	26.529.864	22.468.105	Total liabilities
Jumlah pendapatan	7.040.188	4.004.730	Total revenue
Rugi bersih	932.026	1.741.826	Net loss
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	186.405	348.365	Share of loss not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	1.053.788	867.383	Accumulated of loss not recognized by MKS
EKJJ			EKJJ
Jumlah aset	130.117.015	95.887.206	Total asset
Jumlah liabilitas	170.547.321	120.774.479	Total liabilities
Jumlah pendapatan	27.163.870	18.511.113	Total revenue
Rugi bersih	15.343.033	10.293.987	Net loss
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	3.108.607	2.058.797	Share of loss not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	6.788.143	3.679.536	Accumulated of loss not recognized by MKS

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 3 Mei 2013 dibuat dihadapan Emmy Halim, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham NT menyetujui untuk mengubah jenis perseroan dari penyediaan jasa transportasi darat ke bidang pariwisata. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26542.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 17 Mei 2013. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Based on notarial deed No. 16 of Emmy Halim, SH., M.Kn., notary in Jakarta, dated May 3, 2013, the shareholders of NT agreed to change scope business activities of the Company from land transportation services to tour related services. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-26542.AH.01.02. Year 2013, dated May 17, 2013. The announcement in the State Gazette of the Republic Indonesia is still in process.

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi sehingga nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut diatas adalah nihil pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Since the share in losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments, the investments in the above associates are reported at NIL as of December 31, 2013 and 2012.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.258.949.236	28.182.086	75.712.719	287.665.434	1.499.084.037	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	49.684.900	-	-	-	49.684.900	Land
Bangunan, mess dan pool	82.340.005	4.380.319 *)	-	32.223.872	118.944.196	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5.161.636	319.600	189.859	7.861.130	13.152.507	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	22.079.853	4.086.902	78.993	7.673.844	33.761.606	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	223.727.797	385.638.772	-	(335.424.280)	273.942.289	Construction in progress
Jumlah	1.641.943.427	422.607.679	75.981.571	-	1.988.569.535	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada	429.828.206	170.065.245	71.918.371	(7.529.378)	520.445.702	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	30.700.801	12.110.720	-	-	42.811.521	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.579.174	674.898	189.859	7.529.378	10.593.591	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	16.618.876	4.847.448	78.993	-	21.387.331	Equipment and fixtures
Jumlah	479.727.057	187.698.311	72.187.223	-	595.238.145	Total
Jumlah tercatat	1.162.216.370				1.393.331.390	Net carrying value

*) Termasuk biaya perolehan aset tetap sejumlah Rp 1.800.000 ribu yang di peroleh pada saat akuisisi EMK (Catatan 27)

*) Include fixed asset acquisition cost amounting to Rp 1,800,000 thousand acquire from acquisition EMK (Note 27)

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	925.255.798	35.250.868	53.463.878	351.906.448	1.258.949.236	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	49.684.900	-	-	-	49.684.900	Land
Bangunan, mess dan pool	61.345.991	4.059.473	-	16.934.541	82.340.005	Buildings, mess and pool
Kendaraan	3.263.704	1.872.400	1.500	27.032	5.161.636	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.006.887	3.472.675	203.485	1.803.776	22.079.853	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	127.546.568	466.853.026	-	(370.671.797)	223.727.797	Construction in progress
Jumlah	1.184.103.848	511.508.442	53.668.863	-	1.641.943.427	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada	346.326.641	133.814.225	50.296.984	(15.676)	429.828.206	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	23.332.632	7.368.169	-	-	30.700.801	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.224.173	340.825	1.500	15.676	2.579.174	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	13.264.917	3.557.444	203.485	-	16.618.876	Equipment and fixtures
Jumlah	385.148.363	145.080.663	50.501.969	-	479.727.057	Total
Jumlah tercatat	798.955.485				1.162.216.370	Net carrying value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The deductions of property and equipment represent sale with details as follows:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai tercatat			Net carrying amount
Armada dan peralatan	3.794.348	3.166.894	Fleet and its equipment
Non armada	-	-	Non fleet
	<u>3.794.348</u>	<u>3.166.894</u>	
Harga jual			Proceeds from sale
Armada dan peralatan	5.534.657	2.672.118	Fleet and its equipment
Non armada	872.255	-	Non fleet
	<u>6.406.912</u>	<u>2.672.118</u>	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>2.612.564</u>	<u>(494.776)</u>	Gain (loss) from sale of property and equipment

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 dibebankan pada beban langsung, sebesar Rp 187.698.311 ribu dan Rp 145.080.663 ribu.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 187,698,311 thousand and Rp 145,080,663 thousand, respectively, were charged to direct costs.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan beberapa *pool taxi* dan pembuatan sistem informasi *taxi* yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2014 dan pembelian 1.681 unit kendaraan taksi dan 1 unit *fleet* yang akan beroperasi pada 2014. Pembangunan *pool* telah mencapai 75% dari total pembangunan.

Construction in progress mainly represents pool constructions and development of taxi system information which are expected to be completed in 2014, and acquisition of 1,681 taxi vehicles and 1 unit of fleet which are expected to operate in 2014. Pool construction has reached 75% of the total construction.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi di Jakarta, Tangerang dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Nopember 2016, 11 Nopember 2022, 7 Juni 2023, 7 September 2040 dan 15 Juni 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiaries have several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang, and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire on November 11, 2016, November 11, 2022, June 7, 2023, September 7, 2040 and June 15, 2027, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah yang terletak di Jakarta dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

Land located in Jakarta and Tangerang and taxi vehicles are used as collaterals to the long-term bank loans (Note 20).

Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan non bank (Catatan 21).

The vehicle's which are the object of financing are used as collaterals to nonbank financial institutions (Note 21).

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:

The Group insured its property and equipment to several insurance companies, third parties, with details as follows:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Jumlah aset tercatat	1.393.331.390	1.162.216.370	Carrying amount of property and equipment
Nilai pertanggungan	1.595.197.480	1.366.349.050	Coverage amount

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Total property and equipment acquisition cost that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan Armada dan peralatan Non armada	603.417	40.723.313	Acquisition cost Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	18.010.988	13.140.228	Buildings, mess and pool
Kendaraan	1.659.854	1.828.690	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.450.377	12.837.255	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>35.724.636</u>	<u>68.529.486</u>	Total

Nilai wajar aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 1.778.176.278 ribu dan Rp 1.413.257.013 ribu, telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode data pasar, biaya dan pendapatan.

The fair value of the property and equipment for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1,778,176,278 thousand and 1,413,257,013 thousand, and has been arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers. The valuation was done based on market data, cost and income method.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	122.691.190	56.486.586	Cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>122.691.190</u>	<u>56.486.586</u>	Carrying amount
	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	56.486.586	56.486.586	Beginning balance
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 27)	66.204.604	-	Additional amount recognized from business combination (Note 27)
Saldo akhir	<u>122.691.190</u>	<u>56.486.586</u>	Ending balance

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
PT Astra International Tbk	184.157.600	-	PT Astra International Tbk
PT Nasmoco	3.255.705	-	PT Nasmoco
CV Griya Mutiara Abadi	2.708.765	-	CV Griya Mutiara Abadi
PT Agung Automall	1.426.800	-	PT Agung Automall
PT Metro Motor	1.557.697	851.236	PT Metro Motor
PT Jaya Agung	955.923	2.833.570	PT Jaya Agung
PT Sinar Safari Autopart	1.200	2.040.588	PT Sinar Safari Autopart
PT GM Autoword Indonesia	-	3.745.971	PT GM Autoword Indonesia
PT Daihatsu Astra Motor	-	1.339.200	PT Daihatsu Astra Motor
Lain-lain	9.180.062	7.361.185	Others
Jumlah	<u>203.243.752</u>	<u>18.171.750</u>	Total
	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	202.089.208	15.564.113	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 s/d 30 hari	156.044	2.507.459	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	3.500	73.768	31-60 days
61 s/d 90 hari	-	20.324	61-90 days
> 90 hari	995.000	6.086	More than 90 days
Jumlah	<u>203.243.752</u>	<u>18.171.750</u>	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah and no trade accounts payable were used as collaterals to any parties.

Jangka waktu kredit yang timbul dari suku cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 30 hari.

The credit period for the purchase of spare parts from domestic suppliers is 30 days.

16. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Tabungan pengemudi	11.145.218	54.916.362	Drivers' deposits
Tabungan kecelakaan (LAKA)	10.512.221	4.438.590	Deposits for insurance (LAKA)
Pembayaran uang muka	-	2.115.000	Advance payments
Lain-lain	6.300.858	6.269.719	Others
Jumlah	<u>27.958.297</u>	<u>67.739.671</u>	Total

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan di saling hapuskan dengan kurang setor, jika ada, dikemudian hari.

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess money received from drivers that will be netted-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pemasok.

Others represent others payable to supplier.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	190.236	204.977	Article 21
Pasal 23	49.642	227.653	Article 23
Pasal 25	-	188.549	Article 25
Lain-lain	2.796	-	Others
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	75.709	12.409	Article 21
Pasal 23	416.675	217.376	Article 23
Pasal 25	-	341.845	Article 25
Pasal 29	3.356.038	177.081	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	361.633	471.615	Value Added Tax
Lain-lain	593.665	-	Other
Jumlah	<u>5.046.394</u>	<u>1.841.505</u>	Total

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Bonus	17.252.117	13.562.661	Bonus
Jasa profesional	2.277.487	16.127.109	Professional fees
Bunga	2.125.400	2.168.811	Interest
Lain-lain	1.169.155	21.599	Others
Jumlah	<u>22.824.159</u>	<u>31.880.180</u>	Total

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit lokal ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 April 2013, dimana total fasilitas kredit lokal (rekening koran) meningkat menjadi tidak melebihi Rp 40.000.000 ribu yang terhitung sejak tanggal ditandatanganinya akta ini dan berakhir pada tanggal yang sama 12 bulan kemudian. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 10,75% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA dari waktu ke waktu.

On April 20, 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on April 8, 2013, wherein the credit facility (current account) has increased to a maximum amount of Rp 40,000,000 thousand, effective from the signing date and expiring 12 months after such date. The interest rate charged is 10.75% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 33.211.449 ribu dan Rp 12.363.507 ribu.

As of December 31, 2013 and 2012, total facility used is Rp 33,211,449 thousand and Rp 12,363,507 thousand, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Central Asia Tbk	869.223.444	818.340.044	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Harda Internasional	7.257.163	15.294.076	PT Bank Harda Internasional
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	<u>(1.792.732)</u>	<u>(2.189.514)</u>	Unamortized loan transaction costs
Jumlah	874.687.875	831.444.606	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>271.102.745</u>	<u>225.180.356</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>603.585.130</u>	<u>606.264.250</u>	Noncurrent portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA tidak melebihi dari Rp 548.569.000 ribu.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 108 tanggal 26 Nopember 2013 dimana BCA menyetujui untuk mengubah ketentuan KI 13 untuk pembiayaan kendaraan dengan merk Toyota dan non Toyota dengan tahun pembuatan 2012 atau yang lebih baru.

Berikut adalah ringkasan atas Fasilitas Kredit Investasi (KI):

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on notarial deed No. 148 dated April 30, 2010 and its amendments, the Group received an investment credit facility from BCA with total maximum credit of Rp 548,569,000 thousand.

The above deed has been amended several times, most recently with notarial deed No. 108 dated November 26, 2013, whereby BCA agreed to change term for KI 13 use for refinancing vehicle Toyota and non Toyota brand with manufacturing period is 2012 or above.

The following are the summary of amended Credit Facility (KI):

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount Rp'000	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan sampai 31 Desember 2013/ Total facilities used as of December 31, 2013 Rp'000
KI 5	313.562.000	10 Maret 2016/ March 10, 2016	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	312.539.600
KI 6	335.870.000	20 April 2017/ April 20, 2017	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	306.101.250
KI 7	8.320.000	20 April 2015/ April 20, 2015	10,50% - 11,00% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.50% - 11.00% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	6.531.900

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount Rp'000	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan sampai 31 Desember 2013/ Total facilities used as of December 31, 2013 Rp'000
KI 8	25.000.000	25 Juli 2016/ July 25, 2016	10.75% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 10.75% per annum and will be reassessed by BCA from time to time	25.000.000
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9.75% - 10.5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	418.222.700
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9.75% - 10.0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12.026.579
KI 11	8.680.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	-
KI 12	20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9.75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10.327.200
KI 13	325.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9.75% - 10.75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	259.483.390

Jumlah pembayaran dalam setiap periode untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

Total payments in each period for each facility are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
KI 2	-	1.742.503	KI 2
KI 3	6.824.849	16.379.639	KI 3
KI 4	10.499.139	5.999.509	KI 4
KI 5	64.663.365	64.663.366	KI 5
KI 6	92.515.732	60.257.520	KI 6
KI 7	3.492.445	2.496.070	KI 7
KI 8	5.157.894	5.157.895	KI 8
KI 9	80.468.837	12.633.751	KI 9
KI 10	3.381.534	166.014	KI 10
KI 12	1.246.386	-	KI 12
KI 13	1.455.578	-	KI 13
Jumlah	<u>269.705.759</u>	<u>169.496.267</u>	Total

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar dan No. 43 dan 44 /Tangerang dan 8.993 unit kendaraan (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba bersih konsolidasian, dan mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan pembagian dividen tidak berlaku apabila Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan surat dari BCA No.30465/GBK/2011 tanggal 5 Oktober 2011, BCA telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (a) konversi utang kepada pemegang saham (PT Rajawali Corpora) sebesar Rp 5 miliar menjadi saham biasa.
- (b) penerbitan saham bonus sebesar 27.000 saham bonus dengan perbandingan untuk setiap empat pemegang saham lama akan memperoleh satu saham bonus
- (c) peningkatan jumlah lembar saham dengan pemecahan saham sebesar 1 : 10.000 sehingga jumlah saham meningkat menjadi 1.350 juta saham
- (d) peningkatan modal dasar menjadi 5.400 juta saham

Pada tanggal 1 Agustus 2012, BCA telah menyetujui berikut ini:

The facility is secured with land rights No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar and No. 43 and 44/Tangerang and 8,993 units of vehicles (Note 13).

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated net income. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- The ratio of Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to term loan Installments due during the year plus Interest expense) to be at least 1.
- The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3.
- The ratio of total liabilities to total capital (shareholders' loans accounted for as part of the total capital and are not counted as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5, PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

Based on the agreement, restriction for dividend distribution shall not apply if the Company undergoes Initial Public Offering (IPO).

Based on the letter No.30465/GBK/2011 dated October 5, 2011, BCA approved the changes to the articles of association of the Company, with details as described below:

- (a) Conversion of the Company's payables to a shareholder (PT Rajawali Corpora) of Rp 5 billion to capital stock.
- (b) Distribution of stock dividends of 27,000 bonus shares with a ratio of one bonus share for each four existing shares.
- (c) Increase in the number of shares with a stock split of 1 : 10,000, hence the total number of subscribed shares increased by 1,350 million shares.
- (d) Increase in the authorized capital shares to 5,400 million shares.

On August 1, 2012, BCA approved the following:

- permohonan tentang persetujuan proses Penawaran Umum Perusahaan dan perubahan syarat kepemilikan minimal PT Rajawali Corpora pada Perusahaan menjadi lebih besar dari 50%.
- permohonan perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai perubahan susunan pemegang saham minoritas dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris.
- permohonan pembelian seluruh saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dari PT Express Transportasi Antar Benua (ETAB).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 4 pada tanggal 25 Februari 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 4, tahap 2 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 3 pada tanggal 25 Mei 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 3, tahap 1 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 16 Juni, 21 Juni dan 25 Juni 2013. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 27, 34 dan 21, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan menerima fasilitas Pinjaman Aksep Menurun dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 15.000.000 ribu untuk jangka waktu 66 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan taksi atas nama PT Mutiara Express Perdana dan *corporate guarantee* PT Mutiara Express Perdana. Tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Harda Internasional dengan jumlah maksimum Rp 176.640 ribu dan tingkat suku bunga 6.5 % per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 17 Mei 2013.

- application for Initial Public Offering of the Company and changed the requirement of ownership of PT Rajawali Corpora in the Company at a minimum of greater than 50%.
- application for changes in the articles of association of the Company regarding the change in the composition of minority shareholders and changes in board of Directors and Commissioners.
- application for purchase of all shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) from PT Express Transportasi Antar Benua (ETAB).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company was in compliance with all requirements above.

The Company has settled the Credit Investment Facility 4 on February 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 4, Stage 2 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 is no longer as collateral under PT Bank Central Asia.

The Company has settled the Credit Investment Facility 3 on May 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 3, Stage 1 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 are no longer used as collateral with PT Bank Central Asia.

The Company has settled the several part of Credit Investment Facility 6 on June 16, June 21 and June 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 6, Stage 27, 34 and 21, respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 is no longer used as collateral with PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional

Based on the Credit Agreement dated October 26, 2009, the Company received a Pinjaman Aksep Menurun (Drawdown Loan Facility) from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 15,000,000 thousand for a period of 66 months. This facility is secured by taxi vehicles in the name of PT Mutiara Express Perdana, a subsidiary, and corporate guarantee from such Company. The interest rate of this facility is 15% per annum.

Based on the Credit Agreement dated June 7, 2010, the Company received a credit facility from PT Bank Harda Internasional with maximum credit of Rp 176,640 thousand for a period of 36 months and an interest rate of 6.5% per annum. The Company has fully paid the bank loan on May 17, 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 360.000 ribu untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard 3.0L 2WD. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 1.838.000 ribu untuk pembelian 2 unit mobil BMW X.5.3.05i 3000cc. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 403.000 ribu untuk pembelian tiga (3) unit kendaraan. Pinjaman ini tanpa agunan dan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 31 Januari 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Dengan Angsuran dari PT Bank Harda Internasional dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 ribu dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu Fasilitas Kredit adalah 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa (Catatan 13).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 Pebruari 2012, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.700.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok yang ditarik secara bertahap yaitu pada tanggal 15 Pebruari 2012 sebesar Rp 5.400.000 ribu dan tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp 4.300.000 ribu untuk pembelian 2.818 *Digital Dispatch System* (DDS). Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir 17 Maret 2014 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 Nopember 2012, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan Desember 2012 sebesar Rp 1.100.000 ribu. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir 22 November 2015 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Berdasarkan surat persetujuan tanggal 9 Agustus 2012, PT Bank Harda Internasional (BHI) No. 013/BHI/JL/VIII/2012 telah menyetujui bahwa pembatasan pembagian dividen dinyatakan tidak berlaku lagi setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP received an investment credit facility with maximum credit of Rp 360,000 thousand for purchasing 1 unit Toyota Alphard 3.0L 2WD. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP received an investment credit facility with maximum credit of Rp 1,838,000 thousand for purchasing 2 unit BMW X.5.3.05i 3000cc. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received an investment credit facility from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 403,000 thousand for the purchase of 3 units of vehicles. The loan has no collateral and bears interest rate of 12.5% per annum. The period of this credit facility is 36 months. The Company has fully paid the bank loan on January 31, 2014.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received a credit facility from PT Bank Harda Internasional with maximum principal amount of Rp 2,000,000 thousand and interest rate of 12.5% per annum. The period of this credit facility is 60 months. This facility is secured with landrights No. 1904/Kebon Kelapa (Note 13).

Based on the Credit Agreement dated February 14, 2012, the Company received a credit facility with maximum principal amount of Rp 9,700,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on February 15, 2012 and March 15, 2012, amounting to Rp 5,400,000 thousand and Rp 4,300,000 thousand, respectively, and was used for the purchase of 2,818 Digital Dispatch System (DDS). The credit facility will become due on March 17, 2014 and bears interest rate of 13% per annum.

Based on the Credit Agreement dated November 22, 2012, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,100,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn in December 2012 amounting to Rp 1,100,000 thousand and was used for the purchase of vehicle. The credit facility will become due on November 22, 2015 and bears interest rate of 13% per annum.

Based on approval letter dated August 9, 2012, PT Bank Harda Internasional (BHI) No. 013/BHI/JL/VIII/2012 agreed that restrictions on the distribution of dividends are no longer valid after the Company undergoes IPO.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan September 2013 sebesar Rp 1.800.000 ribu. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir tanggal 4 September 2016 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Based on the Credit Agreement dated September 4, 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on September 2013 amounting to Rp 1,800,000 thousand which was used for the purchase of vehicle. The credit facility will become due on September 4, 2016 and bears interest rate of 13% per annum.

Perusahaan dan EMP telah memakai semua fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

The Company and EMP have utilized all of loan facility as of December 31, 2013.

Jumlah pembayaran dalam setiap periode untuk fasilitas di atas adalah sebagai berikut:

Total payments for the above facilities in each period are as follow:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Harda Internasional	<u>9.836.942</u>	<u>7.691.273</u>	PT Bank Harda Internasional

21. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

21. OBLIGATIONS TO NONBANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
PT Adira Dinamika Multifinance	2.670.954	4.949.369	PT Adira Dinamika Multifinance
SGF Finance	-	397.429	SGF Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	38.738	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	2.670.954	5.385.536	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.670.954</u>	<u>2.714.582</u>	Current portion
Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>-</u>	<u>2.670.954</u>	Noncurrent portion

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan nonbank ditujukan untuk pembelian armada.

The entire loan facilities from nonbank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

PT Adira Dinamika Multifinance

PT Adira Dinamika Multifinance

Perusahaan dan MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance pada tahun 2010 dan 2009 dengan tingkat bunga berkisar antara 16%-19% per tahun untuk fasilitas yang diterima pada tahun yang bersangkutan.

The Company and MEP received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in 2010 and 2009, with interest rates ranging between 16% - 19% per annum for facilities received in the respective year.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode antara 36 sampai dengan 60 bulan (Catatan 13).

The facility is secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods ranging between 36 to 60 months (Note 13).

SGF Finance

EMP menerima fasilitas pembiayaan dari SGF Finance pada Juni 2010 sebesar Rp 2.100.000 ribu dengan tingkat bunga 5,7% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13). EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada Mei dan Oktober 2013.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan tingkat bunga berkisar antara 13%-18% per tahun untuk fasilitas yang diterima pada tahun yang bersangkutan. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13). EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 1 April 2013.

22. UANG JAMINAN PENGEMUDI

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup Express yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan untuk mengurangi pembayaran harga jual taksi jika pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Name of Shareholders	31 Desember/December 31, 2013 dan/and 2012		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Lembar saham/ Total shares	Jumlah / Total Rp'000
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000
Lain-lain/ others (masing-masing dibawah/ each below 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000
Jumlah/Total	100,0000	2.145.600.000	214.560.000

SGF Finance

EMP received a financing facility from SGF Finance in June 2010, amounting to Rp 2,100,000 thousand, with interest rate of 5.7% per annum. The period of the credit facility is 36 months.

The facility is secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13). EMP has fully paid the bank loan in May and October 2013.

PT Astra Sedaya Finance

The Company received a financing facility from PT Astra Sedaya Finance, with interest rates ranging between 13%-18% per annum. The period of the credit facility is 36 months.

The facility is secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13). EMP has fully paid the bank loan on April 1, 2013.

22. DRIVERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents the guarantee given by the drivers for the duration of their partnership with the Group under the Express Group in accordance with the *Perjanjian Kerjasama Operasi*. The deposits will be used to cover any losses that Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to reduce the payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the *Perjanjian Kerjasama Operasi*.

23. CAPITAL STOCK

The shareholders and the percentage of ownership of the Company are as follow:

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 14 Desember 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham setelah Penawaran Umum. Jumlah saham yang telah dijual dalam rangka Penawaran Umum adalah 795.600.000 saham baru dan 255.680.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri, yaitu PT Rajawali Corpora. Dengan demikian modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2012 menjadi sejumlah 2.145.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AH.01.10-45867 Tahun 2012 pada tanggal 27 Desember 2012. Pengumuman dalam berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 16 Juli 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 135.000.000 ribu menjadi Rp 214.560.000 ribu terbagi atas 2.145.600.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dilakukan dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 795.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik PT Rajawali Corpora kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 435.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38557.AH.01.02 Tahun 2012 pada tanggal 17 Juli 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 45587, tanggal 21 Mei 2013.

Seluruh peningkatan modal saham di atas ditujukan dalam rangka ekspansi armada dan daerah operasi. Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ <i>Total</i> <i>capital shares</i>	Rp'000	
Saldo 1 January 2012	1.350.000.000	135.000.000	Balance as of January 1, 2012
Pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana saham	<u>795.600.000</u>	<u>79.560.000</u>	Issuance of shares through IPO
Saldo 31 Desember 2013 dan 2012	<u><u>2.145.600.000</u></u>	<u><u>214.560.000</u></u>	Balance as of December 31, 2013 and 2012

Based on notarial deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated December 14, 2012, the shareholders declared the increase in the Company's subscribed and paid-up capital in relation to the realization of shares issuance after the Initial Public Offering (IPO). Total shares sold through IPO is 795,600,000 new shares and 255,680,000 shares of selling shareholder, PT Rajawali Corpora. Hence, the subscribed and paid-up capital of the Company based on the Company's shareholders registration dated October 31, 2012 became 2.145.600.000 shares with nominal value of Rp 100 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AH.01.10-45867 Year 2012 dated December 27, 2012. The announcement in the State Gazette of the Republic Indonesia is still in process.

Based on notarial deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated July 16, 2012, the shareholders agreed to increase the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 135,000,000 thousand to Rp 214,560,000 thousand, consisting of 2,145,600,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Increasing the subscribed and paid-up capital was done by issuing 795,600,000 new shares with nominal value of Rp 100 per share. The Company's shareholders also agreed to the sale of up to 435,500,000 shares owned by PT Rajawali Corpora with nominal value Rp 100 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-38557.AH.01.02. Year 2012 dated July 17, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 41 Supplement No. 45587, dated May 21, 2013.

The increase in capital stock is for the expansion of fleet and areas of operations. Changes in the shares outstanding since January 1, 2012 until December 31, 2013 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Agio saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i> Rp'000	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> Rp'000	Jumlah/ <i>Total</i> Rp'000
Penjualan 795.600.000 saham Perusahaan pada penawaran umum perdana saham tahun 2012	365.976.000	(46.037.140)	319.938.860
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	<u>365.976.000</u>	<u>(46.037.140)</u>	<u>319.938.860</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Issuance of 795,600,000 shares through
 IPO in 2012

Balance as of December 31, 2013 and 2012

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 410 tanggal 29 April 2013 yang pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau setara dengan Rp 21.456.000 ribu untuk tahun buku 2012. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2013.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 410 dated April 29, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta, the stockholders approved the cash dividend payment amounting Rp 10 per share, or equivalent to Rp 21,456,000 thousand cash dividend for year 2012. The dividends were fully paid on August 22, 2013.

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 100.000 ribu dan Rp 50.000 ribu.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 100,000 thousand and Rp 50,000 thousand, respectively.

27. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tanggal 5 April 2013 Perusahaan dan MKS membeli masing-masing sejumlah 874.000 saham dan 1.000 saham atau sebesar 99,9998% kepemilikan EMK dari PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 67.001.000 ribu.

Perusahaan membeli kepemilikan EMK untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan EMK atas 2.000 izin untuk mengoperasikan taksi.

27. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, on April 5, 2013, the Company and MKS acquired 874,000 shares and 1,000 shares, respectively or 99.9998% ownership of EMK, from PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), third party, with purchase price of Rp 67,001,000 thousand.

The Company acquired EMK for business development, as EMK owns 2,000 licenses to operate taxi.

Pada saat tanggal akuisisi EMK, nilai buku dan nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

At the date of acquisition of EMK, the fair value of the assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
	<u>Rp'000</u>	
Kas dan setara kas	801.396	Cash and cash equivalents
Uang muka	360.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.835.000	Prepaid expense
Aset tetap	1.800.000	Fixed assets
Utang kepada pihak berelasi	<u>(5.000.000)</u>	Due to related parties
Nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diakuisisi	<u>796.396</u>	Fair value of net identifiable assets acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi sebagai berikut:

The goodwill and net cash outflow arising from such acquisition follows:

	2013 <u>Rp'000</u>	
Biaya akuisisi	67.001.000	Acquisition cost
Dikurangi: Dengan nilai wajar ekuitas bersih yang diperoleh	<u>(796.396)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>66.204.604</u>	Goodwill arising from acquisition

Goodwill yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis yang termasuk di dalamnya control premium. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal secara terpisah dari goodwill karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, goodwill tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.

Goodwill arose in the acquisition of EMK because the cost of the business combination included control premium. In addition EMK owns about 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill effectively included the benefits of expected synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.

Entitas anak ini memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar nihil dan rugi bersih sebesar Rp 1.695.427 ribu terhadap hasil konsolidasian tahun 2013.

The subsidiary contributed nil of revenue and Rp 1,695,427 thousand of net loss to the consolidated results for the year 2013.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2013, penjualan bersih konsolidasian Grup akan menjadi sebesar Rp 686.916.910 ribu dan laba untuk tahun tersebut akan menjadi sebesar Rp 132.570.002 ribu. Manajemen mempertimbangkan angka pro-forma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the business combination been effected at January 1, 2013, the consolidated net sales of the Group would have been Rp 686,916,910 thousand and the consolidated net income for the year would have been Rp 132,570,002 thousand. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa goodwill tersebut di atas tidak mengalami penurunan nilai.

The Company assessed the recoverable amount of goodwill and determined that the goodwill as mentioned above was not impaired.

28. PENDAPATAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	581.401.738	457.754.178
Suku cadang	81.139.183	49.118.231
Sewa kendaraan	16.982.908	11.057.492
Lain-lain	<u>7.393.081</u>	<u>2.933.365</u>
Jumlah	<u>686.916.910</u>	<u>520.863.266</u>

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

28. REVENUES

Third parties
 Taxi vehicles
 Spare parts
 Vehicles for rent
 Others

Total

There are no parties whose revenues exceeded more than 10% of total revenues.

29. BEBAN LANGSUNG

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Penyusutan aset tetap	187.698.311	145.080.663
Beban bunga	84.615.737	77.603.534
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	84.177.064	49.946.214
Gaji dan tunjangan	64.124.378	47.661.013
Beban KIR dan perizinan operasi armada	13.760.413	12.411.990
Asuransi	10.915.869	8.857.602
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	3.704.728	3.389.620
Beban parkir, tol dan stiker	2.639.445	1.435.807
Lain-lain	<u>14.802.178</u>	<u>9.382.096</u>
Jumlah	<u>466.438.123</u>	<u>355.768.539</u>

Tidak ada nilai pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. DIRECT COSTS

Depreciation of property and equipment
 Interest expense
 Repairs, maintenance and spare parts
 Salaries and allowances
 KIR and licenses for fleet operations
 Insurance
 Employee benefits (Note 34)
 Parking, toll and sticker expenses
 Others

Total

There are no costs incurred from parties that exceeded more than 10% of total revenues.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Gaji dan tunjangan	28.521.244	25.974.210
Beban kantor	26.594.670	17.433.993
Beban umum	11.333.482	6.059.847
Jasa profesional	7.512.964	4.858.770
Komunikasi	3.782.285	2.606.893
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	1.307.546	1.833.436
Perbaikan dan pemeliharaan	1.260.540	2.209.068
Lain-lain	<u>3.753.148</u>	<u>3.321.697</u>
Jumlah	<u>84.065.879</u>	<u>64.297.914</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
 Office expenses
 General expenses
 Professional fees
 Communications
 Employee benefits (Note 34)
 Repairs and maintenance
 Others

Total

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini	6.938.336	2.660.522	Current tax
Pajak tangguhan	<u>34.404.421</u>	<u>24.927.350</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>41.342.757</u></u>	<u><u>27.587.872</u></u>	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	173.953.907	106.949.489	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>(107.578.288)</u>	<u>(125.841.663)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	66.375.619	(18.892.174)	Income (loss) before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Biaya akrual jasa profesional	2.231.908	(151.300)	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	2.086.794	(1.051.001)	Accrual for bonus and THR
Imbalan pasca kerja - bersih	(3.393.085)	2.559.041	Post-employment benefits - net
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(70.106.655)	(20.630.857)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beda tetap			Permanent differences:
Sumbangan dan kontribusi	468.671	1.587.588	Donations and contributions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	235.534	3.348.024	Salaries and employee welfare
Penghasilan bunga	(3.886.002)	(2.029.261)	Interest income
Lain-lain	<u>123.823</u>	<u>2.559.584</u>	Others
Rugi Fiskal Perusahaan	<u><u>(5.863.393)</u></u>	<u><u>(32.700.356)</u></u>	Fiscal Loss

Perhitungan beban dan pajak dibayar di muka ini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 23 dan 25	<u>565.647</u>	<u>2.435.887</u>	Less prepaid taxes Prepaid tax articles 23 and 25
Jumlah pajak dibayar di muka (Catatan 10)	<u><u>565.647</u></u>	<u><u>2.435.887</u></u>	Total prepaid tax (Note 10)

Rugi kena pajak tahun 2013 atas akan sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Tax expense of the Group consists of the following:

Reconciliation between income before tax per the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income

Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level

Income (loss) before tax - Company

Temporary differences:

 Provision for professional fees

 Accrual for bonus and THR

 Post-employment benefits - net

 Difference between commercial and fiscal depreciation

Permanent differences:

 Donations and contributions

 Salaries and employee welfare

 Interest income

 Others

Fiscal Loss

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

Current tax expense

Less prepaid taxes

Prepaid tax articles 23 and 25

Total prepaid tax (Note 10)

The 2013 fiscal losses will be in accordance with the annual corporate income tax return filed with the Tax Service Office.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are realizable in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	173.953.907	106.949.489	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	43.443.808	25.544.331	Company's tax expense (income) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan/(laba tidak kena pajak) - bersih	(2.101.051)	2.043.541	Tax effects of permanent differences: Nondeductible expenses/(nontaxable income) -net
Jumlah Beban Pajak	<u>41.342.757</u>	<u>27.587.872</u>	Total

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NONCONTROLLING INTERESTS

	December 31, 2013	December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Kepentingan Nonpengendali atas Aset (Liabilitas) Bersih Entitas Anak			Noncontrolling Interests in Net Assets (Liabilities) of Subsidiaries
EKL	298.111	171.536	EKL
MEP	262.061	211.443	MEP
FMT	76.499	46.447	FMT
SEP	33.298	41.106	SEP
WMK	15.673	14.112	WMK
TSS	8.910	7.764	TSS
EMP	7.051	14.711	EMP
ESBC	4.285	3.645	ESBC
MKS	3.688	11.591	MKS
EKP	968	1.672	EKP
SIP	46	39	SIP
EMK	(4)	-	EMK
ISL	(112)	(138)	ISL
ELN	(25.329)	(26.716)	ELN
Jumlah	<u>685.145</u>	<u>497.212</u>	Total

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Noncontrolling Interests in Net Income (Loss) Subsidiaries
EKL	126.575	106.480	EKL
MEP	50.618	68.386	MEP
FMT	30.052	26.909	FMT
WMK	1.561	3.044	WMK
ELN	1.387	(25.131)	ELN
TSS	1.146	2.049	TSS
ESBC	640	614	ESBC
ISL	26	(528)	ISL
SIP	7	8	SIP
EMK	(4)	-	EMK
EKP	(704)	2.813	EKP
EMP	(7.660)	1.097	EMP
SEP	(7.808)	15.386	SEP
MKS	(7.903)	1.011	MKS
Jumlah	<u>187.933</u>	<u>202.138</u>	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2013	2012
	Rp'000	Rp'000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>132.423.217</u>	<u>79.159.479</u>
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.145.600.000</u>	<u>1.480.783.562</u>
Laba per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	<u>61,72</u>	<u>53,46</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar di atas telah disesuaikan dengan peningkatan jumlah lembar saham melalui IPO pada tanggal 2 Nopember 2012 (Catatan 23).

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

<u>Earnings</u>
Net income for the computation of basic earnings per share
<u>Number of Shares</u>
Weighted average number of share: for the computation of basic earnings per share
Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share have been adjusted to reflect the effect the increase in number of shares due to IPO on November 2, 2012 (Note 23).

The Company did not calculate diluted earnings per share because there were no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

34. IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 742 dan 691 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja pensiun yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini	2.718.328	2.732.146	Current service cost
Biaya bunga	1.526.467	1.171.589	Interest cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	480.347	213.133	Net actuarial losses recognized
Biaya jasa lalu	287.132	1.106.188	Past service cost
Jumlah	<u>5.012.274</u>	<u>5.223.056</u>	Total

Dari biaya tahun berjalan, Rp 3.704.728 ribu dan Rp 1.307.546 ribu masing-masing termasuk dalam beban pokok langsung dan beban umum dan administrasi (Catatan 29 dan 30).

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	28.236.821	25.787.222	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.570.468)	(3.047.522)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial belum diakui	<u>(4.603.963)</u>	<u>(6.343.473)</u>	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u>21.062.390</u>	<u>16.396.227</u>	Net obligation

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	25.787.222	19.541.486	Opening defined benefit obligation
Biaya bunga	1.526.467	1.171.589	Interest cost
Biaya jasa kini	2.718.328	2.748.270	Current service cost
Pembayaran manfaat	(346.111)	(1.014.594)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	5.846.354	673.160	Past service cost
Rencana kurtailmen	(6.036.277)	-	Curtailment/settlement plan
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(1.259.162)</u>	<u>2.667.311</u>	Actuarial (gains) losses
Saldo akhir	<u>28.236.821</u>	<u>25.787.222</u>	Closing defined benefit obligation

34. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2013 and 2012 were 742 and 691 employees, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Of the expense for the year, Rp 3,704,728 thousand and Rp 1,307,546 thousand were included in cost of sales and general and administrative expenses, respectively (Notes 29 and 30).

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	28.236.821	25.787.222	19.541.486	14.422.493	9.772.844	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas	4.222.982	2.192.405	2.433.907	1.124.034	549.988	Experience adjustments on liabilities

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan tanggal laporan aktuaris 7 Pebruari 2014 dan 12 Pebruari 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama as of December 31, 2013 and 2012 based on actuary report dated February 7, 2014 and February 12, 2013, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8.5%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	7%	Average salary increase rate
Tingkat mortalita	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-44 tahun	5%	5%	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	0%	0%	Age 45-54 years

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat dengan Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi.
- LK merupakan entitas anak ERU.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	2.552.059	2.372.457
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	11.387.937	14.913.629
Imbalan pasca kerja	437.264	354.669
Karyawan kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	5.587.040	4.553.443
Imbalan pasca kerja	424.226	1.056.290

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company.
- NT, ERU and EKJJ are associate companies.
- LK is the subsidiary ERU.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- The Group provides benefits to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits
Post-employment benefits
Key management personnel
Short-term benefits
Post-employment benefits

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, anak perusahaan dan PT Mahkota Imperia, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota Imperia menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan *management fee* sebesar 5% dari keuntungan bersih masing-masing perusahaan, terhitung sejak masing-masing perusahaan tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2013, masing-masing perusahaan tersebut belum menghasilkan keuntungan bersih.
- c. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.
- e. Rincian aset dan liabilitas pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Aset			Assets
Piutang usaha dari pihak berelasi	248.933	-	Trade accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	79.642.377	47.665.631	Other accounts receivable from related parties
Jumlah	79.891.310	47.665.631	Total
Persentase dari jumlah aset	3,74%	2,67%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8.896.928	13.206.587	Other accounts payable to related parties
Persentase dari jumlah liabilitas	0,66%	1,21%	Percentage to total liabilities

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan wilayah operasi :

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.
- Luar Jadetabek.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

	31 Desember/ December 31, 2013				
	Pendapatan/Revenues		Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek			
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pendapatan	684.984.576	15.597.934	(13.665.600)	686.916.910	Revenues
Hasil segmen	230.462.484	3.681.903	(13.665.600)	220.478.787	Segment results
Beban umum dan administrasi	(94.813.180)	(3.149.466)	13.896.767	(84.065.879)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	35.094.295	2.677.871	(231.167)	37.540.999	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	170.743.599	3.210.308	-	173.953.907	Income before tax

	31 Desember/December 31, 2012				
	Pendapatan/Revenues		Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek			
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pendapatan	518.510.313	17.866.366	(15.513.413)	520.863.266	Revenues
Hasil segmen	170.617.953	9.990.187	(15.513.413)	165.094.727	Segment results
Beban umum dan administrasi	(77.180.626)	(2.648.701)	15.531.413	(64.297.914)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	5.543.447	627.229	(18.000)	6.152.676	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	98.980.774	7.968.715	-	106.949.489	Income before tax

37. IKATAN

- Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi dimana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, menyediakan jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerjasama Operasi ini berlaku antara 5 (lima) sampai 7 (tujuh) tahun.
- Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 28.735.994 ribu yang akan berakhir antara tahun 2014 - 2023.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on operational areas which are as follows:

- Jadetabek, which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi.
- Outside Jadetabek.

The following is segment information based on operational areas:

37. COMMITMENTS

- The Group entered to a contract (*Perjanjian Kerjasama Operasi*) with their drivers which entitles a driver to operate 1 (one) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between 5 (five) to 7 (seven) years.
- The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract value of Rp 28,735,994 thousand, which will expire between 2014 to 2023.

- c. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Program/MESOP*).

Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum. Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan. Tahap pertama pada tanggal 30 Januari 2014 sejumlah 15.019.200 lembar saham, tahap kedua pada tanggal 31 Januari 2015 sejumlah 15.019.200 lembar saham, dan tahap ketiga pada tanggal 31 Januari 2016 sejumlah 12.873.600 lembar saham.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

- c. Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("**MESOP Plan**").

Option rights, which will be distributed to members of the MESOP Plan, can be used by participants to purchase new shares. Such shares will be subscribed from the Company's portfolio shares, up to a maximum amount of 2% of the subscribed and paid-up capital. The option rights distributed to participants in three stages as follows: the first distribution by January 30, 2014 amounting to 15,019,200 shares, the second distribution by January 31, 2015 amounting to 15,019,200 shares, and the third distribution by January 31, 2016 amounting to 12,873,600 shares.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of right option for each stage of distribution.

38. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012. Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp'000	Rp'000
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas		
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	189.835.105	5.085.171
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	3.940.000
Pihak berelasi	-	600.000
Keuntungan dari nilai wajar tersedia untuk dijual dan kurs mata uang asing yang belum direalisasi	-	1.574.384
Penambahan investasi pada EMK melalui utang lain-lain	1.000	-

38. NONCASH TRANSACTIONS

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

Non cash investing and financing activities
Additions of property and equipment through:
Trade accounts payable
Other accounts payable
Third party
Related party
Unrealized gain on increase in fair value of AFS and foreign exchange rate
Addition investment in EMK through other account payable

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun beban pada beban umum dan administrasi telah direklasifikasi ke beban langsung sejumlah Rp 18.441.074 untuk mencerminkan klasifikasi transaksi yang tepat.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain expenses accounts under general and administrative expenses have been reclassified to direct costs amounting to Rp 18,441,074 to reflect proper classification of the transactions.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2013 and 2012, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp '000	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 7.029	85.672	80.183	775.365	Cash and equivalents
Aset keuangan lancar - Tersedia untuk dijual	US\$ -	-	25.833.095	249.806.032	Financial asset - Available-for-sale
Jumlah Aset	7.029	85.672	25.913.278	250.581.397	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Biaya masih harus dibayar	US\$ -	-	1.454.568	14.065.675	Accrued expenses
Jumlah Aset Bersih	7.029	85.672	24.458.710	236.515.722	Total Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	5 Maret/ March 5, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	
Mata Uang Asing				Foreign currency
1 US\$	11.580	12.189	9.670	US\$ 1

41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

41. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2013			December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	315.528.381	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	62.949.240	-	Third parties
Pihak berelasi	248.933	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	1.046.085	-	Third parties
Pihak berelasi	79.642.377	-	Related parties
Jumlah	459.415.016	-	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak ketiga	-	203.243.752	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	27.958.297	Third parties
Pihak berelasi	-	8.896.928	Related parties
Biaya masih harus dibayar		22.824.159	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	33.211.449	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	271.102.745	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	2.670.954	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	603.585.130	Long-term loan - net of current maturity
Jumlah	-	1.173.493.414	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2012				December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	149.732.199	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar -				Financial asset -
Tersedia untuk dijual	-	249.806.032	-	Available-for-sale
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable from
pihak ketiga	25.493.027	-	-	third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	1.183.377	-	-	Third parties
Pihak berelasi	47.665.631	-	-	Related parties
Jumlah	<u>224.074.234</u>	<u>249.806.032</u>	<u>-</u>	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	18.171.750	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	67.739.671	Third parties
Pihak berelasi	-	-	13.206.587	Related parties
Biaya masih harus dibayar			31.880.180	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	12.363.507	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturity of long-term
dalam satu tahun				liabilities
Utang bank	-	-	225.180.356	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	-	2.714.582	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of current
yang jatuh tempo dalam satu tahun				maturity
Utang bank	-	-	606.264.250	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	-	2.670.954	Obligations to nonbank financial institutions
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>980.191.837</u>	Total

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 19, 20, dan 21) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 32).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	910.570.278	849.193.649	Debts
Kas dan setara kas	315.528.381	149.732.199	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	595.041.897	699.461.450	Net debt
Ekuitas	796.466.939	686.327.429	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>0,747</u>	<u>1,019</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup tidak terekspos secara signifikan oleh pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko suku bunga karena terekspos terhadap meminjam dan adengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dan entitas dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts (Notes 19, 20, and 21) offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity of the shareholders which consists of capital stock (Note 23), additional paid in capital (Note 24), retained earnings and noncontrolling interest (Note 32).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The debt to equity ratios as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing exposure to interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is not significantly exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan di rinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 2.486.952 ribu dan Rp 2.135.135 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko pengemudi gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang dagang kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Risiko kredit pada saldo bank Grup sangat kecil karena saldo bank tersebut ditempatkan pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Piutang dari pengemudi yang mewakili jumlah yang pengemudi bayarkan kepada Grup dengan tarif sesuai perjanjian, dimonitor dan direviu secara berkala. Untuk meminimalkan kerugian, pengemudi diharuskan untuk membayar uang jaminan yang dapat digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan risiko Grup terhadap risiko kredit.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for nonderivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2013 and 2012 would decrease/increase by Rp 2,486,952 thousand and Rp 2,135,135 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to risk that counterparties will default on their contractual obligation resulting to a loss to the Group.

The Group's credit risk are primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable from third parties and other accounts receivable. The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions. Exposure to cash in banks is considered low because these transactions have been entered into with creditworthy institutions.

The receivables from drivers, representing the amount that the drivers should remit to the Group using the tariff expulated in the agreement, are mintored and reviewed regularly. To minimize losses, drivers are required to make advance deposits which can be utilized to settle those unremitted amounts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usahanya.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan dari publik atau swasta atau sumber lainnya, jika diperlukan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Catatan berikut di bawah ini menetapkan rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

2013						
	Rata-rata tertimbang					
	bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
31 Desember 2013						
Instrumen tanpa bunga						Noninterest bearing instruments
Kas		1.512.302	-	-	-	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		22.186.938	118.712.444	2.987.253	-	Other financial assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	9,75%	20.086.301	-	-	-	Time deposits
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Floating interest rate instruments
Bank	0,80%	294.016.079	-	-	-	Cash in banks
Jumlah		337.801.620	118.712.444	2.987.253	-	459.501.317 Total

iv. Liquidity risk management

The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group adopts prudent liquidity risk management manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities where necessary, additional funds may be raised through public or private financing or other sources. The following note below sets out details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's expected maturity for its nonderivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	2012						Jumlah/ Total	
	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
31 Desember 2012							December 31, 2012	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Kas		3.085.028	-	-	-	-	Cash on hand	
Aset keuangan lainnya		24.326.974	33.480.466	7.086.255	9.448.340	-	Other financial assets	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	6,25%	100.520.833	-	-	-	-	Time deposits	
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Floating interest rate instruments	
Bank	1,44%	46.647.171	-	-	-	-	Cash in banks	
Aset keuangan lancar lainnya - tersedia untuk dijual	5,25%	-	251.594.257	-	-	-	Other current financial asset - available for sale (AFS)	
Jumlah		174.580.006	285.074.723	7.086.255	9.448.340	-	Total	

Tabel berikut merupakan detail sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Grup harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Grup harus melakukan pembayaran.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2013						Jumlah/ Total	
	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
31 Desember 2013							December 31, 2013	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Liabilitas keuangan lainnya		25.266.300	233.296.424	4.360.412	-	262.923.136	Other financial liabilities	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank dan lembaga keuangan non bank							Bank loans and obligation to nonfinancial institutions	
PT Bank Central Asia Tbk	9,75%	4.510.205	21.981.480	25.555.251	49.574.881	101.621.817	PT Bank Central Asia Tbk	
	10,00%	2.066.276	10.068.670	11.691.874	18.222.867	42.049.687		
	10,25%	1.438.904	7.008.322	8.135.929	11.300.022	27.883.177		
	10,50%	3.333.345	16.228.548	18.810.783	16.376.740	54.749.416		
	10,75%	5.033.392	42.057.024	47.854.669	134.541.051	229.486.136		
	11,00%	2.242.620	11.044.304	3.190.964	-	16.477.888		
	11,25%	1.416.841	4.158.575	-	-	5.575.416		
	11,50%	352.443	849.066	98.192	431.078	1.730.779		
PT Bank Harda International	11,50%	154.682	705.445	845.786	2.232.077	3.937.990	PT Bank Harda International	
	13,00%	738.683	2.257.661	1.016.521	-	4.012.865		
PT Adira Dinamika Multifinance	16,00%	242.340	1.211.700	1.454.040	-	2.908.080	PT Adira Dinamika Multifinance	
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Floating interest rate instruments	
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	35.874.830	16.704.794	37.820.626	443.612.116	534.012.366	bank loans to PT Bank Central Asia Tbk	
	12,00%	2.045.693	9.926.003	11.369.428	16.419.933	39.761.057		
	12,75%	1.382.714	6.698.921	7.661.332	12.926.527	28.669.494		
	13,00%	626.006	3.030.878	3.453.310	3.245.973	10.356.167		
		86.725.274	387.227.815	183.319.117	708.883.265	1.366.155.471		

	2012						Jumlah/ Total	
	Rata-rata tertimbang	Kurang dari	1 sampai 6	6 bulan sampai	1 sampai	Lebih dari		
	bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 6 months	1 tahun/ 6 months to 1 year	5 tahun/ More than 5 years	5 tahun/ More than 5 years		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
31 Desember 2012							December 31, 2012	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Liabilitas keuangan lainnya		18.165.950	19.155.813	75.545.750	18.130.675	-	130.998.188	Other financial liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank dan lembaga keuangan non bank								Bank loans and obligation to nonbank financial institutions
PT Bank Central Asia Tbk	9,50%	12.363.507	-	-	-	-	12.363.507	PT Bank Central Asia Tbk
	10,00%	3.087.852	18.346.914	22.086.323	74.853.691	-	118.374.780	
	10,25%	1.056.553	5.146.053	5.980.394	11.445.327	-	23.628.327	
	10,50%	6.207.409	34.512.936	39.861.689	123.073.599	-	203.655.633	
	10,75%	2.324.148	11.309.693	13.623.113	23.654.701	-	50.911.655	
	11,00%	2.319.602	11.282.129	13.065.713	17.123.834	-	43.791.278	
	11,25%	1.546.406	7.517.826	8.695.044	5.575.417	-	23.334.693	
	11,50%	9.599.198	44.574.918	28.091.908	6.818.839	-	89.084.863	
PT Bank Harda Internasional	13,00%	321.042	1.548.646	1.757.396	2.673.958	-	6.301.042	PT Bank Harda Internasional
	12,67%	5.878	23.508	-	-	-	29.386	
	12,00%	554.737	2.773.689	3.328.428	2.666.663	-	9.323.517	
	11,50%	69.452	347.263	416.716	587.196	-	1.420.627	
PT Adira Dinamika Multifinance	16,02%	242.340	1.211.700	1.454.040	2.908.077	-	5.816.157	PT Adira Dinamika Multifinance
SGF Finance	5,70%	68.310	329.448	-	-	-	397.758	SGF Finance
PT Astra Sedaya Finance	9,94%	13.125	26.250	-	-	-	39.375	PT Astra Sedaya Finance
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Floating interest rate instruments
PT Bank Central Asia Tbk	8,50%	-	661.064	16.966.211	419.954.088	-	437.581.363	bank loans to PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		<u>57.945.509</u>	<u>158.767.850</u>	<u>230.872.725</u>	<u>709.466.065</u>	<u>-</u>	<u>1.157.052.149</u>	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam catatan berikut di bawah ini, yang sebesar Rp 72.305.161 ribu belum terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

Fasilitas pembiayaan

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000
Fasilitas kredit lokal tanpa jaminan, review tahunan dan utang	
- jumlah yang digunakan (Catatan 19)	33.211.449
- jumlah yang belum digunakan	6.788.551
Jumlah	<u>40.000.000</u>
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda: sampai tahun 2018	
- jumlah yang digunakan	1.450.550.576
- jumlah yang belum digunakan	65.516.610
Jumlah	<u>1.516.067.186</u>

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities are subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities as described in the following note below, of which Rp 72,305,161 thousand were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds from maturing financial assets.

Financing facilities

Unsecured local credit facility, reviewed annually and payable at call:
- amount used (Note 19)
- amount unused
Total
Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2018
- amount used
- amount unused
Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan yang diamortisasi

Kecuali sebagai mana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Desember/December 31, 2013	
	Jumlah tercatat/ carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ fair value Rp'000
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	568.152.512	508.957.022
Lembaga keuangan non bank	-	-

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

c. Fair value of financial instruments at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	31 Desember/December 31, 2012	
	Jumlah tercatat/ carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ fair value Rp'000
<u>Financial Liabilities</u>		
Long-term liabilities - net of current maturities		
Bank loans	606.264.250	615.610.468
Financial institutions	2.670.954	2.973.027

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan hak opsi tahap 1 sejumlah 15.019.200 dimana satu opsi dapat digunakan untuk membeli satu lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Masa kadaluwarsa hak opsi tersebut adalah 5 tahun dari tanggal terbit.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 74 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2014.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 30, 2014, the Company granted stock options phase 1 amounting to 15,019,200 options whereby each option converts into one share of the Company at exercise price of Rp 100 per share. The expiry period of the option is 5 years from grant date.

44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 74 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 5, 2014.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
 ENTITAS INDUK SAJA
 INFORMASI TAMBAHAN
 INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 ON INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012

Entitas Anak /subsidiaries	Domisili/domicile	31 Desember/ December 31,		Tahun Operasi Komersial/ Year of commercial operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2013 %	2012 %		31 Desember/December 31, 2013 Rp'000	2012 Rp'000
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	86.853.163	94.573.403
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	17.863.866	8.063.566
PT Semesta Indo Prima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	269.130.608	40.765.555
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99,9000	99,9000	2005	26.051.176	30.074.270
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	2.624.659	1.393.768
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	9.177.072	11.884.799
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	24.253.099	11.156.117
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	152.682.617	180.565.290
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	106.729.712	112.452.599
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010	96.013.801	110.702.093
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	256.322.082	269.823.029
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	206.213.583	200.294.042
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Jakarta	99,9998	-	2013	248.014.921	-
Entitas anak dari MKS						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99,8000	99,8000	1997	89.824.449	71.640.442

Catatan
Notes

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Moving Indonesia Forward



TIARA

EXPRESS



TAXI



Layanan taksi premium Express, yaitu "Tiara Express", menawarkan pelayanan dengan standar internasional di wilayah ibukota.

Premium Taxi Express with brand "Tiara Express" offer travel in style across the capital city.

Profil Perusahaan

Company Profile



Express Grup merupakan salah satu perusahaan transportasi terkemuka sekaligus salah satu penyelenggara layanan taksi terbesar di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di sektor tersebut. Pada tahun 2008, Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Development Program* (UNDP) memberikan penghargaan kepada Express Grup berkat model bisnis panutan yang dijalankannya, yakni skema kemitraan yang unik dan saling menguntungkan dengan mitra pengemudi perusahaan.

Pada tanggal 2 November 2012 Express Grup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Express Transindo Utama Tbk, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode TAXI sebanyak 1,05 miliar lembar atau setara 48,9970% modal yang ditempatkan dan disetorkan penuh oleh perusahaan. Rajawali Corpora (Rajawali Group), yang menguasai 51,0025% dari seluruh modal saham, menjadi

Express Group is a leading land transportation company and one of the largest taxi operators in Indonesia with more than 24 years experience in the sector. In 2008, the United Nations Development Program (UNDP) recognized Express Group as a role model in supporting efforts to eradicate poverty through the company's unique and mutually beneficial partnership scheme provided for its partner drivers.

On 2 November 2012 Express Group became a publicly listed company under the name of PT Express Transindo Utama Tbk by listing 1.05 billion shares, or equal to 48.9970% of the Company's issued and fully paid-up capital on the Indonesia Stock Exchange with the ticker of TAXI. The largest shareholder owning 51.0025% of the total equity is Rajawali Corpora (Rajawali Group). With the support of more than



pemegang saham terbesar Express Grup. Didukung lebih dari 22.000 pengemudi dan 10.000 unit taksi per akhir 2013, Express Grup menyediakan layanan untuk beberapa segmen pasar, termasuk layanan taksi reguler dan premium serta *Value-Added Transportation Business (VATB)*. Wilayah operasi Express Grup mencakup Jadedabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Bali dan Lombok.

Sejumlah penghargaan berhasil diraih perusahaan dari berbagai lembaga prestisius, di antaranya *"Superbrand Indonesia's Choice 2013"* berdasarkan hasil riset Nielsen, *"Silver Brand Champion Taxi Operator in Jakarta"* dari *MarkPlus Insight and Marketeers Magazine*, dan penghargaan *"The Best Innovation in Marketing"* serta *"The Best in Social Marketing"* dari *Marketing Magazine*.

22,000 drivers and 10,000 taxis at the end of 2013, Express Group operates in several segments including regular and premium taxi services and a Value-Added Transportation Business (VATB). Express Group is established in Greater Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Bali and Lombok.

The Group received various prestigious institutions including Superbrand Indonesia's Choice 2013 based on research by Nielsen, "Silver Brand Champion Taxi Operator in Jakarta" from MarkPlus Insight and Marketeers Magazine and awards for "The Best Innovation in Marketing" and "The Best in Social Marketing" from Marketing Magazine.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi | Vision

“Menjadi perusahaan transportasi darat yang utama di Indonesia yang memberikan keuntungan maksimal bagi para pemangku kepentingan: pemerintah, pemegang saham, mitra, pengemudi, karyawan, pelanggan dan masyarakat.”

“To become a major Indonesian land transportation company that gives maximum added value to its stakeholders: government, shareholders, business partners, drivers, employees, customers, and the surrounding society.”

Misi | Mission

“Menyediakan layanan transportasi darat yang terintegrasi secara profesional berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik, yang memegang erat etika bisnis untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.”

“To provide professional integrated land transportation services, based on company values and good corporate governance that places business ethics first in order to benefit all stakeholders.”



Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

KEPEDULIAN | CARE

Sebagai perusahaan dengan kepedulian tinggi, Express Grup senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja positif dan mengembangkan potensi karyawan.

Kami peduli dengan semua pemangku kepentingan:

1. Berempati dalam berinteraksi dengan orang lain
2. Menyimak dan memberi perhatian kepada oranglain
3. Memberikan solusi dan arahan

As a company that cares, Express Group always strives to create a positive working environment and to develop all employees to their potential.

We care for all of our stakeholders:

1. Empathize in interacting with others
2. Listen and pay attention to others
3. Provide solutions and direction



KERJA SAMA TIM | TEAMWORK

Semua karyawan Express Grup berupaya dan bekerja sama, memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan.

Kami senantiasa bekerja sebagai tim:

1. Mendukung satu sama lain
2. Meyakinkan, bukan memaksakan opini

All Express Group employees work and collaborate together, make positive contributions in achieving targeted goals.

We always work as a team:

1. Supporting each other
2. Convince, not impose opinions



KETEKUNAN | PERSISTENCE

Kami memberikan kemampuan terbaik kami secara konsisten untuk mempertahankan optimisme dan antusiasme agar dapat melampaui ekspektasi dengan memberikan aksi nyata dan ide-ide baru.

Kami senantiasa berpikir positif dalam berbagai situasi:

1. Pantang menyerah dalam melakukan pekerjaan.
2. Menjalankan tugas dengan tekun dan penuh semangat
3. Konsisten dalam mempertahankan optimisme dan semangat dalam menghadapi perubahan
4. Memberikan kontribusi terbaik yang dimiliki kepada perusahaan.

We do our best to consistently maintain the optimism and enthusiasm to exceed expectations based on action and new ideas.

We always think positively:

1. Never give up in all assignments
2. Execute duties diligently and vigorously
3. Consistently maintaining optimism and spirit in dealing with change
4. Contribute the best to the company



KOMITMEN | COMMITMENT

Sebagaimana kutipan, “Individu yang memiliki komitmen mampu menggerakkan kelompok, perusahaan, masyarakat dan budaya”, Express Grup mencari individu berkomitmen, dengan sikap dan perilaku positif, dan fokus pada pencapaian tujuan Perusahaan.

Kami memberikan prioritas kepada perusahaan dan bekerja dengan penuh tanggung jawab:

1. Fokus untuk melampaui target
2. Berani menghadapi persoalan
3. Berani membuat keputusan
4. Mengevaluasi dan mengontrol secara teratur

As the famous quote says “It is individual commitment that makes a team work, a company run, a community work and culture for success.” Express Group is looking for committed individuals, who have positive attitude and behavior, able to focus on achieving the Company’s goals.

We give priority to the company and work with full responsibility:

1. Focus on exceeding targets
2. Solve problems
3. Make decisions
4. Evaluate and control regularly



DISIPLIN | DISCIPLINE

Disiplin adalah sikap yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri dan mencapai keberhasilan. Individu berdisiplin tinggi sangat dibutuhkan Express Grup. Disiplin yang tinggi akan memberikan hasil yang memuaskan, dan membantu perusahaan mencapai puncak prestasi sebagaimana tertulis dalam misi perusahaan.

Kami bekerja penuh disiplin dengan:

1. Mematuhi peraturan dan kebijakan Perusahaan
2. Tepat waktu
3. Tepat janji
4. Menghargai dan sopan terhadap orang lain

Self-discipline is an important attitude that can lead us toward self-improvement and success. A highly self-disciplined individual is needed in almost all companies, especially in Express Group. By having self-discipline, we believe we can provide satisfactory results and elevate the Company to the top level in accordance with the Company's mission statement.

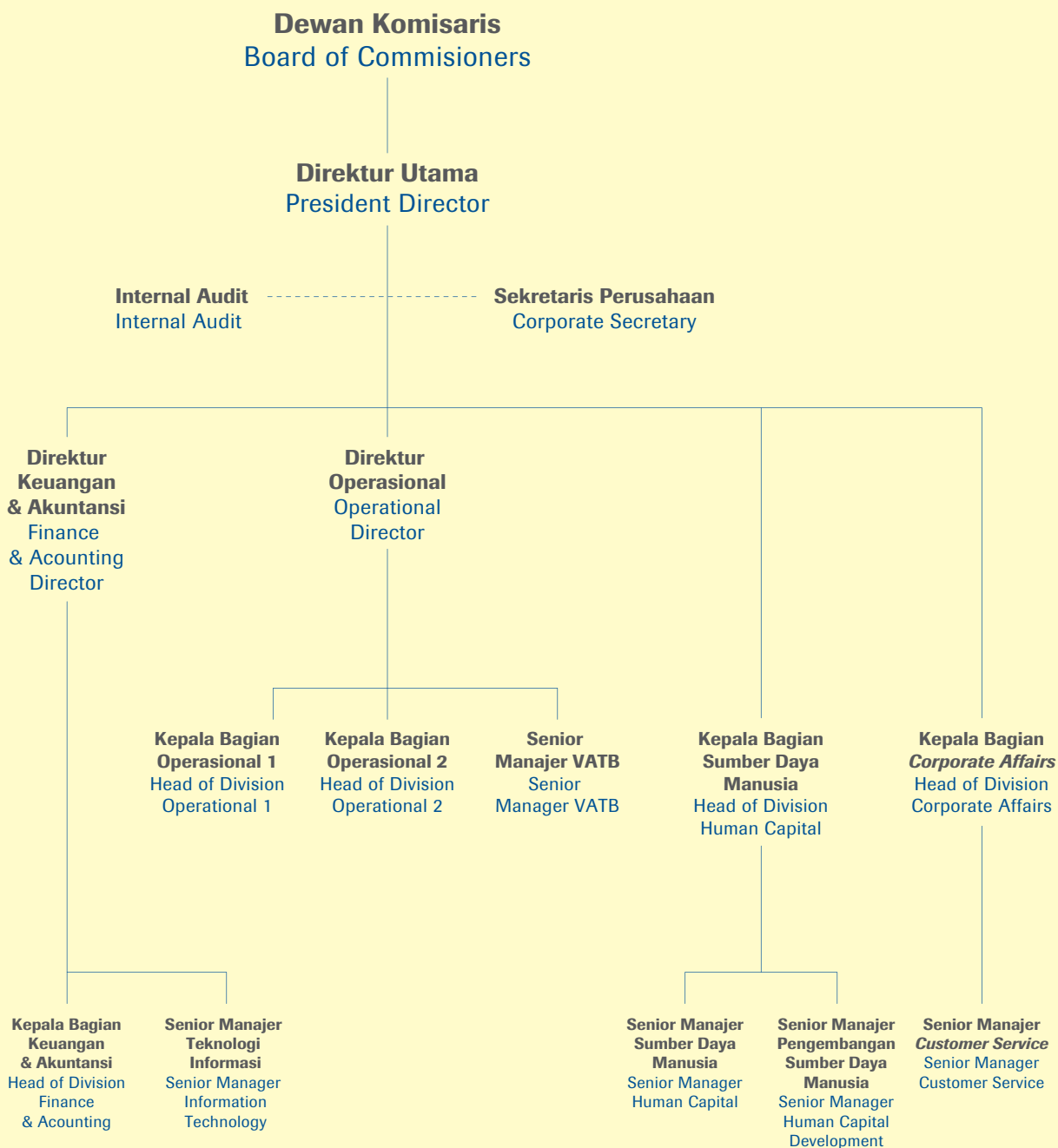
We work with self-discipline:

1. Comply with the Company's rules and follow the company's policies
2. To be on-time
3. Fulfill all promises
4. Appreciate and be courteous to others



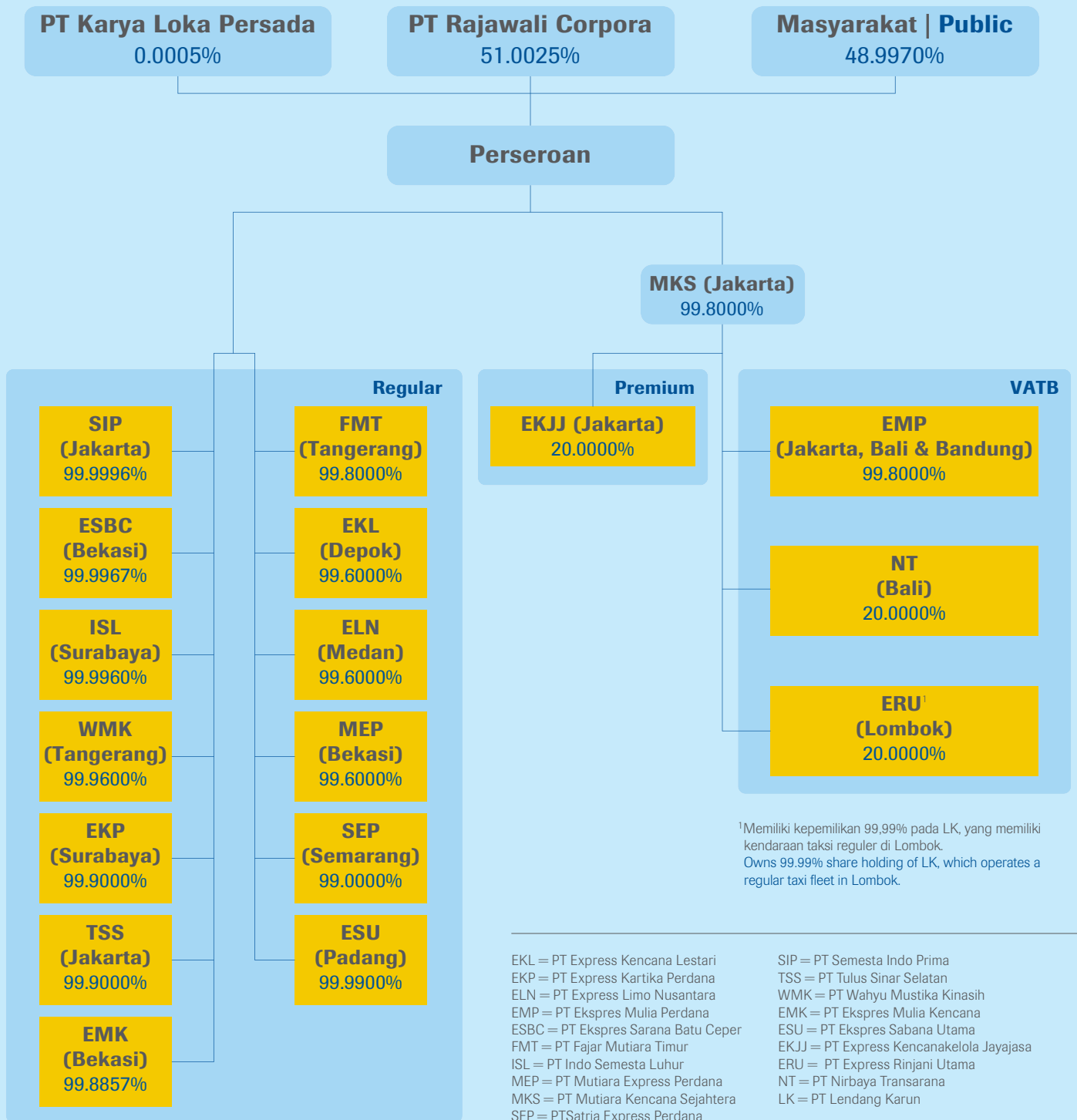
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kronologis Pencatatan Saham | Chronology of Share Listings

Pengajuan/Pendaftaran	Tanggal Date	Filling/Registration
Pendaftaran ke BEI dan KSEI	16 July 2012	Registration to IDX and KSEI
Mini Expose IDX	27 July 2012	Mini Expose IDX
Bapepam-LK Pengajuan Pendaftaran ke 1	15 August 2012	Bapepam-LK 1st Filling of Registration Statement
Bapepam-LK Pengajuan Pendaftaran ke 2	25 September 2012	Bapepam-LK 2nd Filling of Registration Statement
Bapepam-LK Surat Pre-efektif	2 October 2012	Bapepam-LK Pre-effective Letter
Bapepam-LK Surat Pernyataan Efektif	22 October 2012	Bapepam-LK Effective Statement Letter

Pemasaran		Marketing
Public Expose – Jakarta	3 October 2012	Public Expose – Jakarta
Domestic Roadshow	3 – 5 October 2012	Domestic Roadshow
International Roadshow/Book Building	8 – 11 October 2012	International Roadshow/Book Building
Penetapan Harga	11 October 2012	Final Pricing

Penjatahan dan Pembayaran		Allotment & Payment
Retailer Offer	24, 25 & 29 October 2012	Retailer Offer
Penjatahan	31 October 2012	Allotment
Distribusi & Pengembalian	1 November 2012	Distribution & Refund
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	2 November 2012	Listing in Indonesia Stock Exchange
Pengirim laporan audit penjatahan ke Bursa	28 November 2012	Distribution of Allotment Audit Report to IDX

Harga Saham

Pada akhir tahun 2013, Perusahaan memiliki 1.221 pemegang saham dan volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2013 adalah sebesar 7.073.000 dengan harga penutupan sebesar Rp 1.460 per lembar saham.

Share Price

By the end of year 2013, the Company had 1,221 shareholders and total trading volume in regular market of 7,073,000 shares with closing price at Rp 1,460 per share.

Informasi rata-rata harga saham dan jumlah volume transaksi 2013 | Quarterly prices of shares in 2013

2013	Harga Saham Share Price (Rupiah)			Perdagangan Saham Stock Trading		Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Rp	Rp
Q1	1,020	750	1,000	2,102,684,000	1,819,208,400	2,145,600,751,066
Q2	1,620	990	1,350	2,968,519,500	3,808,409,150	2,896,561,013,940
Q3	1,950	1,060	1,500	1,944,601,500	2,867,506,890	3,218,401,126,600
Q4	1,770	1,330	1,460	1,072,203,000	1,672,850,790	3,132,577,096,557

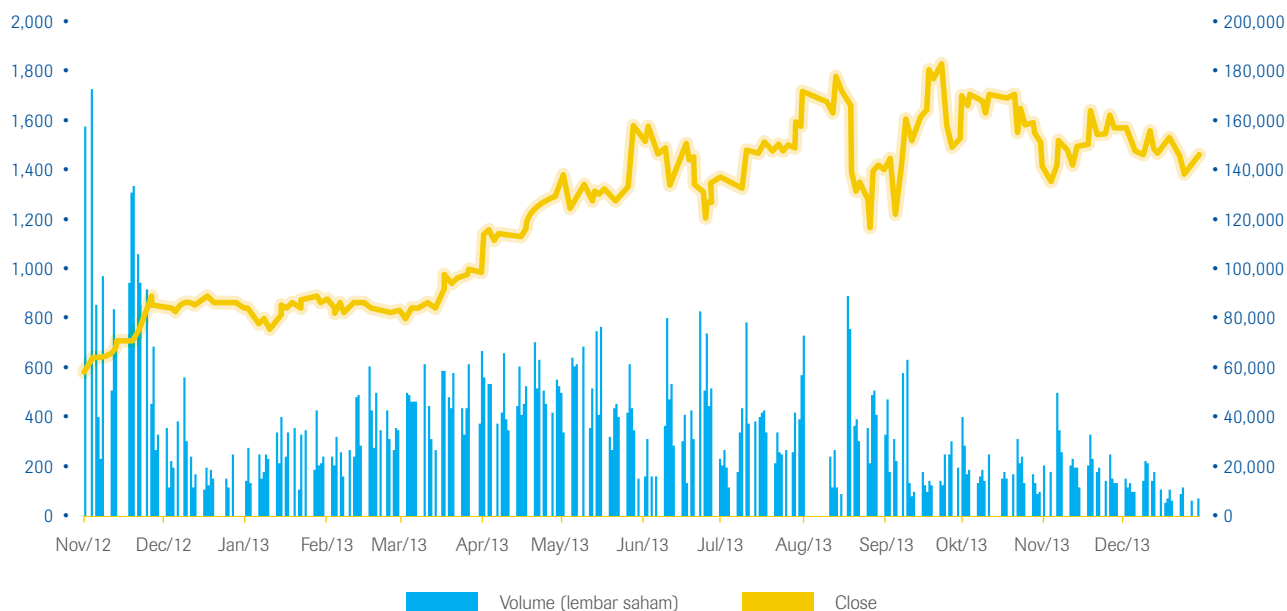
Pada tanggal 2 November 2012, Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 2.145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham adalah Rp 560 per lembar saham.

As of 2 November 2012, the Company was listed in Indonesia Stock Exchange with total shares issued of 2,145,600,000 and par value of Rp 100 per share. The shares were offered during Initial Public Offering with value of Rp 560 per share.

Informasi rata-rata harga saham dan jumlah volume transaksi 2012 | Quarterly prices of shares in 2012

2012	Harga Saham Share Price (Rupiah)			Perdagangan Saham Stock Trading		Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Rp	Rp
Nov	920	570	850	1,610,251,000	1,141,748,070	1,823,760,638,406
Dec	900	820	870	397,593,000	342,785,315	1,866,672,653,428

Grafik Saham | Share Graphic



Dalam Ribuan
In Thousand

Penghargaan Awards

1. Superbrands Indonesia's Choice 2013. Express memperoleh penghargaan sebagai salah satu merek terbaik, SUPERBRAND 2013. Lembaga peneliti: Nielsen; Maskapai Penerbangan Mitra: Etihad; Media Mitra: Tempo.
Superbrands Indonesia's Choice 2013. Express was recognised as a SUPERBRAND 2013. Research by Nielsen, Airline Partner by Etihad, Media Partner by Tempo.
2. Indonesia Brand Champion 2013. Express dinobatkan sebagai "Silver Brand Champion of Taxi Operator in Jakarta" oleh MarkPlus Insight dan Majalah Marketeers.
Indonesia Brand Champion 2013. Express was awarded "Silver Brand Champion of Taxi Operator in Jakarta" from MarkPlus Insight and Marketeers Magazine.
3. Marketing Award 2013. PT Express Transindo Utama Tbk meraih penghargaan untuk kategori "The Best Innovation in Marketing" dan "The Best in Social Marketing" dari Majalah Marketing.
Marketing Award 2013. PT Express Transindo Utama Tbk received recognitions as "The Best Innovation in Marketing" and "The Best in Social Marketing" from Marketing Magazine.
4. Perusahaan menerima penghargaan "Indonesia New Best Emiten 2013" dari Warta Ekonomi.
Awarded "Indonesia Best New Emiten 2013" from Warta Ekonomi.
5. Perusahaan meraih penganugerahan SPEX2 2013 untuk kategori "The Best in Inclusive Strategy" yang diselenggarakan GML (konsultan kinerja) dan Fortune Indonesia (media mitra).
The winner of 2013 SPEX2 awards as "The Best in Inclusive Strategy" by GML - Performance Consulting and Fortune Indonesia - Official Media Partner.
6. Express Grup meraih penghargaan "The Most Impressive SME Report 2012" dari NCSR.
Received "The Most Impressive SME Report 2012" from NCSR.

1



2



3



4



5



6



Sertifikasi

Certifications



- 1. Sertifikat ISO 9001:2008 kategori Layanan Taksi.**
Untuk sistem manajemen:
“PT MUTIARA EXPRESS PERDANA”.

Certificate ISO 9001:2008 for Taxi Services.
The management system of:
“PT MUTIARA EXPRESS PERDANA”.

- 2. Sertifikat ISO 9001:2008 kategori Layanan Taksi.**
Untuk sistem manajemen:
“PT WAHYU MUSTIKA KINANSIH”.

Certificate ISO 9001:2008 for Taxi Services.
The management system of:
“PT WAHYU MUSTIKA KINANSIH”.

STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS		Halaman Pages
G4-1	Pernyataan dari Dewan Komisaris Statement from BOC	16-17
	Pernyataan dari Direksi Statement from BOD	18-22
G4-2	Uraian dampak, risiko dan peluang Description of key impacts, risks, and opportunities	16-22
PROFIL ORGANISASI ORGANISATIONAL PROFILE		Halaman Pages
G4-3	Nama organisasi Name of the organisation	100
G4-4	Merek, produk, dan layanan jasa Primary brands, products and services	34-37
G4-5	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	2
G4-6	Jumlah negara tempat beroperasi Number of countries operation	24-25
G4-7	Kepemilikan saham dan bentuk hukum Ownership and legal form	109
G4-8	Pasar terlayani Markets served	24-25
G4-9	Skala pelaporan Organisational scale	108
G4-10	Jumlah dan komposisi pegawai Number and composition of employees	46-47
ASPEK MATERIAL DAN PEMBATASAN MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		Halaman Pages
G4-17	Daftar entitas termasuk pernyataan laporan keuangan konsolidasi organisasi List of entities included in the organisation's consolidated financial statements	91
G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Process for defining the report content and boundaries	2
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		Halaman Pages
G4-24	Daftar pemangku kepentingan Stakeholders list	54-55
G4-25	Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan Basis for identification and selection of stakeholders	54-55
G4-26	Proses pendekatan pada pemangku kepentingan Approach to stakeholders' engagement	54-55
G4-27	Topik kunci dan respon organisasi terhadap pemangku kepentingan Key topics and organisation response for stakeholders	54-55

PROFIL PELAPORAN REPORT PROFILE		Halaman Pages
G4-28	Periode pelaporan Reporting period	2
G4-29	Tanggal penerbitan laporan terdahulu Date of most recent previous report	2
G4-30	Siklus pelaporan Reporting cycle	2
G4-31	Kontak terkait isi laporan Contact point for questions regarding the report	2
G4-32	Indeks isi GRI GRI content index	114-117
TATA KELOLA GOVERNANCE		Halaman Pages
G4-34	Struktur tata kelola Governance structure	70
G4-37	Konsultasi dengan pemangku kepentingan Consultation with stakeholders	54-55
G4-42	Pernyataan misi, nilai dan tujuan organisasi Organisation purpose, values and mission statements	102-107
G4-49	Komunikasi dan penyampaian informasi kritis Communication critical concerns	85-86
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		Halaman Pages
G4-56	Nilai-nilai, prinsip dan norma organisasi Organisation's, values, principles and norms	102-107
G4-57	Pemberian saran dan perilaku patuh hukum Seeking advice on ethical and lawful behaviour	86-87
EKONOMI ECONOMIC		Halaman Pages
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	64-67
KEMASYARAKATAN SOCIETY		Halaman Pages
G4-S01	Aktivitas dengan pelibatan komunitas lokal Operations with local community engagement	55-57
G4-S02	Aktivitas dengan dampak sosial Operation with social impacts	10-13; 55-61
KETENAGAKERJAAN LABOUR		Halaman Pages
G4-LA1	Jumlah pekerja, pekerja baru dan perputaran pekerja Total number of employees, new employee rate and employee turnover rate	46-47
G4-LA2	Kompensasi untuk pekerja Compensation for employees	43
G4-LA9	Jam pelatihan Training hours	43-45; 48-49

LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL		2012	2013
G4-EN3	Bahan bakar utama untuk kendaraan dan sarana transportasi adalah solar dan bensin. The main sources of energy are diesel fuel and gasoline used for vehicles and for the transportation.		
	Bensin (GJ) Gasoline (GJ)	473,782	576,248
	Bensin (000 liter) Gasoline (000 litre)	75,805	92,200
G4-EN5	Energi yang dihemat dengan pemakaian GPS Energy saved due to GPS usage. Unit pembangkit listrik tenaga surya di Megapool. We use mini solar power plants for generating electricity in Megapool.		
	Prosentase perangkat GPS terpasang untuk efisiensi pengiriman taksi Percentage used of GPS system for efficient dispatch of taxis	93% dari 8.000 lebih taksi 93% of more than 8,000 taxis	94% dari 10.000 lebih taksi 94% of more than 10,000 taxis
	Perkiraan energi yang dihemat per tahun Estimated energy savings annually	15%	15%
	Unit pembangkit listrik tenaga surya di pool taksi untuk fasilitas penerangan Use of micro solar power plants at taxi pools for lighting	Tambahan 1 pool menjadi 5 pool One additional pool; total 5	5 pool 5 pools
G4-EN7	Program untuk mengurangi pemakaian energi (tidak langsung). Initiatives to reduce indirect energy.		
	Penyuluhan tentang penghematan energi Power efficiency awareness.	Unit taksi yang menggunakan teknologi variable valve timing with intelligence (VVTi) lebih hemat bahan bakar dan ramah lingkungan.	Taxi units variable valve timing with intelligence (VVTi) technology, are more energy efficient, environmentally friendly.
G4-EN8	Volume air yang diambil dari sumber air untuk mencuci kendaraan dan keperluan lain. Total water withdrawal by source for car washing and domestic usage		
	Di pool (m3) In pools (m3)	1,460,000	1,496,500
	Di kantor (m3) In office (m3)	4,380	4,380
	Jumlah (m3) Total (m3)	1,464,380	1,500,880
G4-EN10	Volume air yang didaur ulang Total water recycled.		
	Volume air yang dipakai & diresapkan kembali ke tanah menjadi cadangan air Water used & returned to the water table	sekitar 95% about 95%	sekitar 95% about 95%
G4-EN14	Strategi, kegiatan, rencana menyangkut lingkungan hidup – penanaman pohon Strategies, action, plans on biodiversity – tree planting		
	Pohon Trees	2,600	Lebih dari 1.400 batang More than 1.400 trees
G4-EN16	Setiap unit taksi dioperasikan selama enam tahun karena selama jangka waktu tersebut kinerja mesin lebih optimal dan emisi gas dapat ditekan. Operational life per taxi unit is six years to optimise engine performance and avoid excessive gas emissions.		
	Kir (tes emisi) setiap 6 bulan KEUR (emission test) every 6 months	Tidak diukur Not measured	Semua unit All units
	CO2 (%)	Tidak diukur Not measured	1.5%
	CO2 (%)		
G4-EN19	Emisi GRK ODS emissions	Tidak diukur Not measured	Tidak diukur Not measured
	Perusahaan mulai menggunakan refrigeran hidrokarbon DuPont 134A & R410A yang tidak mengandung CFC. Commenced use of DuPont 134A & R410A hydrocarbon refrigerants which do not contain CFC.		

G4-EN20	Emisi udara menurut jenis dan berat Air emissions by type and weight		
	NOx (mg/m3) NOx (mg/m3) SOx (mg/m3) SOx (mg/m3)	Tidak diukur Not measured Tidak diukur Not measured	Diukur Measured Diukur Measured
G4-EN21	Limbah cair yang dihasilkan dalam kegiatan pencucian kendaraan diolah dengan penyaringan beberapa tahap sebelum dibuang. Liquid waste from process of car washing is treated through a series of filters before discharge.		
	Tidak diukur, tapi sekitar 95% diresapkan kembali ke tanah Not measured but appx 95% returned	Tidak diukur, tapi sekitar 95% diresapkan kembali ke tanah Not measured but appx 95% returned	Tidak diukur, tapi sekitar 95% diresapkan kembali ke tanah Not measured but appx 95% returned
G4-EN22	Berat limbah seluruhnya Total weight of waste		
	Dibuang dengan menggunakan jasa pihak ketiga Properly disposed using accredited third party services		
	Oli bekas (liter) Used oil (litre) Aki bekas (unit) Used battery (unit) Ban bekas (unit) Used tyres (unit)	Tidak diukur Not measured Tidak diukur Not measured Tidak diukur Not measured	Tidak diukur Not measured Tidak diukur Not measured Tidak diukur Not measured
G4-EN23	Pool menerapkan prosedur standar untuk penanganan B3 yang dapat mencemari lingkungan, termasuk lapisan tanah atas. Kami pastikan bahwa tidak ada tumpahan oli atau zat cair berbahaya lainnya yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan hidup. Implementation of standard procedures of the pool for B3 liquid utilization which could potentially contaminate the environment, including top soil layer. We ensure that no used oil spill or other dangerous liquid material which could cause environmental contamination.		
G4-EN24	Limbah berbahaya Limbah padat berbahaya, seperti aki dan oli bekas dijual kepada pihak ketiga Hazardous waste. Hazardous solid waste, such as used batteries and used lubricant oil, are managed by selling them to the third parties.		
	Limbah berbahaya Hazardous waste	Tidak diukur Not measured	Tidak diukur Not measured
G4-EN25	Pool taksi dibangun di lahan terbuka sehingga hampir semua air limbah cucian mobil atau air hujan dapat terserap ke dalam tanah. Dengan demikian dampak negatif terhadap flora dan fauna yang diakibatkan limbah air cucian mobil dapat ditekan serendah mungkin. By keeping the taxi pool in an open space, nearly all waste water from car wash or rain can be absorbed into the ground. Subsequently, no disturbance to biodiversity considering the volume of waste water from car wash was minimal.		
G4-EN26	Perusahaan memilih kendaraan yang dilengkapi teknologi penghemat bahan bakar dengan performa mesin yang optimal. Semua unit taksi diganti setiap enam tahun. Taksi yang dioperasikan melebihi batas usia guna akan menurunkan performa mesinnya, boros bahan bakar dan menghasilkan emisi gas buang dengan kadar di atas ambang batas yang ditetapkan pemerintah. We select vehicles with energy saving technology and optimum engine performance, and replace each taxi unit every six year. We avoid use of taxi beyond the operational age limit as this will lower engine performance, cause inefficiency of fuel use and result exhaust gas emissions exceeding the standard we have set.		
G4-EN29			
G4-EN28	Sesuai peraturan yang berlaku, Express Group melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dari aspek lingkungan hidup. Hal ini terlihat dari tidak adanya denda atau sanksi hukum yang dikenakan pada perusahaan sepanjang tahun 2013. Express Group makes every effort to comply to existing regulation on the environment. No fines or legal sanction were incurred during the year.		
G4-EN30	Pada tahun 2013 Express Group mengeluarkan biaya untuk uji emisi gas buang dan uji kelaikan jalan armada taksinya. Biaya lain terkait upaya pelestarian lingkungan adalah biaya penanaman pohon di pool dan daerah sekitar. During the year, Express Group has undertaken expenditure to ensure emission testing and road worthiness of taxi fleet and to plant trees in pool areas and surroundings.		



PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk

Gedung EXPRESS
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 Indonesia

Telepon +62 21 2650 7000
Fax +62 21 2650 7008

Call Center +62 21 500 122

email investor.relation@expressgroup.co.id
customercare@expressgroup.co.id
website www.expressgroup.co.id